

Harus Anda Perhatikan Hari Suci Allah atau hari libur setan?



Apakah Anda tahu di mana berbagai hari suci dan hari libur datang dari?

*"Ketika hari Pentakosta telah sepenuhnya datang, mereka semua dengan
Sehati dalam satu tempat"(Kisah Para Rasul 2: 1)*

Bob Thiel, Ph.D.

Harus Anda Perhatikan Hari Suci Allah atau hari libur setan?

Oleh Bob Thiel, Ph.D.

Apakah hari-hari raya Tuhan yang tercantum dalam Alkitab?

hari yang Yesus tetap?

hari yang para Rasul terus?

hari yang tidak pengikut awal Yesus tetap?

Apakah Anda mengamati libur setiap?

Apakah Anda tahu dari mana mereka berasal?

Apakah Anda tahu mengapa Anda dan orang lain mungkin mengamati mereka?

Apakah ada telah konotasi agama?

Mungkin Anda akan mengamati liburan setan?

Apakah itu penting untuk Tuhan hari apa yang Anda dapat menyimpan?

Jika Anda percaya bahwa Anda adalah orang Kristen, mungkinkah Anda merayakan hari-hari setan atau kafir yang akan dikutuk oleh Yesus? Jika demikian, apakah kebenaran cukup penting bagi Anda sehingga Anda akan mengikuti Yesus dalam hal ini?

ISBN 978-1-940482-17-0

Copyright © 2016/2017 by Nazarene Books. Edition 2.2. Produced for the Continuing Church of God and Successor, a corporation sole. PO Box 109, Grover Beach, California, 93483 USA.

kredit: Menutupi foto diambil di hari Pentakosta di Selandia Baru oleh Joyce Thiel. Berbagai terjemahan Alkitab digunakan di seluruh; di mana tidak ada nama atau singkatan diberikan, maka New King James Version (NKJV) sedang dikutip (Thomas Nelson, hak cipta © 1997; digunakan dengan izin).

Isi

- 1. Hari-hari Kudus vs Liburan populer**
- 2. Paskah: Apakah Ini Hanya sekitar Kematian Kristus?**
- 3. Malam untuk diamati dan hari raya Roti Tidak Beragi**
- 4. Pentakosta: Kebenaran tentang Panggilan Anda dan Karunia Allah yang Luar Biasa**
- 5. Pesta Terompet: Kembali Kristus dan Acara Memimpin untuk itu**
- 6. Hari Penebusan: Setan Mendapat Dibuang**
- 7. Raya Pondok Daun: Sekilas Apa Dunia Tampak Seperti Pemerintahan Dalam Kristus**
- 8. terakhir Hari Besar: Rencana Menakjubkan Allah Keselamatan untuk Manusia**
- 9. kesalahan penerjemahan dan hari Sabat**
- 10. Liburan Setan yang Dikemas Ulang**
- 11. Hari Suci Allah atau Kebohongan?**

Hari suci Kalender

Kontak informasi

Catatan: Buku ini merupakan terjemahan dari versi bahasa Inggris yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan; oleh karena itu, beberapa ungkapan mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan versi aslinya, namun diharapkan maknanya tetap mendekati. Versi bahasa Inggrisnya tersedia secara gratis secara daring di www.ccog.org.

1. Hari-hari Kudus vs Liburan terkenal

Dari banyak kelompok yang mengaku Kristen, hampir semua mengamati beberapa hari libur atau hari raya.

Jika Anda mengamati Hari Suci Allah atau hari libur setan?

Sepertinya pertanyaan yang mudah dengan jawaban yang mudah. Dan bagi mereka yang bersedia untuk percaya Alkitab, bukannya berbagai orang banyak, itu.

Di mana Hari-hari Kudus dan hari libur berasal? Apakah mereka berasal dari Alkitab atau mereka yang terkait dengan pagan pengamatan tradisional / setan?

Jika Anda percaya bahwa Anda adalah seorang Kristen, apakah Anda benar-benar tahu apa yang hari, jika ada, Anda harus menjaga dan mengapa?

Buku singkat ini berfokus pada Hari Suci tahunan Alkitab dan memiliki informasi tentang beberapa liburan tahunan yang orang lain mengamati.

Firman *Liburan*

Menurut kamus *Webster*, *liburan* dunia berasal dari Old Inggris *hāligdæg*. Meskipun apa yang orang sekarang tampaknya berpikir, istilah yang tidak benar-benar berarti waktu untuk memiliki liburan liburan-berarti *hari suci*.

Tentu saja, tidak semua 'Liburan' itu dimaksudkan sebagai hari suci keagamaan. libur nasional yang belum tentu dianggap agama, dan bahkan Yesus tampaknya diamati satu atau lebih dari mereka (Yohanes 10: 22-23).

Sejauh Yesus pergi, Alkitab secara khusus mencatat bahwa Dia mengamati Alkitab Hari-hari Kudus dan festival seperti Paskah (Lukas 2: 41-42; 22: 7-19), Hari Raya Pondok Daun (Yohanes 7: 10-26), dan terakhir Hari besar (Yohanes 7: **37-38**; 8: 2). Poin Perjanjian Baru untuk rasul Yesus menjaga Paskah (1 Korintus 5: 7), hari raya Roti Tidak Beragi (Kisah Para Rasul 20: 6; 1 Korintus 5: 8), Pentakosta (Kis 2: 1-14), Sangkakala dan Tabernakel (cf. Imamat 23: 24,33-37; Kis 18:21; 21: 18-24; 28:17), dan Hari Penebusan (Kisah para Rasul 27: 9).

Alkitab tidak pernah menunjukkan bahwa Yesus maupun rasul diamati libur keagamaan seperti yang yang orang-orang Romawi pagan diamati. Namun, banyak yang mengklaim Kristen sebagai agama mereka mengamati versi libur keagamaan yang berasal dari sumber di luar Alkitab.

Mereka harus disimpan?

Nubuatan Alkitab bahwa waktunya akan datang ketika orang-orang dari segala bangsa akan tetap menjaga Hari-hari Kudus Allah atau dikenakan kekeringan dan malapetaka (Zakharia 14: 16-19). Sejak itu terjadi, tidak harus Anda pertimbangkan apakah Anda harus melakukannya sekarang?

Silakan baca buku ini secara keseluruhan setidaknya dua kali. keberatan tertentu yang beberapa telah mengangkat tentang apa yang menunjukkan Alkitab dibahas di dalamnya. Sebuah double-dibaca akan mudah-mudahan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lebih serius yang mungkin Anda miliki.

Silakan coba untuk belajar topik ini dengan pikiran benar-benar terbuka. Itu wajar untuk semua manusia, jika kita tidak waspada kita terhadap hal itu, memandang setiap penyajian Hari-hari Kudus tahunan ini dalam semangat prasangka. Alkitab mengajarkan bahwa “Dia yang menjawab soal sebelum ia mendengar itu, itulah kebodohan dan rasa malu kepadanya” (Amsal 18:13), sehingga menjadi seperti orang-orang Berea tua untuk melihat apakah hal-hal ini di sini begitu (Kisah Para Rasul 17:10-11).

Mari kita, oleh karena itu, dalam pengajuan bersedia untuk Allah dan kehendak-Nya, dengan hati yang dihasilkan bebas dari prasangka, dengan pikiran terbuka menginginkan kebenaran lebih dari cara kita sendiri, gemetar sebelum Firman suci dan suci Allah (Yesaya 66: 2), minta Tuhan dengan rendah hati untuk arah Roh Kudus-Nya. Dan dalam sikap doa, tunduk, bersedia, namun hati-hati dan hati-hati ini, mempelajari hal ini - membuktikan segala sesuatu (bdk 1 Tesalonika 5:21 KJV / DRB).

Festival Allah dan Hari Suci

Apakah Anda tahu bahwa festival Allah tercantum dalam Alkitab? Sementara ini harus akal sehat, banyak yang tidak menyadari

bahwa ini adalah begitu, juga di mana untuk menemukan mereka dalam Kitab Suci.

Selanjutnya, satu masalah dengan mereka adalah bahwa mereka didasarkan pada kalender yang berbeda dari kebanyakan orang sekarang menggunakan. kalender Allah pada dasarnya adalah satu bulan-matahari. Untuk membantu Anda lebih memahami waktu hari Kudus, memeriksa grafik perbandingan berikut kalender Alkitab dan Romawi (Gregorian) kalender (mereka tidak jatuh pada hari kalender Romawi

Bulan	Jumlah	Panjang	Sipil setara
Abib/Nisan	1	30 hari-hari	Maret -April
Ziv/Iyar	2	29 hari-hari	April- Mungkin
Sivan/Siwan	3	30 hari-hari	Mungkin - Juni
Tammuz	4	29 hari-hari	Juni - Juli
Av/Ab	5	30 hari-hari	Juli - Agustus
Elul	6	29 hari-hari	Agustus -September
Ethanim/Tishri	7	30 hari-hari	September- Oktober
Bul/Cheshvan	8	29 or 30 hari-hari	Oktober -November
Kislev	9	30 or 29 hari-hari	November- Desember
Tevet	10	29 hari-hari	Desember - Januari
Shevat	11	30 hari-hari	Januari - Februari
Adar	12	30 hari-hari	Februari - Maret

(Juga di Alkitab 'tahun kabisat' ada bulan lain yang disebut Adar 2)

yang sama setiap tahun):

Sejauh Hari Suci Allah, mari kita pertama mulai dengan acuan dalam Kitab Kejadian, menunjukkan baik Protestan dan terjemahan Katolik:

¹⁴ Berfirmanlah Allah: "Jadilah lampu di langit untuk memisahkan siang dari malam. Mereka akan menjadi tanda-tanda dan akan menandai festival keagamaan, hari, dan tahun. (Kejadian 1:14, God's Word Translation, GWT)

¹⁴ Tuhan berkata, 'Biarlah ada lampu di kubah langit untuk memisahkan siang dari malam, dan biarkan mereka menunjukkan festival, hari dan tahun. (Kejadian 1:14, New Jerusalem Bible, NJB)

Kata Ibrani *dipangkas*' dalam ayat 14 mengacu pada festival keagamaan.

Apakah Anda tahu bahwa Alkitab berbicara tentang keberadaan festival keagamaan di buku yang sangat pertama? Kitab Mazmur juga menegaskan ini pada dasarnya adalah mengapa Tuhan menciptakan bulan:

¹⁹ Dia membuat bulan untuk menandai festival (Mazmur 104: 19, Holman Christian Standard Bible)

Apakah ini sesuatu yang Anda pernah mendengar sebelumnya?

Apa festival keagamaan bahwa "lampu di langit" Allah menempatkan ada untuk menandai?

Nah, ada satu tempat dalam Alkitab di mana semua Hari-hari Kudus (*dipangkas*') terdaftar dan lampu tertentu yang disebutkan.

Hal ini dalam bagian dari Alkitab bahwa banyak keinginan untuk mengabaikan, atau menyimpulkan telah dilakukan jauh secara keseluruhan. Berikut ini ditunjukkan dari New American Bible (NAB), terjemahan Katolik Roma (NAB digunakan di bawah karena kebanyakan

Protestan mengikuti Gereja Roma mengenai banyak hari-hari yang mereka lakukan dan tidak mengamati, meskipun apa negara Kitab Suci):

² ... Berikut ini adalah festival TUHAN, yang akan Anda menyatakan hari suci. Ini adalah festival saya:

³ Selama enam hari kerja dapat dilakukan; tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat perhentian penuh, hari kudus menyatakan; Anda melakukan sesuatu pekerjaan. Ini adalah hari Sabat TUHAN manapun Anda tinggal.

⁴ Ini adalah festival TUHAN, hari-hari suci yang akan Anda menyatakan saat yang tepat. ⁵ Paskah bagi TUHAN jatuh pada hari yang keempat belas bulan pertama, di senja malam. ⁶ Hari yang kelima belas bulan ini adalah pesta TUHAN raya Roti Tidak Beragi. Selama tujuh hari Anda akan makan roti yang tidak beragi. ⁷ Pada hari pertama ini Anda akan memiliki dinyatakan hari suci; janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan berat. (Imamat 23: 2-7, NAB)

¹⁵ Dimulai dengan hari setelah Sabat, hari di mana Anda membawa mengunjukkan berkas itu untuk ketinggian, Anda harus menghitung tujuh minggu penuh; ¹⁶ Anda akan menghitung sampai sehari setelah minggu ketujuh, lima puluh hari. (Imamat 23: 15-16, NAB)

²⁴ ... Pada hari pertama dari bulan ketujuh Anda akan memiliki sisa Sabat, dengan ledakan terompet sebagai pengingat, hari yang suci menyatakan; (Imamat 23:24, NAB)

²⁶ TUHAN berkata kepada Musa: ²⁷ Sekarang hari kesepuluh dari bulan ketujuh ini adalah Hari Pendamaian. Anda akan memiliki dinyatakan hari suci. Anda harus merendahkan diri dan menawarkan persembahan kepada TUHAN. ²⁸ Pada hari ini Anda tidak harus melakukan pekerjaan apapun, karena itu adalah Hari Pendamaian, ketika penebusan dibuat untuk Anda hadapan TUHAN, Allahmu. ²⁹ Mereka yang tidak merendahkan diri pada hari ini harus dilenyapkan dari orang-orang. ³⁰ Jika ada yang

melakukan pekerjaan pada hari ini, saya akan menghapus orang itu dari tengah-tengah masyarakat.³¹ Janganlah kamu melakukan pekerjaan; ini adalah ketetapan-temurun di mana pun Anda tinggal;³² itu adalah hari Sabat perhentian penuh untuk Anda. Anda harus merendahkan diri. Dimulai pada malam kesembilan bulan, Anda akan menjaga Sabat Anda dari malam ke malam.

³³ kata TUHAN kepada Musa: ³⁴ Katakan orang Israel: Hari kelima belas dari bulan ketujuh ini adalah pesta TUHAN Pondok Daun, yang akan berlanjut selama tujuh hari.³⁵ Pada hari pertama, hari suci menyatakan, janganlah kamu melakukan pekerjaan berat.³⁶ Selama tujuh hari Anda akan menawarkan persembahan kepada TUHAN, dan pada hari kedelapan Anda akan memiliki dinyatakan hari suci. Anda harus menawarkan persembahan kepada TUHAN. Ini adalah penutupan festival. Janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan berat.

³⁷ ini, oleh karena itu, adalah festival TUHAN ... (Imamat 23: 26-37, NAB)

Alkitab jelas daftar festival Allah dan Hari-hari Kudus. Namun, kebanyakan orang yang mengaku Kristen tidak benar-benar menjaga Hari Suci bahwa Allah memerintahkan.

Catatan: Sehari penuh dalam Alkitab berlari dari sunset-to-sunset (Kejadian 1: 5; Imamat 23:32; Ulangan 16: 6; 23:11; Yosua 8: 9; Mark 01:32), tidak dari tengah malam hingga tengah malam sebagai hari dihitung hari ini. Juga mencatat bahwa sementara ada aspek ibadah yang terkait dengan Hari-hari Kudus dalam Perjanjian Lama yang telah berubah untuk orang-orang Kristen sebagai Perjanjian Baru membantu membuat jelas-misalnya Matius 26:18, 26-30; Ibrani 10: 1-14 - kenyataannya adalah bahwa hari ini dan festival masih ada dan disimpan oleh orang Kristen awal, termasuk yang bukan Yahudi.

Kami di Continuing Church of God menjaga hari-hari suci Alkitab yang sama bahwa Yesus, murid-murid-Nya, dan pengikut setia mereka terus, termasuk para pemimpin Yahudi Kristen seperti Polycarpus dari Smyrna. Kami menjaga mereka dengan cara yang awal dan kemudian Kristen membuat mereka. Ini berbeda dengan cara-cara tertentu dari hari dasar yang sama bahwa orang Yahudi tetap, sebagai orang-orang Yahudi

tidak menerima ajaran Perjanjian Baru tentang apa semua hari-hari ini berarti atau bagaimana mereka harus disimpan oleh orang-orang Kristen.

Banyak orang Kristen yang mengamati festival Allah menyadari bahwa *Alkitab* Hari-hari Kudus menunjuk ke arah pertama dan kedua kedatangan Yesus serta rencana bantuan gambar keselamatan Allah.

2. Paskah: Apakah Ini Hanya Tentang Kematian Kristus?

Haruskah orang Kristen merayakan Paskah?

Seperti banyak yang menyadari, anak-anak Israel secara khusus diberitahu untuk merayakan Paskah dalam Kitab Keluaran. Keluarga mengambil seekor anak domba, yang tidak bercela (Keluaran 12: 5), untuk kurban (Keluaran 12: 3-4). Anak domba dikorbankan pada keempat belas di senja (Keluaran 12: 6) dan sedikit dari darahnya ditempatkan di atas pintu rumah keluarga (Keluaran 12: 7).

Mereka yang mengambil langkah-langkah Allah memerintahkan sedang 'melewati' dari kematian, sedangkan orang-orang Mesir yang tidak melakukan hal ini tidak (Keluaran 12: 28-30).

Seperti banyak menyadari, Yesus mengadakan Paskah setiap tahun (Keluaran 13:10) dari waktu muda-Nya (Lukas 2: 41-42) dan sepanjang seluruh hidup-Nya (Lukas 22:15).

Paskah diamati pada hari keempat belas dari bulan bulan pertama (Imamat 23: 5; disebut Abib dalam Ulangan 16: 1 atau Nisan dalam Ester 3: 7). Hal ini terjadi pada musim semi tahun ini.

Meskipun Yesus mengubah beberapa praktik yang terkait dengan itu (Lukas 22: 19-22; Yohanes 13: 1-17), Juruselamat kita juga mengatakan kepada murid-murid-Nya untuk tetap (Lukas 22: 7-13). Juga Perjanjian Baru jelas, bahwa karena pengorbanan Yesus, membunuh domba dan menempatkan darah pada tiang pintu (Keluaran 12: 6-7) tidak diperlukan lagi (cf. Ibrani 7: 12-13,26-27; 9:11 -28).

Rasul Paulus secara khusus mengajarkan bahwa orang Kristen merayakan Paskah sesuai dengan instruksi Yesus (1 Korintus 5: 7-8; 11: 23-26).

Alkitab mengajarkan bahwa Yesus “telah ditahbiskan sebelumnya sebelum dunia dijadikan” (1 Petrus 1:20) menjadi “Anak Domba yang disembelih dari dasar dunia” (Wahyu 13: 8). Dengan demikian, rencana keselamatan Allah melalui hari dan festival, termasuk Yesus menjadi “anak domba Paskah,” Kudus-Nya dikenal sebelum manusia

ditempatkan di planet ini. Itulah mengapa beberapa benda langit ditempatkan di langit untuk dapat

menghitung mereka!

Hampir semua gereja mengakui bahwa Alkitab mengajarkan bahwa Yesus menggenapi sesuatu yang berhubungan dengan Paskah ketika Dia dibunuh.

Kami menemukan operasi Kurban besar ini bahkan dibahas di Taman Eden. Setelah Yesus dinubuatkan (Kejadian 3:15), Tuhan membunuh binatang (mungkin domba atau kambing), dalam rangka untuk menutupi aurat (representasi dari jenis dosa dalam insiden ini) dari Adam dan Hawa dengan kulit nya (Kejadian 03:21). Kami juga melihat prinsip ini dari operasi pengorbanan ketika Abel mengorbankan domba dari kawanannya (Kejadian 4: 2-4).

Paskah terkenal di zaman Musa menunjukkan pembebasan orang Israel dari Mesir (Keluaran 12: 1-38). Musa mencatat petunjuk Allah tentang ini dan juga sebagai kalender (Kejadian 1:14; 2: 1; Keluaran 12: 1) dan pesta-Nya (Imamat 23). Paskah pada dasarnya menjadi yang pertama dari peristiwa ini setiap tahunnya membayangkan untuk anak-anak Allah rencana besar keselamatan-Nya.

Dalam Perjanjian Lama, Paskah digambarkan pembebasan dari belenggu Mesir dan Allah intervensi. Tapi, profetis, itu juga melihat ke arah waktu bahwa Yesus akan datang dan menjadi anak domba Paskah kita (1 Korintus 5: 7). Anak Domba Allah yang datang untuk mengambil dosa dunia (Yohanes 1:29; bdk 3: 16-17).

Pada Paskah terakhir Yesus sebagai manusia, Ia melanjutkan untuk tetap pada saat malam dan mengatakan kepada para murid-Nya untuk tetap (Lukas 22: 14-19; Yoh 13: 2,12-15) dan ^{tanggal} 14 Nisan / Abib (lih Luk 22:14; 23: 52-54).

Yesus, bagaimanapun, mengubah beberapa praktik yang berhubungan dengan ketaatan. Yesus membuat roti tidak beragi dan anggur merupakan bagian integral dari Paskah (Matius 26:18, 26-30) dan ditambahkan praktek basuh kaki (Yohanes 13: 12-17).

Yesus sekali tidak mengajarkan bahwa itu tidak menjadi Paskah tahunan, juga tidak Dia mengubah waktu hari pengamatan untuk hari Minggu pagi seperti orang-orang yang mengikuti tradisi Yunani-Romawi lakukan. Bahkan Yunani ulama Ortodoks mengakui bahwa abad 1 dan 2 nd Kristen terus Paskah di malam hari (Calivas, Alkiviadis C. *The Origins of Pascha and Great Week - Part I*. Holy Cross Orthodox Press, 1992) seperti kita dalam Continuing Church of God lakukan di abad ke-21. Paskah hanya akan diambil oleh orang Kristen dibaptis benar (bdk 1 Korintus 11: 27-29; Roma 6: 3-10; Keluaran 00:48; Bilangan 09:14).

Mungkin harus ditambahkan bahwa Gereja Roma (serta banyak dari keturunan Protestan) resmi mengajarkan bahwa itu membuat Paskah, meskipun menyebutnya sesuatu yang berbeda dalam bahasa Inggris dan tidak menjaga sebagai Yesus (Katekismus Gereja Katolik. Doubleday, NY 1995, hal. 332).

Anggur, Tidak jus anggur

Terlepas dari kenyataan bahwa Yesus mengubah air menjadi anggur (Yohanes 2: 3-10) dan istilah Yunani yang digunakan dalam Perjanjian Baru (oinos) mengacu pada anggur (lih 1 Timotius 3: 8), berbagai orang telah mengklaim bahwa itu adalah jus anggur, dan bukan anggur, yang digunakan untuk Paskah. Orang-orang Yahudi, mereka sendiri meskipun, menggunakan anggur di Paskah (Hirsch EG, Eisenstein JD. *Wine*. Jewish Encyclopedia. 1907, hlm. 532-535).

Bagaimana kita tahu bahwa jus anggur tidak mungkin digunakan oleh Yesus?

Anggur biasanya dipanen sekitar bulan September dan Paskah biasanya dalam bulan kalender Romawi disebut April. Pada zaman Yesus, mereka tidak memiliki sterilisasi modern atau pendinginan. Oleh karena itu, jus anggur akan dimanjakan antara waktu panen dan Paskah.

Orang lain telah mencatat bahwa itu mustahil bagi orang Yahudi telah disimpan jus anggur selama itu (bdk Kennedy ARS. Hastings Bible Dictionary. C. Scribner Putra, 1909 p. 974). Oleh karena itu, hanya anggur, yang dapat tetap belum terjamah bahkan bertahun-tahun akan digunakan. (Penggunaan alkohol, seperti anggur, didukung Hari Raya Pondok Daun dalam Ulangan 26:14, tetapi tidak diperlukan.)

Kristen tidak menjadi “mabuk dengan anggur, dimana kelebihan” sebagai Paulus menulis (Efesus 5:18, KJV). Hanya sangat kecil anggur di biasanya dikonsumsi pada Paskah (sekitar satu sendok teh penuh atau kurang).

Paskah Apakah pada 14th Bukan 15th

Beberapa telah bingung tentang tanggal Paskah Alkitab.

Alkitab mengajarkan bahwa itu untuk disimpan pada hari ^{ke} 14 dari bulan pertama kalender Allah (Imamat 23: 5).

Dalam ayat 6th Keluaran Bab 12, menyatakan bahwa domba itu harus dibunuh “di senja” (GWT dan Publikasi Yahudi Masyarakat terjemahan). Ayat 8th mengatakan bahwa mereka makan daging malam itu. Itu harus dipanggang dan dimakan malam itu. Dan, ya sebagai orang yang telah membunuh domba, orang dapat dengan mudah membunuh, panggang, dan makan domba 'dari tahun pertama' (Keluaran 12: 5) antara matahari terbenam dan tengah malam-yang pada dasarnya adalah apa yang orang Israel lakukan pada rekaman Paskah dalam Keluaran 12. Dan secara teknis, mereka harus sampai pagi untuk makan itu per Keluaran 12:10. Sekarang Alkitab jelas bahwa Paskah malaikat terjadi “pada malam itu” (Keluaran 12:12), malam yang sama dari 14th.

Alkitab mengajarkan bahwa Yesus adalah hanya untuk dikorbankan sekali (1 Petrus 3:18; Ibrani 9:28; 10: 10-14). Dalam Perjanjian Baru, jelaslah bahwa Yesus terus Paskah akhir-Nya (Lukas 22: 14-16), dan dibunuh. Alkitab menunjukkan bahwa Yesus telah dihapus dari saham sebelum 15th. Mengapa? Karena 15th adalah “hari tinggi” (Yohanes 19: 28-31), khususnya hari pertama roti tidak beragi (Imamat 23: 6). Oleh karena itu, Yesus terus dan memenuhi Paskah pada 14th.

Sejarah gereja awal juga mencatat bahwa Paskah disimpan pada 14th dari bulan Nisan oleh para pemimpin Kristen Yahudi dan non-Yahudi yang setia dalam pertama, kedua, dan abad ketiga (Eusebius. Sejarah Gereja, Buku V, Bab 24) dan bahwa itu disimpan di malam hari (Calivas).

Kebanyakan pemimpin yang mengaku Kristus mengaku mengamati beberapa versi Paskah, meskipun banyak telah berubah nama, tanggal, waktu,

simbol, dan makna (lihat bagian Paskah dalam bab 10).

Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa Yesus Kristus adalah domba Paskah dikorbankan bagi kita dan bahwa kita harus menjaga bahwa Pesta roti yang tidak beragi:

⁷ Hapus keluar ragi yang lama, sehingga Anda dapat menjadi batch segar adonan, karena Anda tidak beragi. Untuk domba Paskah kita, Kristus, telah dikorbankan. ⁸ Karena itu marilah kita berpesta, bukan dengan ragi yang lama, ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi ketulusan dan kebenaran. (1 Korintus 5: 7-8, NAB)

Perhatikan bahwa pesta tersebut harus disimpan dengan roti yang tidak beragi ketulusan dan kebenaran. Rasul Paulus menyadari bahwa Yesus adalah pengganti domba Paskah bahwa orang-orang Yahudi yang digunakan. Dia juga mengajarkan bahwa orang Kristen harus tetap terus merayakan Paskah.

Tapi pada dasarnya bagaimana yang Kristen untuk melakukan hal ini?

Rasul Paulus menjelaskan:

²³ Karena aku terima dari Tuhan yang aku juga disampaikan kepada Anda: bahwa Tuhan Yesus, pada malam yang sama di mana Ia diserahkan, mengambil roti; ²⁴ dan ketika itu Ia mengucapkan syukur, Ia memecah-mecahkannya dan berkata, "Ambillah, makanlah, inilah tubuh saya yang rusak untuk Anda;. Melakukan hal ini menjadi peringatan akan Aku" ²⁵ Dalam cara yang sama Ia juga mengambil cangkir setelah makan malam, mengatakan, "Cawan ini adalah perjanjian baru dalam darah saya. Ini dilakukan, karena kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku." ²⁶ Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang. (1 Korintus 11: 23-29)

Jadi, Rasul Paulus mengajarkan bahwa orang Kristen merayakan Paskah dengan cara yang Yesus diamati Paskah akhir-Nya dengan roti dan anggur. Dan itu di malam hari karena mengingat atau peringatan - peringatan adalah, bukan acara mingguan tahunan.

Katekismus Gereja Katolik benar mencatat bahwa “Yesus memilih saat Paskah ... mengambil roti, dan ... Ia memecah-mecahkannya” dan juga memberikannya untuk dimakan.

Hal ini didokumentasikan dalam Alkitab bahwa Yesus memecahkan roti tidak beragi dan menyerahkannya pada para pengikut-Nya untuk makan. Yesus juga lulus anggur untuk para pengikut-Nya untuk minum dalam jumlah kecil. Kami di Continuing Church of God berdoa, istirahat dan mendistribusikan roti tak beragi, dan mendistribusikan anggur untuk pengikut setia-Nya untuk mengkonsumsi. Namun, Gereja Roma (seperti banyak orang lain) tidak lagi istirahat beragi roti (menggunakan seluruh 'host') juga tidak biasanya mendistribusikan anggur untuk pengikutnya untuk minum (distribusi anggur dianggap opsional oleh Gereja Roma, dan sering tidak dilakukan di gereja-gereja Protestan).

Apa Tentang 'Sebagai Sering ... Anda Menyatakan'?

Seberapa sering harus Paskah diambil?

Yesus menyatakan, **"Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang."**

Menganggap bahwa itu adalah *kematian* Yesus bahwa ini memperingati.

Kematian Kristus mendamaikan kita dengan Allah (Roma 5:10) dan Yesus memberikan nyawa-Nya bagi keselamatan kita (Yohanes 3: 16-17; Ibrani 5: 5-11). Kematian-Nya mengajarkan kita bahwa orang Kristen tidak memiliki pemerintahan dosa atas tubuh fana kita (Roma 6: 3-12). Orang Kristen Paskah adalah peringatan *tahunan* kematian Yesus.

Yesus tidak mengatakan untuk melakukan upacara ini sesering KEINGINAN, hanya bahwa ketika Anda melakukannya, Anda menyatakan kematian-Nya. Istilah Yunani untuk sering dalam 1 Korintus 11:26, *hosakis*, digunakan satu kali di Perjanjian Baru. Ini tidak berarti sesering yang Anda inginkan KECUALI istilah Yunani untuk "yang Anda inginkan," *thelo* atau *ethelo*, juga hadir (yang itu dalam Wahyu 11: 6; satu-satunya tempat lain dalam Alkitab istilah tertentu yang digunakan). Namun, karena hal ini tidak hadir dalam 1 Korintus 11:26, Paulus tidak memberitahu kita untuk merayakan Paskah Tuhan sesering

KAMI inginkan, tetapi bahwa ketika kita mengamati pada Paskah, tidak hanya

upacara, itu menunjukkan kematian Kristus.

Selanjutnya, Paulus menulis ini:

²⁷ Oleh karena itu siapa pun yang makan roti ini atau minum cawan Tuhan dengan cara yang tidak layak akan berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. ²⁸ Tapi mari orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu. ²⁹ Karena ia yang makan dan minum dengan cara yang tidak layak makan dan minum penghakiman untuk dirinya sendiri, tidak membedakan tubuh Tuhan. (1 Korintus 11: 27-29)

Paulus jelas mengajarkan bahwa untuk mengambil roti ini dan anggur, satu harus memeriksa diri sendiri. The unleavening yang seharusnya untuk menemani Paskah membantu kita fokus pada kesalahan dan dosa-dosa kita, dan dengan demikian membantu memenuhi perintah ini dari Paulus untuk memeriksa diri kita sendiri. Seperti unleavening dapat mengambil banyak usaha, ini juga mendukung konsep pemeriksaan tahunan (orang-orang tidak menghapus ragi setiap hari atau minggu).

Perjanjian Baru mencatat bahwa baik Yesus dan Paulus mengajarkan untuk merayakan Paskah dengan cara Kristen. Dan itu pengamatan tahunan.

basuh kaki

Basuh kaki membantu menunjukkan kerendahan hati dan bahkan para pengikut Kristus masih cenderung memiliki daerah yang perlu dibersihkan (Yohanes 13:10).

Yesus mengajarkan bahwa para pengikut-Nya harus melakukan hal ini:

¹³ Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah. ¹⁴ Jika saya kemudian, Tuhan dan Gurumu, membasuh kakimu, Anda juga wajib saling membasuh kakimu. ¹⁵ Sebab Aku telah memberikan contoh, yang harus Anda lakukan seperti yang saya lakukan untuk

Anda.¹⁶ Kebanyakan Aku berkata kepadamu, seorang hamba tidak lebih besar dari tuannya; atau dia yang dikirim lebih besar dari dia yang mengutusnyanya.¹⁷ Jika Anda tahu hal-hal ini, berbahagialah Anda jika Anda melakukannya. (Yohanes 13: 13-17)

Relatif sedikit yang mengaku Kristen mencuci kaki seperti Yesus mengatakan untuk melakukan.

Tapi kami di Continuing Church of God mengikuti instruksi Yesus pada ini setiap tahun.

Sumber luar Kitab Suci

Hal ini tidak hanya di dalam Alkitab bahwa kita melihat bahwa Paskah disimpan setiap tahun oleh orang-orang Kristen. Sejarah mencatat bahwa umat beriman terus Paskah setiap tahun pada 14th dari jaman para rasul asli dan sepanjang zaman (Thiel B. Continuing History of the Church of God. Edisi 2nd. Nazarene Books, 2016).

Ada beberapa informasi menarik dalam teks rusak yang dikenal sebagai The Life of Polycarp (dokumen ini tampaknya didasarkan pada tulisan-tulisan pada abad kedua, tapi versi yang masih ada sekarang kita lihat berisi informasi/perubahan yang tampaknya akan ditambahkan pada abad keempat; lihat Monroy MS. The Church of Smyrna: History and Theology of a Primitive Christian Community. Peter Lang edition, 2015, p. 31). Yang menarik adalah bahwa hal itu menunjukkan bahwa pengamatan Paskah di Asia Kecil mungkin tidak pertama kali datang ke Smyrna dari Rasul Yohanes, tetapi bahkan lebih awal dari Rasul Paulus (Pionius. Life of Polycarp, Chapter 2).

Kehidupan Polikarpus menunjukkan bahwa Perjanjian Baru Paskah dengan roti yang tidak beragi dan anggur adalah untuk diamati selama musim roti tidak beragi. Ini menyatakan bahwa bidah melakukannya dengan cara lain. Dan menulis yang juga mendukung gagasan bahwa roti tidak beragi dan anggur diambil, dan diambil setiap tahunnya.

Sejarah mencatat bahwa para rasul Alkitabiah yang terdaftar (termasuk Philip dan John) serta Uskup / Pendeta Polikarpus, Thraseas, Sagaris, Papius, Melito, Polycrates, Apollinaris, dan lain-lain mengadakan

Paskah setiap tahun pada 14th (Eusebius. Sejarah Gereja, Buku V, Bab 24 ayat 2-7). The Roman, Ortodoks Timur, dan Katolik Anglikan semua menganggap para pemimpin untuk memiliki pernah orang-orang kudus, namun tidak satupun dari mereka agama mengikuti contoh mereka ini.

Uskup / Pastor Apollinaris dari Hierapolis di Frigia Asia Kecil menulis sekitar 180 AD mengatakan orang Kristen untuk merayakan Paskah pada 14th:

Keempat belas hari, benar Paskah Tuhan; pengorbanan besar, Anak Allah bukan anak domba, yang terikat ... dan yang dimakamkan pada hari Paskah, batu yang ditempatkan pada makam.

Yesus makan dan terus Paskah pada 14th, tewas pada 14th, dan dimakamkan di 14th. Ini bukan di 15th, dan pada tahun kematian-Nya, ini bukanlah pada hari Minggu. Yesus akan mengambil Paskah hanya setelah matahari terbenam dan akan dibunuh selama siang hari dan dikuburkan sebelum matahari terbenam lagi (untuk memulai hari baru).

Pada akhir abad kedua, Uskup / Pastor Polycrates Efesus mengirim surat ke Roman Bishop Victor ketika Victor mencoba untuk memaksa ketaatan Paskah pada hari Minggu bukan 14th:

Polycrates menulis, “Kami mengamati hari yang tepat; tidak menambahkan, atau menghilangkan. Untuk di Asia juga lampu besar telah jatuh tertidur, yang akan bangkit lagi pada hari kedatangan Tuhan, ketika ia akan datang dengan kemuliaan dari surga, dan akan mencari semua orang kudus. Di antaranya adalah Philip, salah satu dari dua belas rasul, yang tertidur di Hierapolis; dan dua anak perempuan perawan tuanya, dan anak lain, yang tinggal dalam Roh Kudus dan sekarang terletak di Efesus; dan, apalagi, John, yang kedua saksi dan seorang guru, yang bersandar pada pangkuan Tuhan, dan, menjadi imam, memakai pelat imamat. Dia tertidur di Efesus. Dan Polikarpus di Smyrna, yang adalah seorang uskup dan martir; dan Thraseas, uskup dan martir dari EUMENIA, yang tertidur di Smyrna. Mengapa perlu saya menyebutkan uskup dan martir Sagaris yang tertidur di Laodikia, atau diberkati Papirius, atau

Melito, Kasim yang hidup sama sekali dalam Roh Kudus, dan yang terletak di Sardis, menunggu keuskupan dari surga, ketika ia akan bangkit dari Kematian? Semua ini diamati hari yang keempat belas Paskah menurut Injil, menyimpang tidak hormat, tapi mengikuti aturan iman. Dan saya juga, Polycrates, yang paling kamu semua, lakukan sesuai dengan tradisi keluarga saya, beberapa di antaranya saya telah diikuti. Selama tujuh kerabat saya yang uskup; dan saya kedelapan. Dan kerabat saya selalu diamati hari ketika orang-orang menyingkirkan ragi. Aku, oleh karena itu, saudara-saudara, yang telah hidup enam puluh lima tahun di dalam Tuhan, dan telah bertemu dengan saudara-saudara di seluruh dunia, dan telah melalui setiap Kitab Suci, saya tidak affrighted dengan kata-kata menakutkan. Bagi mereka yang lebih besar daripada aku telah berkata 'Kami harus menuruti Allah dan bukan manusia ... aku bisa menyebutkan para uskup yang hadir, yang saya dipanggil di keinginan Anda; yang namanya, saya harus menulis mereka, akan merupakan suatu kumpulan besar. Dan mereka, amati sifat tak saya, memberikan persetujuan mereka untuk surat itu, mengetahui bahwa saya tidak menanggung uban saya sia-sia, tetapi selalu diatur hidup saya dengan Tuhan Yesus.

Perhatikan dalam suratnya, Polycrates:

- 1) Katanya dia mengikuti ajaran diturunkan dari Rasul Yohanes.
- 2) Mengatakan bahwa ia setia dengan ajaran Injil.
- 3) Bergantung pada posisi bahwa ajaran dari Alkitab berada di atas orang-orang dari tradisi Romawi diterima.
- 4) Katanya dia sedang setia kepada ajaran diwariskan kepadanya oleh para pemimpin gereja sebelumnya.
- 5) Menunjukkan ia kemudian juru bicara untuk setia di Asia Kecil.
- 6) Katanya dia dan para pendahulunya diamati saat roti tidak beragi.
- 7) Menolak untuk menerima otoritas tradisi Romawi non-alkitabiah atas Alkitab.
- 8) Menolak untuk menerima otoritas Uskup Roma - ia lebih suka

menjadi terpisah (lih Wahyu 18: 4).

9) Lain bahwa hidupnya diatur oleh Yesus dan tidak pendapat pria.

Apakah Anda mengikuti teladan Yesus dan para rasul seperti Polycrates lakukan?

Karena orang-orang Kristen awal terus Paskah pada 14th, mereka dan orang lain yang melakukannya diberi label Quartodecimans (Latin untuk *fourteenth*) oleh banyak sejarawan.

Orang-orang Kristen awal menyadari bahwa Paskah harus dilakukan dengan rencana keselamatan Allah. Perhatikan bahwa dengan 180 AD, Uskup / Pastor Melito dari Sardis menulis:

Kini hadir misteri Paskah, bahkan seperti ada tertulis dalam hukum ... Orang-orang, oleh karena itu, menjadi model bagi gereja, dan hukum sketsa parabola. Tapi Injil menjadi penjelasan tentang hukum dan pemenuhan, sementara gereja menjadi gudang kebenaran ... satu ini adalah Paskah keselamatan kita. Ini adalah salah satu yang dengan sabar mengalami banyak hal dalam banyak orang ... ini adalah salah satu yang menjadi manusia dalam perawan, yang digantung di pohon, yang dimakamkan di bumi, yang dibangkitkan dari antara orang mati, dan yang mengangkat manusia keluar dari kuburan bawah ke puncak surga. Ini adalah domba yang disembelih.

Paskah disimpan setiap tahun pada tanggal 14 Nisan oleh umat beriman dan orang lain dalam abad kemudian. Sarjana Katolik (Eusebius, Socrates Scholasticus, Bede) mencatat ini terjadi di 4th, 5th, 6th -8th dan abad kemudian. Berbagai Gereja penulis Allah telah ditelusuri ketaatan dari jaman para rasul sampai zaman modern (misalnya Dugger AN, Dodd CO. A History of True Religion, 3rd ed. Yerusalem, 1972 (Gereja Tuhan, 7 Day). Thiel B. Continuing History of the Church of God. Nazarene Books, 2016).

Sarjana Yunani-Romawi mengakui bahwa aspek Paskah, seperti basuh kaki, juga diamati oleh orang-orang yang mereka anggap sebagai awal Kristen yang setia (misalnya Thurston, H. (1912). Cuci dari Kaki dan Tangan. Dalam Catholic Encyclopedia).

Paskah adalah pesta tahunan pertama yang tercantum dalam bab 23rd Imamat.

Paskah membantu keselamatan gambar dan rahmat bagi orang Kristen. Perlu dicatat bahwa tulisan-tulisan Kristen awal yang paling sering menyebutnya sebagai Paskah dan tidak “Perjamuan Tuhan.”

Sementara beberapa mungkin 'spiritualisasi' pergi perlunya ketaatan Paskah ini, para pemimpin dianggap suci oleh Greco-Roma dan Gereja Allah itu tetap harfiah.

Kami di Continuing Church of God masih melakukannya hari ini.

Kami di Continuing Church of God merayakan Paskah dan termasuk sejarah, dan Alkitab, praktek cuci kaki satu sama lain.

Rencana dari Awal

Paskah menunjukkan bahwa Allah memiliki rencana sebelum dasar dunia (1 Petrus 1:20) untuk mengirim Yesus untuk mati bagi dosa-dosa kita, bahwa Allah mengasihi kita (Yohanes 3:16), bahwa Allah dapat memberikan kita, dan bahwa Putra-Nya menderita dan mati bagi kita. Paskah menunjukkan bahwa orang Kristen dibebaskan dari dosa oleh kematian-Nya dan tidak tetap dalam dosa (Roma 6: 1-5).

Tetapi hanya menerima pengorbanan Yesus tidak semua yang ada untuk rencana keselamatan Allah.

Berbagai orang terus awal pesta keselamatan Allah dengan agak mengakui Paskah dan / atau Pentakosta, tetapi tidak pernah pergi untuk mengetahui “kedalaman kekayaan” (lih Roma 11:33) rahmat Allah (2 Petrus 3:18) digambarkan oleh pesta Alkitab lainnya.

Kristus bukan hanya penulis / pemula dari keselamatan kita (Ibrani 5: 9), tetapi juga finisher keselamatan kita (Ibrani 12: 2; 1 Petrus 1: 1-9). Pengikutnya benar menjaga Semi-Nya dan Jatuh Hari Suci.

3. Malam yang akan diamati dan hari raya Roti Tidak Beragi

Alkitab menunjukkan bahwa Mesir adalah jenis dosa dari mana orang Israel harus disampaikan (cf. Keluaran 13: 3; Wahyu 11: 8). Alkitab menunjukkan bahwa orang Kristen saat ini hidup di dunia yang merupakan jenis spiritual “Babel” (Wahyu 17: 1-6). Alkitab menunjukkan bahwa orang Kristen akan relatif segera disampaikan dari itu *setelah* Allah mencurahkan malapetaka Nya atas Babel (Wahyu 18: 1-8). Beberapa dari malapetaka yang tercantum dalam Kitab Wahyu adalah sama dengan yang pernah digunakan di Mesir sebelum umat Allah yang disampaikan.

Anak-anak Israel meninggalkan Mesir pada hari Pertama Roti Tidak Beragi.

Alkitab, dalam Imamat 23: 7-8 mengajarkan bahwa kedua hari pertama dan terakhir dari roti tidak beragi adalah kali untuk “pertemuan” suci (NKJV), sebuah “assembly suci” (NJB). Malam kelima belas dari bulan Nisan (yang dimulai hari suci) dimulai raya Roti Tidak Beragi, yang melibatkan makan (bdk Kel 00:16; Imamat 23: 6).

Alkitab mencatat berikut:

⁴² Hal ini malam akan banyak diamati kepada Tuhan untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir: ini adalah malam itu Tuhan untuk diamati semua orang Israel di generasi mereka. (Keluaran 00:42, KJV)

Ini adalah malam diamati dari Tuhan kita, ketika ia membawa mereka keluar dari Tanah Ægypt: malam ini semua orang Israel harus mengamati dalam generasi mereka. (Original Douay Rheims)

Bagi orang Kristen, Malam untuk diamati gambar aksi taking kami untuk meninggalkan Mesir rohani (lih Wahyu 11: 8) - ini adalah sesuatu yang harus menyebabkan orang Kristen untuk bersukacita.

Secara historis, Malam untuk diamati biasanya terlibat makan malam meriah. Makan malam biasanya disertakan, tetapi tidak terbatas pada, roti tidak beragi.

The Massal orang Yahudi Panggil Paskah 15th

pemimpin Yahudi mengubah tanggal dan beberapa praktik yang terkait dengan Paskah. Beberapa sumber rabbi menyarankan ini adalah karena mereka tidak ingin menyimpannya sama dengan orang Kristen yang setia (Wolf G. *Lexical and Historical Contributions on the Biblical and Rabbinic Passover*. G. Wolf, 1991).

Tapi juga, mungkin karena dari konsumsi makanan pada Malam untuk Diamati dan tradisi tertentu, dikombinasikan dengan bagaimana orang Yahudi cenderung berurusan dengan hari-hari suci karena diaspora (orang Yahudi di luar negeri Israel) dan isu-isu kalender (Holy Days. *Jewish Encyclopedia of 1906*), orang-orang Yahudi cenderung untuk memanggil Malam untuk Diamati sebagai Paskah karena kebanyakan orang Yahudi tetap malam tanggal 15 Nisan / Abib. Beberapa menjaga kedua 14th dan 15th sebagai Paskah.

Pada saat Yesus, orang-orang Saduki cenderung untuk menjaga Paskah pada 14th dan orang-orang Farisi pada 15th (Rabbi Jeffrey W. Goldwasser. Mengapa orang-orang Yahudi di Amerika memiliki dua Paskah Seders?).

Namun, Alkitab mengajarkan dua waktu yang berbeda adalah untuk dua tujuan yang berbeda. Perjanjian Lama Paskah menunjukkan bahwa anak-anak Israel dilindungi dan tidak menderita dari malaikat maut. Paskah Perjanjian Baru menunjukkan, bagi orang Kristen, bahwa Yesus menanggung hukuman dosa kita sendiri melalui kematian-Nya.

Tapi, Malam Harus Diamati mengingatkan orang-orang Yahudi bahwa mereka harus bersyukur untuk pembebasan Tuhan dari belenggu perbudakan Mesir (Keluaran 00:42). Bagi orang Kristen, Malam Harus Diamati mengajarkan kita untuk bersukacita dan bersyukur untuk rilis Yesus memberikan dari belenggu dosa (Yohanes 8: 34-36).

sarjana Yahudi tertentu menyadari bahwa Alkitab daftar Paskah sebagai pada tanggal yang berbeda dari festival roti tidak beragi:

Lev. xxiii, bagaimanapun, tampaknya untuk membedakan antara Paskah, yang diatur untuk hari keempat belas bulan itu, dan (Festival Roti Tidak Beragi; ἑορτὴ τῶν ἄζύμων, Luke xxii. 1; Josephus, "B. J." ii. 1, § 3), ditunjuk untuk hari kelima belas. (Passover. Jewish Encyclopedia of 1906)

Oleh karena itu, meskipun sebagian besar orang Yahudi menyebut apa yang mereka tetap pada 15th sebagai Paskah, 15th adalah Alkitabiah dianggap sebagai bagian dari tujuh hari festival roti tidak beragi. Karena orang-orang Yahudi cenderung menekankan keberangkatan dari Mesir dan mengandalkan tradisi non-alkitabiah tertentu, mereka cenderung kebanyakan mengamati hanya kencana kedua.

Keluaran pasal 12 membahas Paskah dan dimulai dengan Allah memerintahkan Musa dan Harun tentang apa yang mereka mengajar orang-orang serta apa yang akan terjadi. Instruksi ini termasuk mengambil dari domba pada hari kesepuluh bulan pertama ini, disebut Abib, dan menyimpannya sampai hari 14th saat itu untuk dibunuh pada waktu senja - awal 14th.

Perhatikan sesuatu dari petunjuk berikut tentang Paskah:

²¹ Kemudian Musa memanggil semua tua-tua Israel dan berkata kepada mereka, "Memilih dan mengambil anak domba untuk dirimu menurut keluarga Anda, dan membunuh domba Paskah.²² Dan Anda harus mengambil sekelompok hisop, mencelupkannya dalam darah yang adalah di baskom, dan menyerang ambang dan dua tiang pintu dengan darah yang ada di cekungan dan tak satu pun dari Anda akan pergi keluar dari pintu rumahnya sampai pagi (Keluaran 12: 21-22)..

Ungkapan "sampai pagi" berasal dari kata Ibrani yang berarti "melanggar melalui siang hari," "datang siang hari," atau "datang matahari terbit."

Jadi, Israel tidak pergi keluar dari rumah mereka sampai setelah fajar pada 14th Apa yang terjadi sebelumnya malam itu?

²⁹ Dan terjadilah pada tengah malam bahwa Tuhan melanda semua anak sulung di tanah Mesir, dari anak sulung Firaun yang duduk di takhtanya sampai kepada anak sulung orang tawanan

yang berada di ruang bawah tanah, dan semua anak sulung ternak ...³³ Dan orang Mesir mendesak orang-orang, bahwa mereka mungkin mengirim mereka keluar dari negeri itu dengan tergesa-gesa. Untuk mereka berkata, "Kita semua akan mati." (Keluaran 12: 29,33)

Musa dan Harun TIDAK pergi keluar pada malam hari - yang merupakan asumsi yang salah bahwa banyak memiliki:

²⁸ Kemudian Firaun berkata kepadanya, "Pergilah dari padaku! Jagalah diri sendiri dan melihat mukaku lagi, sebab dalam hari Anda melihat wajah saya, Anda akan mati!"

²⁹ Musa berkata, "Anda telah berbicara dengan baik. Saya tidak akan pernah melihat wajah Anda lagi." (Keluaran 10: 28-29)

Setelah kematian anak sulung, Israel memiliki sejumlah tugas untuk menyelesaikan sebelum meninggalkan Mesir. Mereka harus tinggal di dalam rumah mereka sampai pagi, melanggar siang hari, membakar sisa-sisa anak-anak domba yang belum dimakan, pergi ke desa-desa dan kota-kota di mana orang Mesir tinggal dan meminta mereka untuk memberi mereka perak, emas, dan pakaian, mengumpulkan dan memuat apa pun harta mereka untuk dibawa dan dengan kawanan ternak mereka melakukan perjalanan dengan berjalan kaki, untuk beberapa sebanyak dua puluh mil, untuk Rameses mana perjalanan mereka terorganisir keluar dari Mesir adalah untuk memulai. Melihat:

³⁴ Dan orang-orang itu mengangkat adonannya, sebelum diragi, tempat adonan mereka yang terikat dalam pakaian mereka di atas bahunya. ³⁵ Dan orang Israel melakukan sesuai dengan kata Musa; dan mereka meminjam dari perhiasan Mesir perak, dan perhiasan emas, dan pakaian: ³⁶ Dan Tuhan memberikan orang-orang bermurah hati orang Mesir, sehingga mereka meminjamkan kepada mereka hal-hal seperti mereka diperlukan. Dan mereka manja orang Mesir. ³⁷ Dan orang Israel berangkat dari Rameses ke Sukot, sekitar enam ratus ribu kaki yang laki-laki, di samping anak-anak. ³⁸ Dan banyak campuran naik juga dengan mereka; dan kambing dan lembu, bahkan

sangat banyak ternak. ³⁹ Dan mereka dipanggang kue tidak beragi dari adonan yang mereka bawa keluar dari Mesir, untuk itu tidak beragi; karena mereka diusir keluar dari Mesir, dan tidak bisa berlama-lama, tidak memiliki mereka siap untuk diri mereka sendiri daerah itu menjamin makanan apapun. (Keluaran 12: 34-39, KJV)

Malam untuk diamati adalah malam itu mereka meninggalkan Rameses. Malam mereka benar-benar meninggalkan Mesir.

Setelah melakukan apa yang Tuhan katakan kepada mereka lakukan, mereka meninggalkan.

Keluaran 13:18 mengatakan, “anak-anak Israel naik di jajaran tertib keluar dari tanah Mesir.” Mengingat jumlah orang dan rentang usia, adalah luar biasa bahwa mereka mampu untuk mencapai hal ini semua oleh malam setelah Paskah.

Roti Tidak Beragi

Kami orang Kristen mengakui bahwa Yesus membayar hukuman atas dosa-dosa kita pada Paskah dan bahwa kita harus mencoba untuk hidup, seperti yang Ia lakukan, tanpa dosa dan kemunafikan, yang rasi simbolis dapat mewakili (Lukas 12: 1).

Almarhum Herbert W. Armstrong menulis tentang ini:

Dan, seperti orang Israel keluar dengan tangan tinggi (Bilangan 33: 3), di kegembiraan besar dan kegembiraan atas pembebasan mereka dari perbudakan, sehingga tidak yang baru dilahirkan Kristen mulai nya Christian hidup - di awan kebahagiaan dan sukacita. Tapi apa yang terjadi?

Setan dan dosa segera mengejar setelah baru tunggal putra Tuhan - dan segera Kristen baru dan berpengalaman menemukan dia turun di kedalaman asa, dan tergoda untuk menyerah dan berhenti.

Perhatikan Keluaran 14, dimulai ayat 10 - segera setelah Israel melihat tentara yang besar ini mengejar mereka, mereka kehilangan keberanian mereka. Ketakutan datang atas

mereka. Mereka mulai menggerutu dan mengeluh. Mereka melihat tidak mungkin bagi mereka untuk menjauh dari Firaun dan tentaranya, karena dia terlalu kuat bagi mereka. Dan mereka tak berdaya. Begitu pula dengan kami.

Kekuatan kami Tidak Cukup!

Tetapi melihat pesan Allah kepada mereka melalui Musa: "Takut kamu tidak, berdiri diam, dan melihat keselamatan dari Tuhan ... untuk Mesir ... kamu akan melihat mereka lagi tidak lebih untuk pernah Tuhan akan berperang untuk. kamu"! Betapa indahny!

Tak berdaya, kita diberitahu untuk berdiri diam, dan melihat keselamatan dari Tuhan. Dia akan berperang bagi kita. Kita tidak bisa menaklukkan setan dan dosa, tapi Dia bisa. Ini adalah Kristus yang bangkit - Imam Besar kita - yang akan membersihkan kita - menguduskan kita - membebaskan kita - yang mengatakan ia tidak akan pernah meninggalkan kita atau mengabaikan kita!

Kita tidak bisa menjaga Perintah Allah dalam kekuasaan dan kekuatan kita sendiri. Tetapi Kristus DI DALAM KITA dapat menjaga mereka! Kita harus mengandalkan Dia dalam iman. (Armstrong HW. God's Holy Days-or Pagan Holidays-Which? Worldwide Church of God, 1976)

Tujuan dari Festival

Tapi mari kita belajar arti penuh ini. KENAPA Allah menahbiskan hari raya ini? Apa TUJUAN-Nya yang besar? Sekarang beralih ke Keluaran 13, ayat 3: "... Musa berkata kepada orang-orang, Ingat HARI INI, di mana kamu KELUAR dari Mesir ..." Ini adalah tanggal 15 Abib. Ayat 6: "Tujuh hari engkau makan roti tak beragi, dan pada hari yang ketujuh akan menjadi FEAST kepada Abadi ... Hal ini dilakukan KARENA itu yang Abadi lakukan [a MEMORIAL] ... dan itu akan untuk SIGN sebuah "- (BUKTI ajaib identitas) - 'kepadamu pada tanganmu, dan untuk MEMORIAL antara matamu' - MENGAPA? - "bahwa TUHAN HUKUM MUNGKIN DI THY MULUT ... Janganlah engkau karena MENJAGA tata cara ini ..."

Oh, saudara-saudara yang terkasih, apakah Anda melihat makna indah? Apakah Anda memahami makna sebenarnya dari itu semua? Apakah Anda melihat TUJUAN Allah? PASKAH yang menggambarkan kematian Kristus untuk pengampunan dosa-dosa yang lalu. The menerima DARAH-Nya tidak mengampuni dosa-dosa kita AKAN berkomitmen - tidak memberikan LISENSI untuk terus dalam dosa - karena itu KETIKA kita menerimanya, dosa-dosa kita diampuni hanya sampai saat itu - DOSA MASA LALU.

Tapi akan kita berhenti di situ? dosa masa lalu diampuni. Tapi kita masih daging makhluk. Kami masih akan menderita godaan. Dosa telah menahan kami di kopling nya - kami telah BUDAK berbuat dosa, dalam kekuasaannya. Dan kita tidak berdaya untuk memberikan diri kita sendiri dari itu! Kami telah di perbudakan dosa. Mari kita memahami gambar - makna. (Armstrong HW. Apa yang Harus Anda Ketahui Tentang Paskah dan Festival Roti Tidak Beragi. Good News, Maret 1979)

Untuk apa gelar haruskah orang Kristen menyingkirkan dosa? Benar-benar, seperti yang Yesus ajarkan, “haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna” (Matius 5:48). Ragi simbolis dapat menjadi jenis dosa (lih 1 Korintus 5: 7-8). Seperti dosa, tiupan ragi up.

Tujuh adalah nomor Allah melambangkan kelengkapan, Kristen mengikuti Paskah dengan tujuh hari roti tidak beragi. Arti dan simbolisme tidak lengkap hanya dengan Paskah. Paskah menggambarkan penerimaan darah Kristus untuk pengampunan dosa-dosa masa lalu dan kematian Yesus.

Haruskah kita meninggalkan Kristus simbolis tergantung di pohon kematian-Nya (lih Galatia 3:13)? Tidak Tujuh hari roti tidak beragi berikut Paskah bantuan gambar kepada kami lengkap menempatkan diri dari dosa, menjaga Perintah - setelah dosa-dosa masa lalu diampuni sebagai hasil dari pengorbanan Yesus.

Hari-hari Roti Tidak Beragi menggambarkan kehidupan dan karya Yesus yang telah bangkit. Yesus naik ke tahta Allah di mana Dia sekarang aktif bekerja demi kita sebagai Imam Besar kita, menyucikan kita dari dosa (Ibrani 2: 17-18) serta membebaskan kita sepenuhnya dari kekuatannya!

Berikut adalah beberapa dari apa kitab suci Ibrani mengatakan tentang hari raya Roti Tidak Beragi:

¹⁵ Tujuh hari Anda akan makan roti yang tidak beragi. Pada hari pertama Anda harus menghapus ragi dari rumah Anda. Karena siapa yang makan sesuatu yang beragi, dari hari pertama sampai hari ketujuh, orang itu harus dilenyapkan dari Israel. ¹⁶ Pada hari pertama akan ada pertemuan kudus, dan pada hari yang ketujuh harus ada pertemuan kudus untuk Anda. Sesuatu pekerjaan harus dilakukan pada mereka; tapi itu yang setiap orang harus makan - yang hanya dapat dibuat oleh Anda. ¹⁷ Jadi, Anda harus mengamati raya Roti Tidak Beragi, untuk pada hari yang sama ini saya akan membawa tentara keluar dari tanah Mesir. Oleh karena itu Anda harus mengamati hari ini temurun sebagai ketetapan yang kekal. ¹⁸ Pada bulan pertama, pada tanggal empat belas bulan di malam, Anda akan makan roti yang tidak beragi, sampai hari kedua puluh satu bulan itu di malam. ¹⁹ Selama tujuh hari tidak ada ragi akan ditemukan di rumah-rumah Anda, karena siapa pun yang makan apa yang beragi, orang yang sama harus dilenyapkan dari umat Israel, apakah dia adalah orang asing atau penduduk asli tanah. ²⁰ Anda akan makan apa-apa beragi; . di segala tempat kediamanmu kamu harus makan roti tak beragi ""(Keluaran 12: 15-20)

Imamat 23: 6-8 mengajarkan tentang hal itu juga. Dan Ulangan 16:16 menunjukkan bahwa korban diharapkan akan diberikan pada hari raya Roti Tidak Beragi, Pentakosta, dan Kejatuhan Kudus Hari.

Awalnya, tidak ada “korban bakaran atau korban” ketika Allah “membawa mereka keluar dari tanah Mesir” (Yeremia 07:22). Mereka menambahkan karena ketidaktaatan (Yeremia 7: 21-27) dan Perjanjian Baru jelas bahwa kita tidak perlu memiliki korban bakaran atau korban binatang sekarang (Ibrani 9: 11-15).

Seperti yang kita makan roti tak beragi setiap hari, kita menyadari bahwa kita harus menghindari dosa yang begitu lazim di dunia di sekitar kita.

Selesai Jauh atau Disimpan?

Apakah hari raya Roti Tidak Beragi dilakukan jauh? Pertimbangkan sesuatu yang lain yang Herbert W. Armstrong menulis:

Tidak Dihapus Dengan Perjanjian Lama

Mengamati bahwa hari raya Roti Tidak Beragi yang PERIODE, memiliki dua hari Sabat tinggi hari. Dan PERIODE ini didirikan SELAMANYA - sementara Israel masih di Mesir - sebelum hukum upacara Musa telah diberikan atau tertulis - di hadapan Allah bahkan mengusulkan perjanjian lama! Apa hukum Musa, atau perjanjian lama, tidak membawa atau lembaga, MEREKA TIDAK BISA MENGAMBIL! Dalam terjemahan Fenton, ayat 17 diterjemahkan: "akibatnya MENJAGA PERIODE INI SEBAGAI LEMBAGA EVER-TAHAN."Seluruh periode disertakan.

Ini ALONE harus membuktikan bahwa DAYS KUDUS - dan tujuh hari raya Roti Tidak Beragi - mengikat hari ini, dan selamanya!

Sekarang, jika teks-teks ini berlaku untuk tanggal 15, tidak 14, seperti yang mereka pasti lakukan, dan di sini dibuktikan, kemudian Paskah didirikan FOR-PERNAH? Memang itu! Tapi INI teks di atas mengacu pada FEAST dan tidak PASKAH tersebut. Dalam paragraf awal Keluaran 12:21 PASKAH ini kembali disebut, dan ayat 24 menetapkan itu SELAMANYA! ...

Untuk merayakan Paskah sendiri, dan kemudian gagal untuk mengamati tujuh hari raya Roti Tidak Beragi, berarti, dalam simbolisme, untuk menerima darah Kristus, dan untuk melanjutkan dalam dosa - mengatakan ... HUKUM dilakukan jauh, kita berada di bawah kasih karunia , yang berarti lisensi, untuk melanjutkan dalam dosa!

Tujuh Hari raya Roti Tidak Beragi membayangkan menjaga Perintah, yang merupakan cara lain untuk mengatakan yang menempatkan diri dari dosa. (Armstrong HW. Apa yang Harus Anda Ketahui Tentang Paskah dan Festival Roti Tidak Beragi. Good News, Maret 1979)

Kristen awal tidak percaya bahwa hari raya Roti Tidak Beragi yang dilakukan jauh. Rasul Paulus disahkan benar menjaga Pesta dengan roti

yang tidak beragi (1 Korintus 5: 7). Dia dan orang lain masih ditandai / diamati dan diamati di luar Yudea:

⁶ Tetapi kami berlayar dari Filipi setelah hari raya Roti Tidak Beragi, dan dalam lima hari bergabung dengan mereka di Troas, di mana kami tinggal tujuh hari. (Kisah Para Rasul 20: 6)

Jika orang Kristen tidak menjaga hari raya Roti Tidak Beragi, Roh Kudus tidak akan terinspirasi ini direkam seperti ini. Sekarang Filipi adalah sebuah kota Yahudi di Makedonia. Ini diperintah oleh Roma - sehingga menjaga hari ini TIDAK terbatas pada tempat seperti Yerusalem. Dalam setidaknya dua tempat dalam Perjanjian Baru, kita melihat bahwa hari raya Roti Tidak Beragi itu harus disimpan di daerah non-Yahudi (1 Korintus 5: 7; Kisah Para Rasul 20: 6).

Pertimbangkan juga pernyataan “itu selama hari raya Roti Tidak Beragi” dalam Kisah Para Rasul 12: 3. Karena penulis bukan Yahudi, Lukas, menunjukan Kitab Kisah Para Rasul kepada orang bukan Yahudi lainnya (Kisah Para Rasul 1: 1), mengapa dia telah menyebutkan hari-hari ini jika mereka tidak diketahui oleh orang-orang Kristen non-Yahudi dan sudah tidak ada?

Mungkin harus ditambahkan bahwa palsu abad 3rd *Epistula Apostolorum* mengklaim Yesus mengajarkan para pengikut-Nya harus menjaga hari raya Roti Tidak Beragi sampai Dia kembali. Sementara kita tidak bisa mengandalkan dokumen itu, itu menunjukkan bahwa ada yang menjaga hari-hari ke abad 3rd.

Informasi dari luar Alkitab melaporkan bahwa Rasul Paulus, Yohanes, dan Filipus, bersama dengan Polikarpus dari Smyrna dan Kristen awal lainnya, terus menjaga Hari Raya Roti Tidak Beragi (Pionius. *Life of Polycarp*, Chapter 2).

Meskipun demikian, Canon 38 *Dewan Laodikia* dari abad keempat (c. 363-364) melarang pengamatan hari roti tidak beragi. Mereka di Gereja Tuhan tidak bisa memenuhi banyak keputusan Dewan ini yang bertentangan dengan Alkitab dan tradisi awal beriman.

Oleh karena itu, berbagai Sabat-penjaga terus menjaga Hari Raya Roti Tidak Beragi setelah itu (Pritz. *Nazarene Jewish Christianity*. Magnas, Yerusalem, 1988, p. 35; Jerome seperti dikutip dalam Pritz, pp. 58,62,63;

Ephiphanius. The Panarion of Ephiphanius of Salamis: Book II (sects 1-46) Section 1, Chapter 19, 7-9. BRILL, 1987, p. 117-119) dan ke abad Pertengahan dan seterusnya (Liechty D. Sabbatarianism in the Sixteenth Century. Andrews University Press, Berrien Springs (MI), 1993, pp. 61-62; Falconer John. A Breife Refutation of John Traskes Judaical and Novel Fanyces, pp. 57-58, seperti dikutip dalam Ball B. Seventh Day Men: Sabbatarians and Sabbatarianism in England and Wales, 1600-1800, edisi ke-2. James Clark & Co., 2009, hlm. 49-50).

Seperti kita di Continuing Church of God tidak menerima bahwa Dewan Laodikia berbicara untuk gereja Kristen sejati, kami masih terus hari raya Roti Tidak Beragi. Kami makan roti tak beragi untuk masing-masing tujuh hari sebagai Alkitab memperingatkan (Keluaran 00:15; 13: 6; 23:15; 34:18). Roti ini dapat dibuat dari biji-bijian yang berbeda / kacang-penggunaan gandum tidak alkitabiah-diperlukan.

(Ini mungkin harus disebutkan bahwa orang dapat makan makanan lain selain roti hanya tidak beragi selama hari raya ini, itu hanya bahwa tidak ada roti beragi harus dimakan. Juga, tidak seperti Paskah, yang pertama dan terakhir hari raya Roti Tidak Beragi adalah hari-hari, seperti mingguan Sabat, salah satu yang tidak bekerja.)

Sementara beberapa seperti mengategorisasikan pergi banyak bagian dari Alkitab, meskipun ada tentu adalah pemahaman spiritual ke hari Kudus, ada juga satu fisik. Dan ketaatan fisik membantu kita untuk lebih memahami pelajaran spiritual.

Hari-hari raya Roti Tidak Beragi gambar bantuan yang kita orang Kristen berusaha untuk menempatkan dosa dan kemunafikan dari kehidupan kita (bdk Matius 16: 6-12; 23:28; Lukas 12: 1). Dengan menjaga mereka secara fisik, hal ini membantu kita untuk lebih mempelajari pelajaran rohani yang Allah maksudkan.

4. Pentakosta: Kebenaran Tentang Memanggil dan Luar biasa Karunia Allah

Kebanyakan yang mengaku Kristus tahu sesuatu tentang Pentakosta. Banyak benar menganggapnya awal gereja Perjanjian Baru.

Setelah Yesus mati, murid-murid-Nya disuruh menunggu untuk menerima kuasa Roh Kudus:

⁴ Dan yang berkumpul bersama-sama dengan mereka, Ia memerintahkan mereka untuk tidak meninggalkan Yerusalem, tetapi menunggu janji Bapa, "yang," Dia berkata, "Anda telah mendengar dari Me; ⁵ Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi Anda akan dibaptis dengan Roh Kudus tidak banyak hari dari sekarang." (Kisah Para Rasul 1: 4-5)

Jadi mereka menunggu dan:

¹ Ketika Hari Pentakosta telah sepenuhnya datang, mereka semua dengan sehati dalam satu tempat (Kisah Para Rasul 2: 1).

Perhatikan pernyataan yang menekankan fakta bahwa **hari Pentakosta telah sepenuhnya datang**. Alkitab adalah membuat jelas bahwa peristiwa-peristiwa yang mengikuti secara langsung berkaitan dengan fakta **bahwa Hari Pentakosta telah sepenuhnya datang**. Dan, itu terjadi kepada murid-murid karena mereka semua mengamati bersama-sama.

Berikut adalah apa yang terjadi kemudian:

² Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi, pada tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk. ³ Lalu ada tampaknya mereka lidah dibagi, sebagai api, dan satu duduk di atas masing-masing. ⁴ Dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus dan mulai berbicara dengan bahasa lain, seperti Roh memberi mereka ucapan. ...

³⁸ Lalu Petrus berkata kepada mereka, "Bertobatlah dan hendaklah setiap orang dari dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan

dosa; dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus. ³⁹ Untuk janji adalah untuk Anda dan anak-anak Anda, dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak Tuhan Allah kita akan memanggil."

⁴⁰ Dan dengan banyak kata lain ia bersaksi dan mendesak mereka, mengatakan, "dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini." ⁴¹ Kemudian orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan hari itu sekitar tiga ribu jiwa mereka bertambah. ⁴² Dan mereka terus tabah dalam doktrin dan persekutuan para rasul, dalam memecahkan roti, dan doa-doa. ... ⁴⁷ memuji Allah dan mereka disukai semua orang. Dan Tuhan ditambahkan ke gereja setiap hari dengan orang yang diselamatkan. (Kisah Para Rasul 2: 2-4, 38-42, 47).

Mereka menerima beberapa kuasa Roh Kudus. Dan ini dianggap menjadi awal dari gereja Kristen oleh Katolik Roma, Ortodoks Timur, sebagian besar Protestan, Saksi-Saksi Yehuwa, dan Gereja kelompok Allah. Jadi Roh Kudus diberikan pada waktu tertentu (waktu yang sama bahwa banyak orang Yahudi diamati Pentakosta) dan bahwa murid-murid Yesus masih mengamatinya.

Itu bukan suatu kebetulan.

Apakah Ada Lebih ke Pentakosta?

Banyak yang tidak menyadari bahwa Pentakosta mewakili lebih dari pemberian Roh Kudus dan awal gereja Perjanjian Baru.

Melihat bagian dalam Perjanjian Lama dan Baru memberikan informasi lebih lanjut tentang hari ini dan maknanya.

Hari Raya Pentakosta disimpan oleh orang Kristen setelah awal satu, tetapi dengan tidak menyebutkan berbicara dalam bahasa roh. Rasul Paulus terus menjaga Pentakosta dekade setelah Pentakosta disebutkan

dalam bab kedua dari kitab Kisah Para Rasul. Perhatikan apa yang ia tulis, sekitar 56 AD:

⁸ Karena aku tidak ingin melihat Anda sekarang dalam perjalanan; tapi saya berharap untuk tinggal sementara dengan Anda, jika izin Tuhan. Tetapi aku akan tinggal di Efesus sampai hari raya Pentakosta (1 Korintus 16: 8).

Hal ini menunjukkan bahwa Paulus tahu kapan Pentakosta adalah, bahwa ia merasa bahwa Korintus harus tahu kapan Pentakosta adalah, dan bahwa Efesus akan tahu saat Pentakosta adalah. Dengan demikian, tampaknya sedang diamati oleh Paul dan bangsa-bangsa lain di Efesus dan Korintus.

Pada tahun lagi, Rasul Paulus juga ingin berada di Yerusalem untuk Pentakosta, sekitar 60 AD:

¹⁶ Paulus telah memutuskan untuk tidak singgah di Efesus, sehingga ia tidak perlu menghabiskan waktu di Asia; karena ia sedang bergegas berada di Yerusalem, jika mungkin, pada Hari Pentakosta (Kis 20:16).

Dengan demikian, orang-orang Kristen di Yerusalem masih mengamati Pentakosta dan Paulus mengamati juga. Jika tidak, tidak akan ada alasan yang jelas mengapa Paulus ingin berada di Yerusalem pada hari Pentakosta.

Istilah Pentakosta adalah istilah Yunani yang berarti 50th. Istilah yang berasal dari deskripsi Ibrani berikut menghitung tanggal:

¹⁵ Dan kamu akan menghitung untuk dirimu dari hari sesudah sabat, dari hari itu Anda membawa berkas persembahan unjukan: tujuh hari-hari Sabat harus diselesaikan. ¹⁶ Hitungan lima puluh hari ke hari sesudah sabat yang ketujuh (Imamat 23: 15-16).

Hari Pentakosta memiliki beberapa nama, dan karena itu, beberapa telah bingung tentang hal itu. Its nama-nama alkitabiah lainnya termasuk: Pesta Panen, Hari Raya Tujuh Minggu dan hari buah sulung.

Tradisi Yahudi dan Kapan Pentakosta?

Bernyanyi sering ditemani festival suci Allah, yang dimulai saat matahari terbenam:

²⁹ Anda harus memiliki sebuah lagu Seperti di malam hari ketika sebuah festival suci disimpan, dan kegembiraan hati seperti ketika orang pergi dengan seruling, Untuk datang ke gunung TUHAN, Untuk Perkasa dari Israel. (Yesaya 30:29)

Yahudi modern cenderung untuk memanggil Pentakosta dengan istilah *Shavuot*.

Beberapa telah bingung ketika Pentakosta adalah. Banyak orang Yahudi tidak tetap pada hari yang sama bahwa Continuing Church of God menyimpannya.

Orang-orang Saduki Yahudi benar berkata “bahwa Pentakosta akan selalu jatuh pada hari Minggu,” namun “[i]n pasca-Talmud dan sastra geonic ... Pentakosta jatuh pada tanggal 6 Siwan” (Pineles, “Darkeh shel Torah,” p. 212, Vienna, 1861; Pentecost. Jewish Encyclopedia of 1906). Tanggal yang banyak orang Yahudi sekarang gunakan (yang berada dalam literatur pasca-Talmud yang disatukan setelah Perjanjian Lama dan bukan kitab suci), adalah perubahan kemudian dan bukan tanggal Alkitab. Kami di Continuing Church of God mengamati metode Alkitab.

Perhatikan juga berikut dari mantan Kepala Rabbi Lord Sacks:

Orang-orang Farisi, yang percaya pada Hukum Lisan serta Tertulis salah satu dipahami “hari Sabat” berarti, di sini, hari pertama Pesach (15 Nisan). Orang-orang Saduki, yang percaya dalam UU Tertulis saja, mengambil teks secara harfiah. Sehari setelah hari Sabat adalah hari Minggu. Jadi hitungan selalu dimulai pada hari Minggu, dan Shavuot, lima puluh hari kemudian, juga selalu jatuh pada hari Minggu. (Sacks L. Judaism: A Thought for Shavuot. Arutz Sheva, June 3, 2014.)

Kristen harus ingat bahwa Yesus mengutuk orang-orang Farisi untuk mengandalkan terlalu banyak pada hukum lisan atas hukum tertulis (Mark 7:5-13). Yesus mengatakan kepada mereka mereka "membuat firman Allah tidak berlaku melalui tradisi Anda yang telah Anda diturunkan. Dan banyak hal-hal seperti yang Anda lakukan" (Mark 7:13).

Dan, seperti yang ditunjukkan di bawah, Pentakosta mengacu pada waktu menghitung lima puluh sebagai dikaitkan dengan buah sulung:

¹⁶ Hitungan lima puluh hari ke hari sesudah sabat yang ketujuh; maka Anda akan menawarkan korban sajian baru kepada TUHAN. ¹⁷ Kamu harus membawa dari tempat tinggal Anda dua roti gelombang dua persepuluh efa. Mereka harus dari tepung; mereka akan dipanggang dengan ragi. Mereka adalah buah sulung bagi TUHAN (Imamat 23: 16-17).

Ketika Anda hitung lima puluh hari ke hari sesudah sabat yang ketujuh, Anda menemukan bahwa Pentakosta selalu datang pada hari Minggu. Pentakosta berlangsung dari matahari terbenam Sabtu sampai matahari terbenam hari Minggu. Irenaeus, yang mengaku telah bertemu Polikarpus dari Smyrna menulis bahwa para rasul terus Pentakosta pada hari Minggu (Fragmen dari Irenaeus, 7).

sulung

Penggunaan istilah “buah sulung” menunjukkan panen kedua. Dan sebenarnya, ini juga yaitu ditunjukkan dalam Perjanjian Lama:

¹⁶ ... Pesta Panen, hasil pertama dari pekerjaan Anda yang telah Anda ditaburkan di lapangan; ¹⁷ dan Pesta Dikumpulkannya pada akhir tahun, ketika Anda telah berkumpul di buah dari pekerjaan Anda dari lapangan (Keluaran 23: 16-17).

²² Dan kamu akan mengamati Hari Raya Tujuh Minggu, dari hasil pertama dari panen gandum, dan Pesta Dikumpulkannya pada akhir tahun (Keluaran 34:22).

²⁶ Juga pada hari buah sulung, ketika Anda membawa korban sajian yang baru kepada TUHAN di Pesta Anda Weeks, Anda harus mengadakan pertemuan kudus (Bilangan 28:26).

Sementara beberapa komentator Protestan merujuk persembahan unjukan berkas sebagai hari raya buah sulung (e.g. Radmacher E.D. ed. The Nelson Study Bible. Thomas Nelson Publishers, Nashville, 1997, p. 213), ini adalah sebuah kesalahan penamaan. Sementara “setumpuk buah

sulung” ditawarkan kemudian (Leviticus 23:10-11), seperti yang ditunjukkan di atas, Alkitab mengacu pada Pesta Minggu sebagai waktu sulung (tidak hanya satu berkas).

Bagaimana ide sulung membantu kita memahami hari ini?

Hari Raya Pentakosta atau Hari Raya Buah Sulung (Keluaran 34:22) mengingatkan kita bahwa Allah sekarang memanggil hanya kecil “buah sulung” panen spiritual, dengan terakhir Hari Besar mendatang yang menggambarkan panen yang lebih besar kemudian. Spring panen, di sebagian besar wilayah, di jauh lebih kecil dari panen musim gugur yang lebih besar, dan ini konsisten dengan rencana keselamatan Allah bagi umat manusia.

Tapi apa tentang Yesus? Tidak Dia jenis buah sulung?

Ya, Dia pasti. Paulus mencatat:

²⁰ Tetapi Kristus telah bangkit dari antara orang mati, dan sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. ²¹ Sebab oleh manusia datang kematian, oleh Man juga datang kebangkitan orang mati. ²² Karena sama seperti di Adam semua mati, demikian di dalam Kristus semua akan dihidupkan. ²³ Tetapi tiap-tiap orang menurut urutannya: Kristus sebagai buah sulung, kemudian mereka yang Kristus pada kedatangan-Nya. (1 Korintus 15: 20-23).

Kristus adalah pemenuhan gelombang berkas korban dalam Imamat 23: 10-11. Dia adalah setumpuk buah sulung. Dia juga terpenuhi peran bahwa ketika ia naik ke surga pada hari Minggu (persembahan unjukan berkas itu pada hari Minggu) setelah ia dibangkitkan (Yohanes 20: 1,17). Tapi baik Ia maupun pengikut-Nya yang sejati diamati apa yang sekarang disebut Paskah.

Juga, James mencatat bahwa Yesus membawa kita balik juga menjadi jenis roti sulung:

¹⁸ Of Nya sendiri akan Dia membawa kita keluar oleh firman kebenaran, bahwa kita mungkin menjadi semacam sulung dari makhluk-Nya (Yakobus 1:18).

Jadi sementara Yesus adalah roti sulung asli untuk mewakili gelombang berkas korban, orang Kristen sejati adalah jenis buah sulung, yang diwakili oleh Hari Pentakosta. "Buah Sulung" berarti bahwa hanya beberapa akan menjadi bagian dari panen di usia ini (lih Luk 12:32; Roma 9:27; 11: 5) - tetapi mereka juga menyiratkan bahwa akan ada panen yang lebih besar - sebuah waktu di mana semua yang tidak pernah memiliki kesempatan untuk keselamatan nantinya memiliki kesempatan yang benar dan nyata.

Perhatikan apa yang Peter menyatakan pada hari Pentakosta:

²⁹ "saudara-saudara, saya berbicara dengan bebas untuk Anda patriark David, bahwa ia telah mati dan dikubur, dan kuburannya masih ada pada kita sampai hari ini. ³⁰ Oleh karena itu, menjadi seorang nabi, dan mengetahui bahwa Allah telah bersumpah dengan sumpah kepadanya bahwa buah tubuhnya, menurut daging, dia akan membangkitkan Kristus untuk duduk di singgasananya, ³¹ dia, yang sebelumnya mengetahui ini, berbicara tentang kebangkitan Kristus, bahwa jiwa-nya tidak ditinggalkan di dalam Hades , juga tidak daging-Nya melihat korupsi. ³² Yesus inilah yang dibangkitkan, yang kami semua adalah saksi. ³³ Oleh karena itu ditinggikan oleh tangan kanan Allah dan menerima dari Bapa janji Roh Kudus, Dia dicurahkan . ini yang sekarang kamu lihat dan dengar (Kisah Para Rasul 2: 29-33)

Perhatikan bahwa Petrus, pada hari Pentakosta, disebut Yesus sebagai buah dan bahwa Ia telah dibangkitkan. Pentakosta menunjukkan bahwa Allah memberkati panen kecil ini dengan memberikan Roh Kudus-Nya sehingga kita bisa mengatasi, melakukan pekerjaan-Nya dan bertumbuh secara rohani meskipun tinggal di "jahat yang sekarang ini" (Galatia 1: 4)

Sekarang Yesus bukan hanya yang pertama dari buah sulung, Dia juga yang sulung di antara banyak saudara:

²⁹ Untuk siapa Dia dari semula, Dia juga ditakdirkan untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia menjadi yang sulung di antara banyak saudara (Roma 8:29).

⁵ Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati (Wahyu 1: 5).

Karena Yesus adalah anak sulung, ini tentu menyiratkan bahwa ada akan menjadi orang lain yang menjadi seperti Dia. Dengan demikian, menjadi seperti Yesus Kristus juga merupakan bagian dari pesan Pentakosta. Tentu saja ide menjadi seperti Kristus yang diajarkan di seluruh Alkitab dan tidak terbatas pada Pentakosta. Perhatikan apa yang ditulis John:

² ... kita akan menjadi seperti Dia (1 Yohanes 3: 2).

Karena merupakan pertemuan kudus, teramati mirip dengan Sabat mingguan, tapi dengan korban (Ulangan 16:16). Dalam Perjanjian Lama, Hari Raya Tujuh Minggu, melibatkan sulung, disimpan 50 hari setelah hari Sabat setelah Paskah.

Setelah kematian Kristus, para rasul berkumpul pada tanggal tersebut. Dan pada tanggal tersebut, Roh Kudus dicurahkan untuk memberikan Kristen akses ke Allah sebagai semacam buah sulung. Yesus adalah yang pertama dari buah sulung ini dan Kristen yang disebut di usia ini juga menjadi buah sulung seperti Dia (orang-orang yang disebut kemudian juga menjadi seperti Yesus, tetapi hanya tidak akan sulung).

Bisa Hari Suci disimpan di luar Yerusalem?

Beberapa telah menunjukkan bahwa Alkitab Hari-hari Kudus tidak dapat disimpan sekarang karena mereka akan mengharuskan semua orang akan pergi ke Yerusalem.

Tapi itu tidak terjadi secara historis, bahkan dengan Yesus.

Menjelang awal pelayanan-Nya sementara di Nazaret, Yesus berbicara tentang “hari sabat” (Lukas 4:16). Pentakosta juga disebut Hari Raya Tujuh Minggu / hari-hari Sabat (Ulangan 16: 10,16). Bahwa Lukas berarti

jamak dapat dikonfirmasi dengan melihat istilah Yunani yang sebenarnya. Kata yang sebenarnya (pengelompokan tidak *Strong* kata-kata seperti) untuk hari-hari Sabat, σαββάτων, adalah jamak (σαββάτω, seperti dalam Lukas 14: 1, adalah tunggal). Bagian ini secara harfiah diterjemahkan sebagai berikut:

¹⁶ Dan Ia datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan. Dan menurut kebiasaan-Nya, Dia pergi pada hari-hari sabat, ke rumah ibadat, lalu berdiri untuk membaca. (Luke 4:16, Green)

Jadi, ini membantu menunjukkan bahwa orang bisa menyimpan Hari Kudus, seperti yang Yesus lakukan, di lokasi lain selain Yerusalem. Dia juga tampaknya mungkin menjaga hari suci lain di Galilea dalam Luke 6:1-2 (Green JP, Sr. Interlinear Greek-English New Testament, third edition. Baker Books, 2002).

Mungkin harus disebutkan bahwa ketika wanita Samaria mengindikasikan bahwa ibadah harus mungkin dibatasi pada wilayah Yerusalem (Yohanes 4:19), Yesus berkata bahwa tidak ada pembatasan ibadah Yerusalem:

.²¹ Yesus berkata kepadanya, "Wanita, percaya Me, saatnya akan tiba ketika Anda akan bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem, menyembah Bapa²² Anda menyembah apa yang Anda tidak tahu, kita tahu apa yang kita sembah, untuk keselamatan adalah . orang Yahudi²³ Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran;. untuk Bapa mencari tersebut untuk menyembah Dia²⁴ Allah adalah Roh, dan orang-orang yang menyembah Dia, harus menyembah dalam roh dan kebenaran." (Yohanes 4: 21-24)

Perjanjian Baru jelas menunjukkan bahwa Hari Kudus atau ibadah lainnya tidak terbatas ke Yerusalem (lihat juga Matius 10:23; 23:24).

Perlu dicatat bahwa gereja-gereja Yunani-Romawi juga mengakui bahwa Pentakosta, kadang-kadang disebut sebagai hari raya minggu (Imamat 23: 15-16) atau hari sulung (Nomor 28:26) dalam Perjanjian Lama, memiliki arti penting Kristen . Dan mereka tidak membatasi ketaatan terhadap satu kota.

Pertimbangkan juga bahwa ide Kristen menjadi buah sulung dikonfirmasi dalam Perjanjian Baru (Yakobus 1:18). Di Israel kuno, ada panen yang lebih kecil pada musim semi dan panen yang lebih besar pada musim gugur. Spring Kudus Hari Pentakosta, ketika dipahami dengan baik, membantu gambar bahwa Allah hanya memanggil beberapa saat untuk keselamatan (Yohanes 6:44; 1 Korintus 01:26; Roma 11:15) dengan panen yang lebih besar datang kemudian (Yohanes 7: 37- 38).

Banyak gereja Yunani-Romawi mengamati beberapa versi Pentakosta. Namun, sebagian karena mereka tidak merayakan hari-hari suci Alkitab tertentu lainnya, mereka gagal untuk memahami mengapa Allah hanya memanggil beberapa saat, dan bahwa Dia tidak memiliki rencana untuk menawarkan semua keselamatan (Lukas 3: 6; Yesaya 52:10). Rahmat kemenangan atas penghakiman”(James 2:13).

5. Pesta Terompet: Kembali Kristus dan Acara Memimpin untuk itu

Sebagian besar gereja-gereja Yunani-Romawi tidak menjaga hari-hari suci Alkitab yang umumnya terjadi pada musim gugur. Namun, ini Days Kudus menggambarkan banyak peristiwa penting dalam rencana Allah.

Pesta Sangkakala tidak hanya gambar kedatangan Kristus untuk menghidupkan kembali sulung dari antara orang mati, juga gambar saat mengerikan kehancuran hanya depan dan intervensi dari Yesus Kristus untuk menyelamatkan hidup dari kehancuran total dan untuk mendirikan Kerajaan Allah di bumi.

Mari kita memahami bagaimana festival ini cocok dengan rencana induk Allah yang besar.

Pertimbangkan bahwa ada kesenjangan waktu utama antara Hari Pentakosta dan Hari Raya Sangkakala. Sejak gereja Perjanjian Baru dimulai pada hari Pentakosta dan pada dasarnya berakhir ketika Yesus kembali pada nafiri terakhir (1 Korintus 15: 51-57), dalam arti periode waktu antara Pentakosta dan Pesta Terompet dapat dianggap sebagai mewakili zaman gereja .

Keempat Hari Kudus, Hari Raya Sangkakala, diamati dalam “bulan ketujuh, pada *hari* pertama bulan” (Imamat 23: 23-25).

Nomor tujuh dalam rencana Allah menandakan penyelesaian dan kesempurnaan. Bulan ketujuh kalender Allah (terjadi pada bulan September dan / atau Oktober) berisi empat final festival, membayangkan penyelesaian rencana induk besar Allah bagi kita. Festival yang jatuh pada hari pertama bulan ini menandai awal dari peristiwa akhir dalam rencana Allah.

Hal ini Sabat tahunan lain beristirahat dari seseorang pekerjaan tetap, dan itu menjadi peringatan meniup terompet (Imamat 23: 24-25). Ini juga merupakan waktu untuk mempelajari cara-cara Allah (Nehemia 8: 2-3; lih Ezra 3: 1-7). Banyak dari apa yang terjadi pada anak-anak Israel ditulis untuk kami “contoh, dan mereka ditulis untuk peringatan kita, kepada siapa ujung usia telah datang” (1 Korintus 10:11).

Hal ini dari peniupan terompet bahwa Pesta Terompet menarik namanya.

Ada banyak makna simbolik diikat dengan peniupan terompet ini, khususnya yang berkaitan dengan akhir zaman di mana kita hidup. Perlu dicatat bahwa nama Yahudi modern untuk tanggal ini, Rosh Hashanah, tidak alkitabiah atau bahkan asli untuk orang-orang Yahudi. Ini adalah sesuatu yang mereka adopsi berabad-abad setelah Allah memberikan kepada mereka dan setelah Perjanjian Lama ditulis (Kramer, Amy J. Rosh Hashana Origins. Copyright © 1998-1999 Everything Jewish, Inc.).

Alkitab mengajarkan bahwa Sangkakala tertiuip untuk mengumumkan pesta Allah, serta untuk memanggil orang untuk berkumpul (Bilangan 10: 1-3, 10).

Kitab Kehidupan

Menariknya, sarjana Yahudi telah mengikat Pesta Terompet ini dengan 'Kitab Kehidupan' (Peltz M, Rabbi. What is in a Rosh Hashanah greeting? Haaretz, September 17, 2012). Kenapa begitu menarik?

Nah, Alkitab mengajarkan bahwa orang-orang yang tercantum dalam Kitab Kehidupan '(Filipi 4: 3; Wahyu 3: 5) akan dibangkitkan (Ibrani 12: 22-23). Kapan? Pada sangkakala ketujuh dan terakhir:

⁵¹ Lihatlah, Aku berkata kepadamu misteri: Kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah - ⁵² dalam sekejap, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi, dan orang mati akan dibangkitkan yang tidak fana, dan kami akan diubah. ⁵³ Untuk yang fana ini harus mengenakan tidak dapat binasa, dan fana ini harus mengenakan keabadian. (1 Korintus 15: 51-53)

Kitab Wahyu dengan jelas mengajarkan bahwa tujuh sangkakala akan ditiup (8: 2), hukuman datang pada mereka yang tidak dilindungi oleh Allah (9: 4), dan kemudian kerajaan dan penghakiman Allah akan datang (11: 15-18). Akhirnya mengajarkan bahwa mereka yang namanya tidak tertulis di dalam kitab kehidupan akan mengalami kematian kedua (Wahyu 20: 14-15).

Terompet Ledakan

Pertimbangkan bahwa Alkitab menunjukkan bahwa selama sejarah Israel, yang sangat diselingi dengan konflik dan pemberontakan, terompet terus digunakan sebagai perangkat peringatan, untuk panggilan ke lengan atau sebagai prelude ke pesan penting - selalu untuk menandai acara impor luar biasa untuk keseluruhan bangsa.

Tuhan juga digunakan para nabi, di antaranya Yesaya, Yehezkiel, Hosea dan Joel, untuk memperingatkan Israel tentang hukuman Dia akan membawa kepada mereka untuk pemberontakan konstan mereka terhadap hukum-hukum-Nya. Nabi ini adalah untuk menggunakan suara mereka seperti terompet untuk bunyi keras peringatan kepada umat Allah.

¹ Cry keras, cadangan tidak; Angkat suara Anda seperti terompet; Beritahu orang saya pelanggaran mereka, dan rumah Yakub dosa-dosa mereka. (Yesaya 58: 1)

Kami di Continuing Church of God sedang bekerja untuk melakukan itu hari ini. Kami berani menceritakan dosa-dosa masyarakat dan bagaimana peristiwa dunia menyelaraskan dengan nubuatan dipahami dengan baik - yang kami juga berusaha untuk menjelaskan.

Tapi ada juga akan ledakan terompet literal datang di masa depan sebagai Kitab Wahyu mengajarkan (Wahyu 8: 1-13, 9: 1-18). Tapi kebanyakan tidak akan mengindahkan peringatan tersebut.

Banyak yang ditiup di dalam Kitab Wahyu, dan banyak itu harus ditiup pada Pesta Terompet (Imamat 23:24) - mudah-mudahan banyak dapat melihat koneksi.

Tapi terompet yang paling penting, dalam arti, bisa menjadi yang terakhir, yang ketujuh. Berikut adalah apa Wahyu mengajarkan tentang itu:

¹⁵ Lalu malaikat yang ketujuh terdengar: Dan ada suara-suara nyaring di sorga, katanya, "Pemerintahan atas dunia dipegang *oleh* Tuhan kita dan Kristus-Nya, dan Ia akan memerintah selama-lamanya!" ¹⁶ Dan kedua puluh empat tua-tua yang duduk di hadapan Allah di atas takhta mereka jatuh di wajah mereka dan menyembah Allah, ¹⁷ mengatakan: "Kami

memberikan Anda terima kasih, ya Tuhan Allah Yang Mahakuasa, The One yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Karena Anda telah mengambil kekuatan besar Anda dan memerintah.¹⁸ bangsa telah marah, dan murka Anda telah datang, dan saat orang mati, bahwa mereka harus dinilai, dan bahwa Anda harus menghargai hamba-hamba Anda para nabi dan orang-orang kudus, dan orang-orang yang takut akan nama Anda, kecil dan besar, dan harus menghancurkan orang-orang yang menghancurkan bumi."¹⁹ Kemudian bait Allah dibuka di surga, dan tabut perjanjian-Nya terlihat dalam bait-Nya. Dan ada kilat, suara, guruh, gempa bumi, dan hujan es besar. (Wahyu 11: 15-19)

Pesta Sangkakala gambar peniupan masa depan terompet dan kenyataan bahwa Yesus akan datang dan membangun Kerajaan Allah di bumi. Kabar baik datang Kerajaan Allah adalah bagian besar dari apa yang Yesus ingin hamba-Nya untukewartakan sekarang (Matius 24:14; 28: 19-20), dan kemudian akhirnya akan datang (Matius 24:14). Pesta Sangkakala poin untuk kemenangan Kristus atas dunia ini.

Sejarawan Yunani-Romawi, seperti Jerome dan Epiphanius (*Catholica Omnia Tabulinum De Ecclesiae Patribus Doctoribusque Materia Migne JP Argumentum Patrologia Latina Volumen MPL025 Ab Columna ad Culumnam 1415 - 1542A*, pp. 922, 930 and Epiphanius (*Ephiphanius. The Panarion of Ephiphanius of Salamis: Book II (sects 1-46) Section 1, Chapter 19, 7-9*. Frank Williams, editor. Publisher BRILL, 1987, p. 117-119), mencatat bahwa 'Nazarene Kristen' terus menjaga Hari-hari Kudus musim gugur ke dalam abad keempat dan kelima. Mereka juga disimpan oleh orang-orang Kristen yang setia di Yerusalem yang mengklaim bangunan Kristen asli di Yerusalem ke dalam abad keempat sampai mereka dihentikan oleh otoritas Imperial (Pixner B. *Church of the Apostles Found on Mt. Zion. Biblical Archaeology Review*, May/June 1990: 16-35,60).

Anti-Semit John Chrysostom khusus berusaha untuk menghentikan orang-orang dari menjaga Pesta Terompet pada akhir abad keempat (John Chrysostom. *Homily I Against the Jews I:5;VI:5;VII:2*). Namun, mereka yang berusaha untuk setia terus melakukannya sepanjang sejarah. Continuing Church of God melakukannya sekarang.

6. Hari Penebusan: Setan Mendapat Dibuang

Kejatuhan berikutnya hari suci adalah Hari Penebusan:

²⁶ Dan Tuhan berbicara kepada Musa: ²⁷ "Juga hari kesepuluh dari bulan ketujuh ini akan menjadi Hari Pendamaian. Ini akan menjadi pertemuan kudus untuk Anda, Anda harus merendahkan diri, dan menawarkan korban api ke. Tuhan. ²⁸ Dan janganlah kamu melakukan pekerjaan pada hari yang sama, untuk itu adalah hari pendamaian untuk mengadakan pendamaian bagi kamu di hadapan TUHAN, Allahmu. ²⁹ untuk setiap orang yang tidak menderita di dalam jiwa pada hari yang sama akan terputus dari bangsanya ³⁰ Dan setiap orang yang melakukan sesuatu pekerjaan pada hari yang sama, bahwa orang yang saya akan menghancurkan dari antara bangsanya ³¹ Janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan;.. itu suatu ketetapan untuk selamanya temurun di semua Anda . tempat tinggal ³² itu harus menjadi suatu sabat, hari perhentian penuh, dan Anda harus merendahkan diri; pada hari kesembilan dari bulan di malam, dari malam ke malam, Anda akan merayakan hari Sabat Anda" (Imamat 23: 26-32).

⁷ "Pada hari kesepuluh bulan ketujuh ini Anda harus mengadakan pertemuan kudus. Anda harus merendahkan diri; Anda tidak akan melakukan pekerjaan apapun. (Bilangan 29: 7)

Puasa secara historis terutama bagaimana frase “merendahkan diri” telah ditafsirkan oleh Yahudi dan Gereja masyarakat Allah (ini juga diverifikasi oleh bagian-bagian seperti Mazmur 35:13; 69:10 dan Yesaya 58: 5) berarti puasa, kecuali satu sakit entah bagaimana, dan dengan demikian sudah menderita. Malam untuk malam berarti dari matahari terbenam ke matahari terbenam.

Perjanjian Baru sendiri menyebut Hari Pendamaian, “Cepat” (Acts 27:9), yang tidak hanya menunjukkan bahwa Rasul Paulus menjaga hari itu (sebagaimana ia lakukan menurut catatan dalam Acts 21:18-24; 28:17), tetapi bahwa Teofilus yang bernama Yunani (orang Kristen yang kepadanya Kitab Kisah Para Rasul ditujukan dalam Acts 1:1), juga pastilah demikian, atau istilah lain akan digunakan sebagai gantinya. Orang-orang yang taat yang berhubungan dengan Gereja-gereja Allah akan berpuasa mulai dari matahari terbenam malam ini sampai matahari

terbenam malam berikutnya (jika mereka mampu secara fisik--ibu menyusui, anak kecil, wanita hamil, dan berbagai orang sakit lainnya tidak diharuskan berpuasa--ini konsisten dengan praktik Yahudi dalam hal ini juga). Dalam puasa ini kita tidak makan atau minum apa pun. Anehnya, satu laporan Protestan mengklaim bahwa salah satu alasan orang Kristen tidak perlu menjaga Hari Penebusan adalah karena tidak ada bait Yahudi saat ini (Cocherell BL. SHOULD THE FOLLOWERS OF CHRIST FAST ON THE DAY OF ATONEMENT?). Namun, kenyataan Alkitabiah adalah bahwa bangsa Israel menjaga Hari Penebusan selama berabad-abad sebelum ada bait, dan kenyataan lainnya adalah bahwa Perjanjian Baru menunjukkan bahwa orang Kristen sekarang adalah bait Allah (1 Corinthians 3:16-17).

Dua

Kambing

Dalam Perjanjian Lama, Hari Penebusan termasuk upacara di mana kambing Azazel dikirim ke padang gurun (Leviticus 16:1-10). Kristen tertentu melihat pengiriman kambing Azazel ini sebagai gambaran waktu selama milenium ketika Setan akan diikat selama seribu tahun di jurang maut (Revelation 20:1-4). Ini berarti bahwa ia tidak akan mampu menggoda dan menipu selama waktu itu. Karena pengorbanan Yesus, seekor kambing tidak dikorbankan untuk mengamati hari ini (cf. Hebrews 10:1-10).

Meskipun Yesus adalah anak domba Paskah kita dikorbankan bagi kita (1 Korintus 5: 7-8) dan Dia dibunuh hanya sekali (Ibrani 9:28), kita juga melihat waktu selain Paskah di mana Yesus seremonial dibunuh.

Mengapa?

Banyak yang berspekulasi, tapi mungkin ada petunjuk bersama dengan fakta bahwa pengorbanan ini terjadi sebelum rilis kambing kedua.

Paskah asli hanya mengakibatkan orang Israel melewati untuk dosa-dosa mereka. Dalam usia ini, mereka yang Kristen sejati mengklaim pengorbanan Yesus di Paskah duniawi terakhirnya untuk membayar hukuman atas dosa-dosa kita. Tapi orang Kristen sejati merupakan minoritas kecil dari populasi dunia (Lukas 12:32; Roma 11: 5).

Karena Alkitab menyebut Setan “ilah zaman ini” yang telah “membutakan” dunia (2 Korintus 4: 4), sebagian besar telah dibutakan

dan belum tercakup oleh pengorbanan Yesus. Namun ini akan terjadi bagi hampir semua orang yang akan dipanggil - baik di usia ini atau zaman yang akan datang (Matthew 12:32). Menunjukkan pengorbanan, secara seremonial setelah usia gereja berakhir, membantu menunjukkan bahwa pengorbanan Yesus bukan hanya untuk orang-orang yang disebut di era gereja, karena rencana Allah termasuk menawarkan keselamatan kepada semua, dan bukan hanya kepada mereka yang terpilih hari ini.

Dengan menunjukkan pengorbanan sebelum kambing lainnya yang dirilis, ini menunjukkan bahwa Yesus tidak mengambil dosa Setan.

Yesus mengambil hukuman dari semua manusia. Tapi itu tidak berlaku untuk manusia sampai setelah Tuhan memanggil kita dan memberi kita pertobatan (Yohanes 6:44) dan kami datang untuk bersedia untuk bertobat dan kami datang untuk percaya. Tidak hanya di dalam Yesus, tetapi kami percaya Anak dan kami percaya Bapa, yaitu, kita percaya apa Mereka mengatakan. Juga, kami membuktikannya dengan bertobat, dibaptiskan, yang diberikan Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2:38) dan benar-benar mencoba untuk hidup sebagai Mereka ingin kita hidup (bdk 1 Yohanes 2: 6).

Terus Sepanjang Sejarah

Hari Penebusan disimpan di abad ke-4 menurut John Chrysostom yang berkhutbah menentang itu (John Chrysostom. Homily I Against the Jews I:5;VI:5;VII:2).

Ini juga dapat dilihat pada Canon 69/70 dari Kanon Apostolik Suriah dekat masa ini yang mencoba melarangnya (Seaver JE. Persecution of the Jews in the Roman Empire (300-438), Issue 30 of University of Kansas publications: Humanistic studies. University of Kansas Publications, 1952, pp. 34-35).

Sebuah dokumen Muslim, tanggal dari periode abad kelima-kesepluluh, menyatakan bahwa Yesus dan murid-murid-Nya terus puasa pada hari-hari sama seperti orang-orang Yahudi. Hal ini menunjukkan bahwa Yahudi-Kristen masih menjaga Hari Penebusan sementara Greco-Roma datang dengan 50 hari Lenten-

periode puasa bahwa Yesus tidak tetap (Tomson P. Lambers-Petry L. The Image of the Judaeo-Christians in Ancient Jewish and Christian

Literature, Volume 158, 2003, pp. 70-72; Stern SM. Quotations from Apocryphal Gospels in 'Abd Al-Jabbar. Journal of Theological Studies, NS. Vol. XVIII, (1) April 1967: 34-57). Laporan dari sejarawan lain mendukung pandangan ini (misalnya Pines, pp. 32-34). Selain itu, kami melihat laporan historis bahwa itu masih disimpan di Transylvania pada abad ke-16 (Liechty, pp. 61-62).

Radio Church of God dahulu mengamati Hari Pendamaian (dan Hari-hari Kudus lainnya) sepanjang abad ke-20. Kami di Continuing Church of God terus mengamati hari ini.

7. Raya Pondok Daun: sekilas Apa Dunia Tampak Seperti Pemerintahan Dalam Kristus

Hari Raya Pondok Daun gambar peristiwa yang berpuncak pada rencana Allah. Setelah Yesus mati untuk dosa-dosa kita untuk menebus umat manusia, dan setelah Dia mengirimkan Roh Kudus dan memilih orang-orang untuk Nama-Nya untuk menjadi raja dan imam untuk memerintah dengan Dia di bumi (Wahyu 5:10), dan setelah Kedua Kedatangan-Nya, dan setelah Dia akhirnya menempatkan semua dosa atas kepala Setan memisahkan dia dan dosa-dosa dari hadirat Allah dan umat-Nya (membuat kita akhirnya bergabung di-satu dengan-Nya, penebusan), maka kami siap untuk itu seri akhir peristiwa, dimulainya pembentukan milenium Kerajaan Allah di bumi.

Hari Raya Pondok Daun gambar kelimpahan spiritual dan material yang akan terjadi selama pemerintahan seribu Yesus Kristus ketika orang-orang akan tetap hukum-hukum Allah tanpa tipuan Setan (Wahyu 20: 1-6). Hal ini berbeda dengan apa yang terjadi sekarang di dunia ditipu oleh Setan (Wahyu 12: 9). penipuan setan, yang akan hilang kemudian (Wahyu 20: 1-3), merupakan bagian dari mengapa kebanyakan orang yang mengaku Kristen telah disesatkan oleh 'baik' menteri palsu serta mengapa banyak dari mereka menteri telah disesatkan (2 Korintus 11: 14-15).

Yesus sendiri, terus Hari Raya Pondok Daun, dan juga mengajarkannya per Yohanes 7: 10-26.

Berikut adalah beberapa petunjuk tentang hal itu dari kitab suci Ibrani:

³³ TUHAN berfirman kepada Musa, ³⁴ "Berbicaralah kepada orang Israel, mengatakan: '. Hari kelima belas dari bulan ketujuh ini akan menjadi hari raya Pondok Daun selama tujuh hari kepada Tuhan ³⁵ Pada hari pertama akan ada pertemuan kudus. Anda melakukan sesuatu pekerjaan adat di atasnya.

⁴¹ Anda akan menyimpannya sebagai hari raya bagi TUHAN selama tujuh hari di tahun ini. Ini akan menjadi ketetapan untuk selamanya temurun. Anda akan merayakannya di bulan ketujuh. ⁴² Anda akan tinggal di dalam pondok selama tujuh hari. Semua mereka adalah orang Israel asli akan tinggal di dalam pondok, (Imamat 23: 33-35,41-42)

¹³ "Anda akan mengamati Raya Pondok Daun tujuh hari, ... ¹⁴ Dan Anda akan bersukacita dalam pesta Anda, Anda dan anak Anda dan putri Anda, hamba laki-laki dan hambamu perempuan dan orang Lewi, orang asing dan anak yatim dan janda, yang berada dalam gerbang Anda. ¹⁵ Tujuh hari Anda harus menjaga pesta kudus bagi TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih TUHAN, karena TUHAN, Allahmu akan memberkati Anda dalam semua produk Anda dan dalam semua karya tangan Anda, sehingga Anda pasti bersukacita.

¹⁶ "Tiga kali setahun semua laki-laki Anda akan muncul di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang Dia memilih: pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Tujuh Minggu dan pada hari raya Pondok Daun, dan mereka tidak akan muncul sebelum Tuhan mengosongkan tangan ¹⁷ Setiap orang harus memberikan karena ia mampu, sesuai dengan berkat Tuhan Allahmu yang dia telah memberi Anda (Ulangan 16: 13-17)..

Tuhan punya Israel kuno tinggal di dalam pondok / tabernakel ('sukkos' dalam bahasa Ibrani) di padang gurun selama beberapa dekade sebelum mereka memasuki tanah yang dijanjikan. Mereka bilik, dalam arti, digambarkan bahwa mereka hanya ahli waris tanah yang dijanjikan. Bahkan selama Milenium, ketika Kerajaan Allah memerintah negara fana, orang-orang fana akan hanya pewaris Kerajaan. Mereka harus mengatasi dan tumbuh dalam pengetahuan dan kebijaksanaan untuk mewarisi janji-janji.

Tuhan berkata Efraim (kadang-kadang menggambarkan sejenis seluruh Israel dalam Alkitab) bahwa mereka akan “diam di kemah, seperti pada hari-hari pesta” (Hosea 12: 9, Douay-Rheims). Israel, di padang gurun, adalah jenis dari semua orang yang harus melalui cobaan dan kesengsaraan untuk mewarisi janji-janji (1 Korintus 10:11). Mereka pendatang, menunggu untuk mewarisi janji-janji Allah.

Kami orang Kristen untuk menyadari bahwa kita tidak memiliki kota tetap di usia ini dan melihat ke dunia yang akan datang (Ibrani 13:14). The tinggal di tempat tinggal sementara selama Hari Raya Pondok Daun membantu mengingatkan kita itu. Kristen harus menghadiri layanan gereja, jika mungkin, setiap hari dari Hari Raya Pondok Daun untuk belajar (Ulangan 31: 10-13; Nehemia 8: 17-18)

pengorbanan yang hidup, yang adalah “layanan wajar” kita (Roma 12: 1)

Hari Raya Pondok Daun adalah waktu untuk **bersukacita** (Ulangan 14:26; 16:15). Penggunaan persepuluhan terkait (biasa disebut “persepuluhan kedua”) menunjukkan bahwa ini adalah untuk menjadi waktu kelimpahan (Ulangan 14: 22-26), tetapi juga bahwa pelayanan harus diurus di usia ini (Ulangan 14: 27). Hari Raya Pondok Daun membantu gambar saat kelimpahan milenium. Ini memberi kita sekilas ke waktu setelah Yesus kembali.

milenium merupakan hari ketujuh dari rencana 7.000 tahun Allah. Menariknya, setiap tujuh tahun, kitab hukum diperintahkan untuk dibaca di Hari Raya Pondok Daun (Ulangan 31: 10-13). Hal ini membantu gambar bahwa hukum, termasuk Sepuluh Perintah Allah, akan disimpan dalam milenium, seperti Alkitab menunjukkan hukum akan diajarkan kemudian (Yesaya 2: 2-3; lebih lanjut tentang perintah-perintah dapat ditemukan dalam buku online gratis kami *The Sepuluh Perintah Allah*). Hal ini hidup menurut hukum-hukum Allah yang akan membawa berkah dan kelimpahan selama milenium.

Kami orang Kristen sekarang menunggu milenium datang dan perubahan yang terjadi pada nafiri terakhir (1 Korintus 15:52), yang juga disebut kebangkitan pertama:

⁴ Lalu aku melihat takhta, dan mereka duduk di atasnya, dan keadilan berkomitmen untuk mereka. Lalu aku melihat jiwa-jiwa mereka yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah, yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya, dan tidak menerima tandanya pada dahi atau pada tangan mereka. Dan mereka hidup kembali dan memerintah dengan Kristus untuk masa seribu tahun. (Wahyu 20: 4)

Alkitab menunjukkan bahwa setelah Yesus mengumpulkan Gereja untuk diri-Nya, dan setelah Ia duduk di atas takhta-Nya di mana kita akan memerintah dengan Dia, Dia akan mengumpulkan bangsa-bangsa di hadapan-Nya dan berkata kepada orang-orang Kristen:

³⁴ Ayo, Anda diberkati oleh Bapa-Ku, mewarisi kerajaan
siap untuk Anda dari dasar dunia: (Matius 25:34).

Sekarang, orang-orang yang menjaga Raya Pondok Daun berharap untuk ini karena membantu gambar Kerajaan Seribu.

Pada awal abad kedua, Papias dari Hierapolis mengatakan:

[T] di sini akan menjadi periode beberapa ribu tahun setelah kebangkitan orang mati, dan bahwa kerajaan Kristus akan dibentuk dalam bentuk materi pada sangat bumi ini.

Ketaatan Hari Raya Pondok Daun adalah bayangan dari Kerajaan Seribu kedatangan Tuhan bahwa orang Kristen yang setia telah disimpan sejak zaman Perjanjian Baru.

Dimana Bisakah Be Disimpan?

Hari Raya Pondok Daun pada dasarnya adalah sebuah 'ziarah' (Psalm 84:1-5) periode, yang berarti biasanya melibatkan perjalanan di luar komunitas yang normal seseorang. Yesus 'tabernacled' dengan manusia ketika Dia berada di sini (Sebagaimana kata Yunani ἐσκήνωσεν dalam John 1:14 dapat diterjemahkan per Green JP. Interlinear Greek-English New Testament. Baker Books, 1996, 5th printing 2002, p. 282).

Sementara beberapa palsu mengklaim bahwa hari raya Pondok Daun dari masa lalu melalui kali saat harus hanya disimpan di Yerusalem, ini adalah kesalahan. Anak-anak Israel bahkan tidak di Yerusalem selama berabad-abad setelah perintah untuk ketaatan dalam Imamat 23 tercatat-maka Yerusalem bukanlah pilihan awal bagi mereka. Alkitab menunjukkan Raya Pondok Daun dapat disimpan di kota-kota selain Yerusalem (Nehemia 8:15; bdk Ulangan 14: 23-24). Selama periode Bait kedua (530 SM - 70 M), orang-orang Yahudi sering disimpan di tempat lain (Hayyim Schausse mencatat, "Sukkos adalah sebuah festival besar bahkan di luar Yerusalem." Schausse H. The Festival Yahudi: Sebuah Panduan untuk Sejarah dan Ketaatan mereka, 1938. Schocken, p. 184).

Ini juga mungkin menarik untuk dicatat Polikarpus dari Smyrna pada abad ke-2 (Life of Polycarp, Chapter 19) dan lain-lain tertentu di Asia Kecil pada akhir abad ke-4 menjaga Hari Raya Pondok Daun di Asia Kecil, bukan di Yerusalem. Hal ini ditegaskan oleh sumber seperti orang suci Katolik Jerome (Patrologia Latina Volumen MPL025 Ab Columna ad Culumnam 1415 - 1542A) dan penelitian yang dilakukan oleh Kardinal Jean Danielou pada abad ke-20 (Danielou, Cardinal Jean-

Guenole-Marie. *The Theology of Jewish Christianity*. Translated by John A. Baker. The Westminster Press, 1964, pp. 343-346).

Satu abad kesembilan belas sarjana anti-milenium bernama Giovanni Battista Pagani menulis sebagai berikut tentang Mesir Uskup Nepos dari abad ketiga dan mereka yang mendukung milenium:

... semua orang yang mengajarkan milenium dibingkai sesuai dengan ide Yahudi, mengatakan bahwa selama milenium, hukum Musa akan dikembalikan ... ini disebut Yahudi millenarians, bukan sebagai makhluk Yahudi, tetapi sebagai memiliki diciptakan dan ditegakkan milenium sesuai ... pokok penulis kesalahan ini adalah Nepos, seorang Uskup Afrika, terhadap siapa St. Dionysius menulis dua buku tentang Promises; dan Apollinaris, yang oleh St. Epiphanius dipermalukan dalam karyanya melawan ajaran-ajaran sesat. (Pagani, Giovanni Battista. Published by Charles Dolman, 1855, pp. 252-253)

Ini harus menarik untuk dicatat bahwa baik Uskup Nepos atau Apollinaris adalah orang Yahudi, namun dikutuk untuk memiliki agama yang memiliki “Yahudi” keyakinan. Dan karena Apollinaris disebut suci Katolik, itu harus jelas bahwa pemimpin Kristen non-Yahudi dihormati di awal abad ketiga jelas tidak tahan untuk ide-ide yang dikutuk oleh allegorists. Fakta bahwa mereka diadakan untuk “hukum Musa” bukti kemudian bahwa mereka berdua memahami arti dan terus Hari Raya Pondok Daun, tetapi dengan penekanan Kristen.

Yunani-Roman bishop & suci Methodius Olympus pada akhir 3rd atau awal abad ke-4 mengajarkan bahwa Hari Raya Pondok Daun diperintahkan dan bahwa itu pelajaran bagi orang Kristen:

Sebab dalam enam hari Allah menciptakan langit dan bumi, dan selesai seluruh dunia, dan beristirahat pada hari ketujuh dari segala pekerjaan-Nya yang Dia telah dibuat, dan memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, sehingga oleh seorang tokoh di ketujuh bulan, ketika buah bumi telah berkumpul di, kita diperintahkan untuk menjaga pesta kepada Tuhan, ... itu diperintahkan bahwa Hari raya Pondok Daun kami akan dirayakan kepada Tuhan ... karena seperti sebagai orang Israel, memiliki meninggalkan perbatasan Mesir, pertama kali datang ke Pondok Daun, dan dari sini, setelah kembali ditetapkan,

datang ke tanah yang dijanjikan, sehingga juga kita. Karena aku juga, mengambil perjalanan saya, dan pergi keluar dari Mesir dari kehidupan ini, datang pertama kebangkitan, yang merupakan Pesta sebenarnya dari Pondok Daun, dan ada setelah mendirikan Kemah Suci saya, dihiasi dengan buah dari kebajikan, pada hari pertama kebangkitan, yang merupakan hari penghakiman, merayakan dengan Kristus milenium istirahat, yang disebut hari ketujuh, bahkan Sabat yang benar. (Methodius. Banquet of the Ten Virgins, Discourse 9)

Imam Katolik dan ulama Jerome mengatakan bahwa orang Kristen Nazarene menjaganya dan bahwa mereka percaya bahwa itu menunjuk kepada pemerintahan seribu tahun Yesus Kristus (Patrologia Latina Volumen MPL025 Ab Columna ad Culumnam 1415 - 1542A). Penjagaan Hari Raya Pondok Daun oleh orang Kristen Nazarene ini pada akhir abad keempat juga dikonfirmasi oleh santo Katolik dan Ortodoks Timur, Epiphanius.

Perbedaan Kristen dari Israel

Terutama didasarkan pada kitab suci Perjanjian Baru, Kristen menjaga Raya Pondok Daun sedikit berbeda dari orang Israel.

Catatan menunjukkan bahwa Hari Raya Pondok Daun tampaknya telah disimpan di Eropa selama Abad Pertengahan (Ambassador College Correspondence Course, Lesson 51. "And the woman fled into the wilderness, where she hath a place ..." Rev. 12:6. 1968) serta khususnya di Transylvania pada tahun 1500-an (Liechty, pp. 61-62), di tempat-tempat tanpa pelepah palem. Ada beberapa bukti yang menunjukkan bahwa itu disimpan di Amerika pada tahun 1600-an dan 1700-an. Itu disimpan oleh Radio Church of God dan Worldwide Church of God di seluruh dunia pada abad ke-20.

Kami di Continuing Church of God terus menyimpannya di tempat di seluruh dunia dan kami juga mengajarkan bahwa hari raya Pondok Daun poin ke kerajaan Seribu Tahun Yesus Kristus dalam Kerajaan Allah.

Hari Raya Pondok Daun telah diamati oleh banyak orang Kristen modern baik tenda atau kamar motel / hotel berfungsi sebagai "tabernakel" - temporary dwellings- dan tidak hanya di pondok kelapa-cabang bahwa Israel biasanya digunakan. Perjanjian Baru menunjukkan bahwa orang Kristen memiliki tabernakel yang berbeda (cf. Ibrani 8: 2; 9: 11-15),

yang konsisten dengan tidak harus secara pribadi untuk membangun palm-booth. Alkitab menunjukkan bahwa orang Israel diam terutama di tenda-tenda per Keluaran 33: 8 (dan kadang-kadang lainnya tampaknya sementara, per Ulangan 4: 45-49, rumah) sementara mereka berada di padang gurun selama empat puluh tahun dan bahwa Allah dianggap tersebut sebagai “ tabernakel”per Imamat 23:43. Tinggal di tenda atau kamar motel adalah sejenis sementara hunian / tabernakel hari ini.

Alkitab menunjukkan Kristen tidak perlu berkorban hewan / korban (Ibrani 9: 9) seperti korban bakaran yang orang Israel yang digunakan untuk menyediakan selama Hari Raya Pondok Daun (Imamat 23: 36-37). Sebaliknya, kami menawarkan diri sebagai korban yang hidup, yang merupakan layanan kami wajar (Roma 12: 1) -yang biasanya meliputi teratur menghadiri layanan gereja selama Hari Raya Pondok Daun.

Beberapa mungkin bertanya-tanya mengapa layanan menghadiri dilakukan untuk semua hari di Hari Raya Pondok Daun, namun ini tidak diperlukan untuk Hari raya Roti Tidak Beragi. Alasan Alkitabiah dasar bahwa perintah mengatakan, “Anda harus mengamati Raya Pondok Daun tujuh hari ... Tujuh hari Anda harus menjaga pesta kudus bagi TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih Tuhan” (Ulangan 16: 13,15) , tapi itu tidak begitu dinyatakan terkait dengan hari raya roti tak beragi-perintah untuk itu mengatakan untuk makan roti tak beragi selama tujuh hari dalam Imamat 23: 6 dan Ulangan 16: 3, sebagai lawan untuk mengamati pesta selama tujuh hari (kita membuat sebuah 'pengorbanan' tujuh hari roti tidak beragi dengan memakan roti tak beragi pada setiap hari). Alkitab juga mengatakan berada di tempat tinggal sementara selama Hari Raya Pondok Daun (Imamat 23:42), tetapi tidak menyatakan ini terkait dengan Hari-hari Kudus lainnya.

Sejak Setan akan diikat untuk pemerintahan seribu (Wahyu 20: 1-2), akan ada lebih sedikit penipuan itu. Akan pergi untuk waktu Hari Raya Pondok Daun dan bertemu setiap hari membantu gambar saat dunia akan sangat berbeda dari sekarang ini.

“Kerajaan Come!” (Matius 6:10).

Alkitab Mengajarkan bahwa Hari Raya Pondok Daun Akan Disimpan di Milenium dan Tuhan Akan Akhirnya 'Bertabernakel' dengan Kami

Nubuatan Alkitab menunjukkan bahwa Hari Raya Pondok Daun akan disimpan di milenium:

¹⁶ Dan akan terjadi bahwa setiap orang yang tersisa dari segala bangsa yang datang melawan Yerusalem akan naik dari tahun ke tahun untuk menyembah Raja, TUHAN semesta alam, dan untuk menjaga Raya Pondok Daun. ¹⁷ Dan itu akan menjadi yang mana keluarga bumi tidak datang ke Yerusalem untuk menyembah Raja, TUHAN semesta alam, pada mereka tidak akan ada hujan. ¹⁸ Jika keluarga Mesir tidak akan datang dan masuk dalam, mereka akan memiliki hujan; mereka akan menerima wabah dengan yang TUHAN menyerang bangsa-bangsa yang tidak datang untuk menjaga Raya Pondok Daun. ¹⁹ Itulah hukuman dosa Mesir dan hukuman dosa segala bangsa yang tidak datang untuk menjaga Raya Pondok Daun (Zakharia 14: 16-19).

Jadi Alkitab mengajarkan bahwa Allah akan mengharapkan semua untuk menjaga Raya Pondok Daun di masa depan. Bahkan komentator Katolik mengakui bahwa rencana Allah termasuk Hari Raya Pondok Daun. Sebuah komentar Katolik di bagian dalam Zakharia 14 negara:

Dalam waktu yang berarti seperti sebelum menganiaya Gereja akan dikonversi, & dengan pengabdian yang besar akan merayakan perayaan, dan berolahraga ritual keagamaan ke Gods kehormatan: dan akan pantas manfaat yang besar. (The Original And True Douay Old Testament Of Anno Domini 1610 Volume 2, p. 824)

Kerajaan Allah akan mengganti semua kerajaan dunia ini (Wahyu 11:15), dan festival ini membantu gambar ini dengan memisahkan (lih Wahyu 18: 4; 1 Yohanes 2: 18-19) peziarah Kristen (1 Petrus 2: 1-12) dari rutinitas biasa mereka.

Memelihara Hari Raya Pondok Daun memberi kita sekilas di usia ini apa yang akan terjadi dalam kerajaan seribu masa depan. Alkitab juga menunjukkan bahwa kemudian, “kemah Allah” akan berada di bumi “dan Dia akan tinggal bersama” kita (Wahyu 21: 3).

Menjaga Raya Pondok Daun sekarang adalah pendahuluan dari hal yang datang dalam Kerajaan Allah.

8. terakhir Hari Besar: Rencana Menakjubkan Allah Keselamatan untuk Manusia

hari kedelapan ini, hari yang segera mengikuti tujuh hari dari Hari Raya Pondok Daun, gambar penyelesaian rencana penebusan.

The “Buku Kehidupan” - melambangkan keselamatan - akan dibuka (Wahyu 20:12). Ini hanya sebelum langit baru dan bumi yang baru (Wahyu 21: 1). Orang-orang Yahudi menyebut festival ini *Shemini 'Azeret*, yang berarti ‘hari kedelapan perakitan’ (juga menyiratkan bahwa sebelumnya tujuh hari dari Hari Raya Pondok Daun adalah hari perakitan).

Berikut adalah lebih pada hari kedelapan dari Alkitab:

³⁴ ... 'Hari kelima belas dari bulan ketujuh ini akan menjadi hari raya Pondok Daun selama tujuh hari kepada Tuhan. ... ³⁶ Pada hari kedelapan Anda harus mengadakan pertemuan kudus. ... Ini adalah perakitan suci, dan Anda melakukan sesuatu pekerjaan adat di atasnya. (Imamat 23: 34,36)

Hari ini sering disebut di Gereja lingkaran Allah sebagai *Hari Besar terakhir*, karena apa yang Perjanjian Baru menyatakan tentang hal itu:

³⁷ Pada hari terakhir, hari puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru, mengatakan, "Jika ada yang haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum. ³⁸ Siapa yang percaya kepada-Ku, karena Alkitab mengatakan, dari-Nya jantung akan mengalir sungai-sungai dari air hidup." (Yohanes 7: 37-38)

Jadi Yesus terus hari ini yang datang segera setelah festival membayangkan milenium, dan diajarkan di atasnya.

Setelah milenium, apa yang terjadi?

Sebuah kebangkitan (Wahyu 20: 5).

Orang mati berdiri di hadapan Allah. Ini tidak termasuk orang Kristen sejati hari ini, karena mereka dibangkitkan ketika Yesus kembali. Mereka dalam kebangkitan ini harus mereka yang meninggal dalam ketidaktahuan dari rencana Allah yang benar

berabad-abad lalu. Ini adalah bahwa hari penghakiman berulang kali Yesus disebutkan:

⁷ Dan saat Anda pergi, berkhotbah, mengatakan, 'Kerajaan Sorga sudah dekat.' ... ¹⁴ Dan siapapun tidak akan menerima Anda tidak mendengar perkataanmu, ketika Anda berangkat dari rumah atau kota, menyingkirkan debu dari kaki Anda. ¹⁵ Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, itu akan lebih ditoleransi untuk tanah Sodom dan Gomora pada hari penghakiman dari pada kota itu! (Matius 10: 7,14-15)

²³ Dan engkau Kapernaum, yang dinaikkan sampai ke langit, akan diturunkan sampai ke dunia; karena jika mujizat yang dilakukan di yang telah terjadi di Sodom, itu tentu masih berdiri sampai hari ini. ²⁴ Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa itu akan lebih ditoleransi untuk tanah Sodom pada hari kiamat dari Anda. (Matius 11: 23-24)

Perhatikan bahwa lebih ditoleransi pada hari penghakiman bagi mereka Allah hancur di Sodom dan Gomora (Kejadian 19:24) daripada mereka yang dengan sengaja menolak Kristus dan pesan dari kerajaan-Nya.

Yesus juga mengajarkan bahwa “SEMUA DOSA akan diampuni” (Mark 3:28), kecuali 'dosa yang tak terampunkan' (Mark 3:29). Hal ini dengan pemenuhan Hari Besar Terakhir bahwa semua yang belum memiliki kesempatan untuk keselamatan benar-benar akan memiliki kesempatan itu, dan hampir semua akan menerima tawaran itu.

Hampir semua manusia yang pernah hidup akan diselamatkan!

Pada abad 2nd, Polikarpus dari Smyrna dilaporkan diajarkan tentang Hari Raya Pondok Daun dan terakhir Hari Besar (Life of Polikarpus, Bab 19).

Kebenaran Alkitab adalah bahwa, karena kasih Allah, Yesus datang untuk mati UNTUK SEMUA:

¹⁶ Karena Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. ¹⁷ Karena Allah tidak mengirimkan Anak-Nya ke dalam dunia untuk menghakimi dunia, tetapi bahwa dunia melalui Dia bisa diselamatkan. (Yohanes 3: 16-17)

Begitu pula Allah yang penuh kasih mengutus Anak-Nya untuk mati bagi beberapa keluarga atau dunia?

Protestan, yang sering mengutip Yohanes 3:16, cenderung mengajarkan bahwa dunia *bisa* diselamatkan tapi itu sebagian besar yang pernah hidup akan menderita dalam siksaan selamanya. Mereka juga tampaknya mengabaikan bahwa Yesus datang untuk mati untuk semua (Yohanes 3:17). Adalah bahwa jenis rencana keselamatan yang Allah yang maha tahu dan cinta akan datang dengan? Apakah Alkitab mendukung gagasan bahwa setiap orang dapat diselamatkan sekarang? Jika tidak, apakah itu adil?

Karena Allah adalah semua mengetahui dan semua kuat dan kasih (1 Yohanes 4: 8,16), akan Tuhan telah ditakdirkan paling yang pernah hidup ke siksaan kekal?

Tidak.

Tentu saja Allah cukup bijaksana untuk memiliki rencana yang benar-benar bekerja.

Roma 9: 14-15 menyatakan:

¹⁴ Apa yang hendak kita katakan? Apakah ada ketidakbenaran dengan Allah? Tentu tidak! ¹⁵ Untuk Dia mengatakan kepada Musa, “Aku akan menaruh belas kasihan kepada siapa Aku mau menaruh belas kasihan, dan saya akan memiliki belas kasihan pada siapa saya akan memiliki belas kasihan.”

Kita tahu bahwa Allah memilih bagian dari Israel dalam Perjanjian Lama, dan beberapa orang lainnya. Bagaimana cinta bahwa jika sisanya dihukum dengan penyiksaan abadi?

Allah “menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan untuk datang ke pengetahuan tentang kebenaran” (1 Timotius 2: 4). Alasan bahwa tidak semua dipanggil usia ini karena Dia tahu yang paling tidak akan merespon dan bertahan dengan kebenaran sampai akhir untuk diselamatkan (bdk Markus 13:13; Lukas 8: 5-15). Tapi itu tidak berarti bahwa mereka yang tidak disebut sekarang semua dipotong dan hilang.

Alkitab mengajarkan bahwa banyak telah sengaja dibutakan di usia ini (Yohanes 12: 37-40; Yesaya 44:18). Mereka yang buta di usia ini masih

memiliki kesempatan (Yohanes 9:41; Yesaya 42: 16-18). Perhatikan juga:

¹⁴ Saya lagi akan melakukan hal yang ajaib kepada bangsa ini ... ²⁴ ini juga yang keliru dalam roh akan datang ke pemahaman, Dan orang-orang yang mengeluh akan belajar doktrin. (Yesaya 29: 14,24)

Ada Allah tidak memandang bulu (Roma 2:11). Akan ada kesempatan bagi semua sebagai “segala ujung bumi akan melihat keselamatan dari Allah kita” (Yesaya 52:10).

Mereka bukan bagian dari kebangkitan pertama ini, yang disebut “sisa orang mati” (Wahyu 20: 5), dibangkitkan setelah milenium berakhir. Ini adalah kebangkitan fisik dan akan melibatkan orang-orang yang merasa bahwa harapan mereka telah dipotong (Yehezkiel 37: 1-14).

Meskipun mereka akan dinilai bersalah karena dosa (Wahyu 20:12; Roma 3:23; bdk 1 Petrus 4:17), “Rahmat kemenangan atas penghakiman” (James 2:13). Allah akan memohon dengan semua daging (Yeremia 25:31; Yesaya 03:13) dan banyak akan merespon (Yesaya 65:24). Meskipun tidak semua akan menerima tawaran-Nya, dan ini bukan kesempatan kedua (orang-orang yang benar-benar memiliki kesempatan dan sepenuhnya menolak Roh Kudus Allah tidak akan mendapatkan kesempatan itu untuk diampuni per Mark 03:29), banyak orang akan bertobat. Hari Besar terakhir membantu menunjukkan ini.

Pertimbangkan juga berikut:

¹⁹ Ya TUHAN, kekuatanku dan benteng saya, perlindungan saya pada hari penderitaan, The bangsa-bangsa lain akan datang ke Anda Dari ujung bumi dan berkata, "kebohongan Tentunya nenek moyang kita telah mewarisi, tidak berharga dan hal-hal yang tidak menguntungkan." ²⁰ Akan seorang pria membuat dewa untuk dirinya sendiri, yang bukan allah? ²¹"Oleh karena itu lihatlah, aku akan ini sekali menyebabkan mereka tahu, aku akan membuat mereka tahu tangan saya dan kekuatan saya, dan mereka akan mengetahui bahwa nama saya adalah Tuhan (Yeremia 16: 19-21).

¹⁷ Dan sisanya ia membuat menjadi dewa, gambar-Nya diukir. Dia jatuh sebelum dan memuja itu, Berdoa untuk itu dan

mengatakan, "Lepaskanlah aku, karena Anda adalah tuhan saya!"¹⁸ Mereka tidak tahu dan tidak mengerti; Untuk Dia telah menutup mata mereka, sehingga mereka tidak dapat melihat, dan hati mereka, sehingga mereka tidak dapat mengerti. ...²² Saya telah dihapuskan, seperti awan tebal, pelanggaranmu, Dan seperti awan, dosamu. Kembali kepada-Ku, sebab Aku telah menebus Anda. (Yesaya 44: 17,18,22)

Bahkan mereka yang menerima tradisi palsu, termasuk yang berada musyrik (Yesaya 44: 17-18), akan memiliki kesempatan pertama mereka nyata untuk keselamatan (Yesaya 44:22). Miliaran sepanjang zaman di Afrika, Eropa, Asia, Amerika, dan pulau-pulau tidak pernah mendengar tentang Yesus dan Injil yang benar dari kerajaan-dan Tuhan dari semula ini dan memiliki rencana (Roma 11: 2).

Kami di Continuing Church of God setuju bahwa "Allah kita adalah Allah yang menyelamatkan" (Mazmur 68:20) dan mengajarkan bahwa Dia memiliki rencana keselamatan yang benar-benar bekerja untuk lebih dari hanya relatif sedikit.

Hanya ada satu nama di bawah kolong langit dengan mana manusia dapat diselamatkan (Kisah Para Rasul 4:12; bdk Yesaya 43:11) dan itu adalah Yesus Kristus (Kisah Para Rasul 4:10; Yohanes 3:18). Karena sebagian besar umat manusia tidak pernah mendengar kebenaran tentang Yesus dan Injil Kerajaan Allah (Untuk rincian, lihat *gratis* buku *Injil Kerajaan Allah* di www.ccog.org), dan "seluruh umat manusia akan melihat keselamatan yang Allah"(Lukas 3: 6), akan ada kesempatan bagi semua untuk mencapai keselamatan-baik dalam usia ini atau zaman yang akan datang (lih Matius 12: 31-32; Lukas 13: 29-30).

Usia masa yang akan datang tiba setelah kebangkitan kedua (sebagai orang Kristen sejati pada saat dibangkitkan pada kebangkitan pertama per Wahyu 20: 5-6) dan termasuk waktu penghakiman tahta putih (Wahyu 20: 11-12). Yesaya (Yesaya 65:20), serta Romawi dan Ortodoks Katolik Santo Irenaeus (*Adversus haereses*, Buku V, Bab 34, Ayat 2-3,4), menunjukkan bahwa usia tertentu untuk datang akan lama sekitar seratus tahun.

Ide ini masih diadakan pada Abad Pertengahan oleh mereka yang dianiaya oleh Gereja Roma seperti dilaporkan oleh inkuisitor uskup

Bernard Guidonis (BERNARD GUI: INQUISITOR'S MANUAL, Chapter 5).

Doktrin ini diajarkan oleh Radio / Worldwide Church of God di abad ke-20 dan masih diajarkan oleh Continuing Church of God.

Rencana Allah Keselamatan

Menjaga hari suci Alkitab mengingatkan orang Kristen sejati dari rencana Allah yang benar tentang keselamatan. Continuing Church of God mengerti bagaimana rencana Allah mengenai hal ini ditata dengan ketaatan Perayaan Nya (Imamat 23:37).

Allah dengan jelas mengajarkan bahwa Dia TIDAK ingin praktek kafir digunakan untuk menyembah-Nya:

29 Ketika Anda Tuhan Allah memotong dari sebelum Anda bangsa-bangsa yang Anda pergi untuk mengusir, dan Anda mengusir mereka dan tinggal di negeri mereka, 30 take mengindahkan diri sendiri bahwa Anda tidak terjatuh untuk mengikuti mereka, setelah mereka hancur dari sebelum Anda , dan bahwa Anda tidak menanyakan dewa-dewa mereka, mengatakan, 'Bagaimana bangsa ini melayani dewa-dewa mereka? Saya juga akan melakukan hal yang sama.' 31 Anda tidak harus menyembah Tuhan, Allahmu dengan cara itu; untuk setiap kekejian bagi TUHAN yang Dia benci mereka lakukan untuk dewa-dewa mereka; untuk mereka membakar bahkan anak-anak mereka dalam api untuk dewa-dewa mereka. 32 Apapun yang saya perintahkan, berhati-hatilah untuk mengamati itu; Anda tidak akan menambahnya atau mengambil dari itu. (Ulangan 12: 29-32)

Mereka yang menggabungkan praktik ibadah kafir dengan rencana yang Alkitab jelas keselamatan Allah dan umumnya tidak memahaminya.

Perjanjian Baru menunjukkan bahwa Rasul Paulus diamati hari suci Alkitab (misalnya Kis 18:21; 20: 6,16; 27: 9; 1 Korintus 5: 7-8, 16: 8) sambil terus hukum dan adat istiadat nya orang-orang.

Paulus secara khusus mengutuk menggabungkan praktek-praktek pagan dengan perayaan Alkitab (1 Korintus 10: 20-23). Paulus sendiri menyatakan menjelang akhir hidupnya bahwa dia menyimpan semua

praktik orang Yahudi yang dibutuhkan untuk menjaga (Kisah Para Rasul 28: 17-19; Kis 21: 18-24) dan bahwa akan harus mencakup semua hari suci yang tercantum dalam Imamat 23.

Sebagai aturan, gereja-gereja Yunani-Romawi tidak mengikuti nasihat Rasul Paulus meniru dia sebagai dia meniru Kristus (1 Korintus 11: 1) atau nasihat Rasul Yohanes untuk terus berjalan saat ia dan Yesus berjalan (1 Yohanes 2: 6 , 18-19), karena mereka tidak menyimpan semua hari-hari suci Alkitab. Juga, gereja-gereja biasanya menggabungkan praktek-praktek kafir di kalender ibadah mereka, yang para rasul menentang (1 Korintus 10: 20-23; 2 Korintus 6: 14-18; Jude 3-4, 12; 1 Yohanes 2: 6).

Dengan tidak menjaga hari Kudus Allah, tetapi pengganti bukannya non-alkitabiah, banyak yang tidak menyadari dosa yang perlu untuk benar-benar keluar dari hidup kita, bahwa Allah hanya memanggil beberapa sekarang, bahwa semua akan memiliki kesempatan untuk keselamatan di usia ini atau usia untuk datang, dan hampir semua orang yang pernah hidup akan disimpan di panen nanti.

Hari-hari Kudus Allah lay out bagian dari rencana keselamatan-Nya yang paling tidak mengerti. Ini adalah rencana yang luar biasa dan penuh kasih.

9. kesalahan penerjemahan dan hari Sabat

Mengapa kebanyakan orang yang mengaku Yesus tidak menjaga Alkitab Hari-hari Kudus? Selain sentimen anti-Yahudi, kompromi, kebodohan, dan ide-ide salah tentang 'tradisi,' kesalahan penerjemahan adalah alasan banyak tampaknya tidak mau menerima bahwa mereka perlu mengamati festival Allah.

Biasanya ada beberapa salah menerjemahkan / ayat-ayat disalahpahami bahwa orang cenderung untuk menunjuk sebagai seharusnya 'bukti' bahwa hari-hari suci Alkitab yang dilakukan jauh dengan.

Kolose 2: 16-17

Mungkin, bagian paling umum dari Alkitab yang sering disebut sebagai “bukti” bahwa Sabat dan Hari-hari Kudus Alkitab yang dilakukan jauh adalah Kolose 2: 16-17. Jadi, mari kita memeriksa salah satu kesalahan penerjemahan sedikit itu:

¹⁶ Biarkan karena itu tidak ada orang yang menilai Anda dalam daging, atau minum, atau sehubungan dengan holyday, atau bulan baru, atau hari-hari Sabat: ¹⁷ Yang merupakan bayangan yang akan datang; tapi tubuh *adalah* Kristus (Kolose 2: 16-17, KJV).

Terjemahan di atas adalah dekat, namun, itu menambahkan kata “adalah” (itulah sebabnya mengapa para penerjemah KJV dimasukkan *dalam huruf miring*) yang tidak dalam bahasa Yunani.

Sebuah terjemahan yang benar-benar harfiah akan tinggalkan saja karena tidak ada di sana. Perhatikan *Strong* nomor *Concordance* dan kata-kata terkait untuk ayat 17:

3739. 2076 4639 ... 3588 ... 3195 3588 1161 4983 9999 3588 5547

Yang merupakan bayangan dari apa yang akan datang; itu.... tapi.... Tubuh dari ... Kristus.

Perlu dicatat bahwa 9999 berarti bahwa tidak ada kata dalam Alkitab teks-kata “adalah” tidak dalam nas ini.

Karena tiga kata yang sama *Strong* (# 4983, 3588, & 5547) digunakan empat kali lain dalam Perjanjian Baru dan di saat-saat KJV menerjemahkannya sebagai "tubuh Kristus" (Roma 7: 4; 1 Korintus 10:16; 1 Korintus 00:27; Efesus 4:12) - seperti halnya NKJV-jadi seharusnya KJV.

Oleh karena itu, jika mereka penerjemah itu hanya konsisten dengan diri mereka sendiri, mereka akan diterjemahkan Kolose 2: 16-17 untuk negara (dan termasuk kurung atau koma):

¹⁶ Oleh karena itu janganlah ada orang hakim ANDA di makan dan minum atau sehubungan festival atau dari ketaatan bulan baru atau dari Sabat ¹⁷ (untuk hal-hal yang bayangan dari apa yang harus datang), namun tubuh Kristus.

Atau dengan kata lain, jangan biarkan orang-orang di luar 'tubuh Kristus' (gereja, Kolose 1:18) hakim Anda mengenai Hari-hari Kudus, tetapi hanya gereja yang benar itu sendiri. Kolose 2: 16-17 tidak mengatakan bahwa Sabat dan Kudus Hari yang dilakukan jauh.

Bahkan awal Ortodoks Uskup Ambrose dari Milan mengakui bahwa Kolose 2:17 merujuk pada "tubuh Kristus" karena ia menulis sebagai berikut mengomentari ayat:

Mari kita, kemudian, mencari tubuh Kristus ... di mana tubuh Kristus adalah, ada kebenaran. (Ambrose of Milan. Book II. On the Belief in the Resurrection, section 107)

Sangat menyedihkan bahwa penerjemah modern dari Yunani telah sering diabaikan apa ekspresi benar-benar dimaksudkan.

Hal ini eksegesis miskin (penafsiran Alkitab) bergantung pada penerjemahan untuk mengklaim bahwa hari-hari suci dilakukan jauh dengan.

Galatia 4: 8-10

Keberatan lain yang umum adalah untuk menjaga Hari-hari Kudus adalah Galatia 4: 8-10. Beberapa Protestan cenderung menggunakan ini untuk mengatakan bahwa tidak ada tanggal alkitabiah yang harus

diamati. Jadi mari kita lihat apa yang mereka suci benar-benar mengajarkan:

⁸ Tapi kemudian, memang, ketika Anda tidak mengenal Allah, Anda dilayani orang yang oleh alam bukan dewa. ⁹ Tapi sekarang setelah Anda tahu Tuhan, atau lebih tepatnya dikenal oleh Allah, bagaimana mungkin Anda menghidupkan lagi untuk unsur-unsur yang lemah dan miskin, yang Anda inginkan lagi berada di perbudakan? ¹⁰ Anda mengamati hari dan bulan dan musim dan tahun.

Ada beberapa masalah dengan argumen anti-Kudus Hari ini.

Salah satunya adalah bahwa Galatia yang bukan Yahudi (meskipun ada tampaknya beberapa orang Yahudi dibahas dalam ayat kemudian) dan tidak menjaga Alkitab Hari-hari Kudus sebelum konversi.

Plus, tidak ada cara bahwa Alkitab akan memanggil persyaratan Alkitab sebagai “elemen miskin.” Paulus jelas peringatan terhadap perayaan pagan sebagai Galatia telah “melayani orang-orang yang oleh alam tidak dewa.”

Lain adalah bahwa umat Katolik / Protestan / Ortodoks Timur harus mempertimbangkan bahwa mereka sering melakukan mengamati berbagai hari dan tahun (Minggu, Paskah, Natal, Tahun Baru), sehingga mereka tidak harus mengamati apa-apa jika mereka merasa bahwa tidak ada hari agama yang harus diamati.

Galatia 4: 8-10 tidak melakukan jauh dengan Hari Suci Alkitab, tetapi merupakan peringatan terhadap menempel ibadah non-alkitabiah.

Bagaimana dengan hari ketujuh Sabat?

Hari ketujuh Sabat adalah pertama festival Allah yang tercantum dalam Imamat 23. Meskipun mingguan, tidak tahunan Hari Suci, beberapa komentar singkat tampaknya akan berada dalam urutan.

Hari ketujuh dalam seminggu, hari Sabat Alkitab, yang sekarang disebut hari Sabtu. Meskipun Minggu ditampilkan pada kalender tertentu sebagai hari ketujuh dalam seminggu, kenyataannya adalah bahwa hari Minggu adalah hari pertama dalam minggu itu. Perjanjian Baru jelas

menunjukkan bahwa Yesus (Lukas 4:16, 21; 6: 6; 13:10) serta para Rasul dan umat beriman (Kis 13: 13-15, 42-44; 17: 1-4; 18 : 4; Ibrani 4: 9-11) terus hari ketujuh Sabat.

Banyak mengklaim bahwa hari ketujuh Sabat tidak diperintahkan dalam Perjanjian Baru, sehingga tidak perlu disimpan saat ini. Tapi satu-satunya cara untuk membuat klaim yang mengandalkan kesalahan penerjemahan Alkitab. Jika kita melihat apa yang diyakini asli Yunani, asli Aram, dan yang asli Latin Vulgate, jelas dalam semua bahasa-bahasa yang hari ketujuh Sabat diperintahkan untuk Kristen.

Bahkan menurut terjemahan Katolik dan Protestan tertentu dari Alkitab, ketujuh sisa hari Sabat adalah untuk tetap bagi orang-orang Kristen yang taat Allah:

⁴ Sebab berbicara di suatu tempat tentang hari ketujuh dengan cara ini, “Dan Allah berhenti pada hari ketujuh dari segala pekerjaan-Nya”; ⁵ dan lagi, di tempat yang disebutkan sebelumnya, “Mereka tidak akan masuk ke tempat perhentian saya.” ⁶ Oleh karena itu, karena tetap bahwa beberapa akan masuk ke dalamnya, dan mereka yang sebelumnya menerima kabar baik tidak masuk karena ketidaktaatan, .. ⁹ Oleh karena itu, istirahat Sabat masih tetap untuk umat Allah. ¹⁰ Dan siapapun yang masuk ke dalam perhentian Allah, terletak dari karya-karyanya sendiri sebagai Tuhan-nya. ¹¹ Oleh karena itu, marilah kita berusaha untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya jangan seorangpun jatuh karena mengikuti contoh ketidaktaatan. (Ibrani 4: 4-6,9-11, NAB)

⁴ Untuk suatu tempat ia telah berbicara tentang hari ketujuh dalam kata-kata ini: "Dan pada hari ketujuh Allah berhenti dari segala pekerjaan." ⁵ Dan lagi di bagian atas ia mengatakan, "Mereka tidak akan pernah masuk ke dalam perhentian saya." ⁶ Masih tetap bahwa beberapa akan masuk ke tempat perhentian itu, dan mereka yang sebelumnya memiliki Injil diberitakan kepada mereka tidak masuk, karena ketidaktaatan mereka ... ⁹ Masih ada, maka, hari Sabat-istirahat bagi umat Allah; ¹⁰ bagi siapa saja yang memasuki perhentian Allah juga terletak dari karyanya sendiri, sama seperti Allah lakukan dari-Nya. ¹¹ Mari kita, oleh karena itu, melakukan segala upaya untuk masuk ke dalam perhentian itu, sehingga tidak ada yang akan

jatuh karena mengikuti contoh mereka ketidaktaatan (Ibrani 4: 4-6,9-11, NIV)

Perjanjian Baru dengan jelas menyatakan bahwa orang Kristen untuk menjaga ketujuh hari Sabat. Selain memungkinkan untuk pertumbuhan rohani dan peremajaan pribadi, hari Sabat juga gambar waktu kedatangan istirahat Allah milenium.

Sementara banyak tidak menganggap bahwa hari ketujuh Sabat adalah Hari Suci, Alkitab (Imamat 23: 3; Keluaran 20: 8; Yesaya 58:13). Perjanjian Baru memperingatkan terhadap tidak menjaga (Ibrani 4: 4-11), namun banyak alasan main dengan “kata-kata kosong” (bdk Efesus 5:26).

Ini mungkin juga harus disebutkan bahwa meskipun kesalahan penerjemahan mengisyaratkan sebaliknya, Uskup abad kedua Ignatius dari Antiokhia TIDAK menggantikan Sabat hari ketujuh dengan hari Minggu (Thiel B. Ignatius and the Sabbath. *The Sabbath Sentinel*, Volume 69 (3): 18-21, 2016 dan Thiel B. More on Ignatius and the Sabbath. *The Sabbath Sentinel*, Volume 70 (2): 15-17, 2017). Begitu juga dokumen kuno yang disebut Didache tidak menggantikannya (Thiel B. *The Didache and the Sabbath. The Sabbath Sentinel*, Volume 69 (2): 10, 19-20, 2016).

Untuk informasi lebih lanjut terdokumentasi tentang sejarah gereja, periksa buku *Where is the True Christian Church Today?* dan *Continuing History of the Church of God* di www.cco.org.

individu jeli berafiliasi dengan Gereja Allah akan berpuasa dari matahari terbenam malam ini sampai matahari terbenam malam berikutnya (jika mereka mampu secara fisik - ibu menyusui, anak-anak kecil, wanita hamil, dan berbagai orang lain menderita tidak diharapkan untuk berpuasa - ini konsisten dengan praktek Yahudi di daerah ini juga). Dalam cepat ini kita pergi tanpa makanan atau minuman.

Anehnya, satu laporan Protestan mengklaim bahwa salah satu alasan orang Kristen tidak perlu menjaga Hari Pendamaian adalah karena tidak ada kuil Yahudi hari ini (Cocherell BL. *SHOULD Followers of Christ FAST ON THE DAY OF ATONEMENT?*). Namun, realitas Alkitab adalah bahwa Israel terus Hari Pendamaian selama berabad-abad sebelum ada sebuah kuil dan realitas lain adalah bahwa Perjanjian Baru

menunjukkan bahwa orang Kristen sekarang bait Allah (1 Korintus 3: 16-17) .

10. dikemas ulang Liburan jahat

Bagaimana Natal, Paskah, dan hari-hari keagamaan lainnya yang banyak profesor Kristus amati?

Apakah mereka berasal dari Alkitab? Jika tidak, mana mereka datang? Apakah itu penting, menurut Alkitab, jika Anda menjaga mereka?

Ada banyak liburan bahwa gereja-gereja di dunia mendukung, meskipun tidak semua dari mereka yang didukung oleh mereka semua. Sepanjang sejarah, beberapa gereja kadang-kadang didukung, serta kadang-kadang mengutuk, mereka libur yang sama.

Sementara itu di luar cakupan buku ini untuk pergi ke semua rincian tentang setiap liburan dan asal-usul mereka, kenyataannya adalah bahwa banyak yang dikemas ulang yang setan karena mereka sering awalnya dimaksudkan untuk menghormati pagan dewa / dewi sebelum berbagai gereja diadopsi dan / atau nama mereka.

Banyak akan terkejut mengetahui bahwa teolog Yunani-Romawi kadang-kadang mengutuk liburan ini sebagai kafir dan pantas bagi orang Kristen- meskipun fakta bahwa berbagai gereja Yunani-Romawi mempromosikan mereka di abad ^{ke-21}.

Hari Tahun Baru Dimuliakan Janus (dewa waktu) dan Strenua (dewi pemurnian dan kesejahteraan)

Alkitab dimulai tahun pada musim semi (Keluaran 12: 2), tapi apa yang sering disebut Hari Tahun Baru diamati pada tanggal 1 Januari st pada kalender modern. Pada akhir 2nd abad AD, teolog Yunani-Romawi Tertullian mengutuk orang-orang yang mengaku Kristus yang merayakan versi itu. Tapi, itu tidak menghentikan banyak yang ingin merayakan.

ensiklopedia katolik melaporkan:

Penulis dan dewan Kristen mengutuk pesta pora kafir dan ekses terhubung dengan festival ... dirayakan pada awal tahun: Tertullian menyalahkan orang Kristen yang menganggap hadiah adat - disebut strenae (Fr. étrennes) dari dewi Strenia, yang

memimpin Hari Tahun Baru (cf. Ovid, Fasti, 185-90) - sebagai token hanya hubungan ramah (De Idol xiv.). (Tierney J. New Year's Day. The Catholic Encyclopedia. Vol. 11, 1911)

Sekitar 487 AD, Yunani-Romawi tampaknya mengadopsi “Pesta Sunat” pada 1 Januari. Ini, bagaimanapun, tidak berhenti semua aktivitas kafir.

ensiklopedia katolik catatan:

Bahkan di zaman kita sendiri fitur sekuler pembukaan Tahun Baru mengganggu ketaatan beragama dari Sunat, dan cenderung membuat liburan belaka bahwa yang seharusnya memiliki karakter suci Hari Suci. St Agustinus menunjukkan perbedaan antara kafir dan cara Kristen merayakan hari: pesta kafir dan eksekusi itu harus ditebus dengan puasa Kristen dan doa (. PL, XXXVIII, 1024 sqq. ; Serm cxcvii, cxcviii). (Ibid)

Sehingga juga menyatakan:

... menjelang akhir abad keenam Dewan Auxerre (kaleng. I) melarang orang Kristen *strenas diabolicas observare*.

Diabolicas ekspresi *strenas observare* kasar diterjemahkan dari bahasa Latin ke bahasa Inggris sebagai “mengamati waktu baru Iblis.” Sangat mungkin bahwa resolusi Tahun Baru yang berkaitan dengan doa dan praktik sekali diberikan untuk dewi pagan.

1 Jan st bukan hari libur Alkitab, dan bahkan Gereja Roma telah melarang beberapa atributnya sebagai setan.

Hari Valentine Dimuliakan Faunus / Pan (dewa ternak dan kesuburan)

Alkitab tidak memiliki liburan seperti Hari Valentine, tetapi banyak orang mengamatinya.

Berikut adalah apa sumber Katolik telah ditulis tentang hal itu:

Akar kebohongan Hari St Valentine di festival Romawi kuno Lupercalia, yang dirayakan pada 15 Februari Untuk 800 tahun bangsa Romawi telah didedikasikan hari ini untuk dewa Lupercus. Pada Lupercalia, seorang pemuda akan menarik nama

seorang wanita muda dalam undian dan kemudian akan terus wanita sebagai pendamping seksual untuk tahun ini ...

Gereja Katolik tidak lagi secara resmi menghormati Santo Valentine, tetapi liburan telah baik akar Romawi dan Katolik. (The Origins of St. Valentine's Day. <http://www.american.catholic.org>)

Sehari akar pagan dan lisensi seksual tentu bukan hari bagi orang Kristen untuk mengamati. Jenis perilaku diperingatkan terhadap dalam Perjanjian Baru (1 Korintus 6:18; Yudas 4).

Perhatikan beberapa komentar Islam tentang Hari Valentine:

Merayakan Hari Valentine tidak diperbolehkan karena: Pertama, itu adalah liburan inovasi ... Kristen menyadari akar Pagan dari Hari Valentine. Cara orang Kristen diadopsi Hari St Valentine harus menjadi pelajaran bagi umat Islam ... Kita harus menghindari apapun yang berhubungan dengan praktek-praktek amoral kafir .. Love antara keluarga, teman dan orang-orang yang sudah menikah tidak perlu dirayakan pada hari dengan seperti. ... asal. (Ruling on Celebrating Valentine's Day. <http://www.contactpakistan.com>)

Perhatikan bahwa umat Islam mengaitkan Hari Valentine dengan agama Kristen (jelas palsu kompromi jenis) dan dosa.

Dengan kata lain, Hari Valentine menyebabkan nama Kristus (melalui istilah 'Kristen') untuk dihujat di antara bangsa-bangsa lain (Roma 2:24; Yesaya 52: 5). Tidak memiliki “nama Allah dihujat karena Anda” (Roma 2:24) menjaga libur penyembah berhala.

Kristen sejati tidak menyimpan libur setan repackaged (cf. 1 Korintus 10:21).

Mardi Gras: Setan Carnival

Karnaval seperti Mardi Gras dan Hari Valentine (disebut Lupercalia bawah) berasal dari paganisme:

Salah satu contoh pertama yang tercatat dari festival musim semi tahunan adalah festival Osiris di Mesir; itu diperingati

pembaharuan hidup yang dibawa oleh banjir tahunan Sungai Nil. Di Athena, selama abad ke-6 SM, sebuah perayaan tahunan untuk menghormati dewa Dionysus adalah contoh tercatat pertama penggunaan pelampung. Ia selama Kekaisaran Romawi yang karnaval mencapai puncak tak tertandingi kekacauan sipil dan ketidaksopanan. Karnaval Romawi utama adalah Bacchanalia, Saturnalia, dan Lupercalia. Di Eropa tradisi perayaan kesuburan musim semi bertahan dengan baik ke kali Christian ... Karena karnaval yang berakar dalam takhayul kafir dan cerita rakyat Eropa, Gereja Katolik Roma tidak mampu untuk membasmi mereka keluar dan akhirnya menerima banyak dari mereka sebagai bagian dari kegiatan gereja. (Carnival. The Columbia Encyclopedia, 6th ed. 2015)

The Bacchanalia adalah untuk dewa Bacchus, juga disebut Dionysus. Dia adalah dewa panen anggur, pembuatan anggur dan anggur, kegilaan ritual, kesuburan, teater, dan ekstasi keagamaan dalam mitologi Yunani. kemesuman seksual adalah bagian dari perayaan Bacchanalia. ibadahnya dikutuk oleh pemimpin Yunani-Romawi Commodianus pada abad ketiga (Commodianus. On Christian Discipline. From Ante-Nicene Fathers, Vol. 4).

Alkohol, terutama anggur, memainkan peran penting dalam kebudayaan Yunani dengan Dionysus menjadi alasan penting untuk gaya hidup parau (Gately I. Drink. Gotham Books, 2008, p. 11). Mardis Gras dan Carnaval tampaknya terkait dengan ini.

Pada akhir abad kedua, Uskup Katolik Roma dan Ortodoks Timur suci Irenaeus mengutuk pengikut Valentinus sesat untuk berpartisipasi dalam makan daging festival kafir karena ia menulis:

Karenanya juga datang untuk lulus, bahwa "paling sempurna" di antara mereka addict sendiri tanpa takut untuk semua jenis perbuatan terlarang yang Alkitab meyakinkan kita bahwa "mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah." Misalnya, mereka tidak membuat keraguan tentang makan daging dipersembahkan kepada berhala, membayangkan bahwa mereka dapat dalam kontrak dengan cara ini tidak ada kekotoran. Kemudian, sekali lagi, di setiap festival kafir dirayakan untuk menghormati berhala,. . . Lainnya dari mereka menghasilkan diri untuk nafsu daging dengan sangat

kerakusan, mempertahankan bahwa hal-hal duniawi harus diizinkan untuk sifat duniawi, sedangkan hal-hal rohani disediakan untuk spiritual. Beberapa dari mereka, apalagi, dalam kebiasaan mencemarkan wanita-wanita kepada siapa mereka telah mengajarkan doktrin di atas, seperti telah sering diakui oleh para wanita yang telah disesatkan oleh tertentu dari mereka, pada mereka kembali ke Gereja Allah, dan mengakui ini bersama dengan sisa kesalahan mereka.(Irenaeus. Against Heresies. Buku 1, Bab 6, Ayat 3)

Kemudian, Ortodoks Katolik apologis Arnobius (meninggal 330) memperingatkan terhadap jenis puasa yang kafir memiliki:

Apa yang mengatakan Anda, hai orang bijak Erectheus? apa, Anda warga Minerva? Pikiran selalu ingin tahu dengan kata-kata apa yang akan Anda membela apa itu begitu berbahaya untuk mempertahankan, atau apa yang seni Anda memiliki yang digunakan untuk memberikan keamanan untuk tokoh dan penyebab terluka begitu terluka. Ini tidak ketidakpercayaan palsu, juga tidak Anda diserang dengan berbaring tuduhan: kekejian dari Eleusinia Anda dinyatakan baik oleh awal basis mereka dan dengan catatan literatur kuno, dengan sangat tanda-tanda, di denda, yang Anda gunakan ketika ditanya dalam menerima hal-hal kudus, - “saya telah berpuasa, dan diminum draft; Saya telah dibawa keluar dari cist mistik, dan dimasukkan ke dalam anyaman keranjang; Saya telah menerima lagi, dan dipindahkan ke dada sedikit. (Arnobius. Against the Heathen, Buku V, Bab 26)

Arnobius bahkan tampaknya memperingatkan tentang perjamuan 'Mardi Gras' diikuti dengan cepat:

Hari raya Jupiter besok. Jupiter, saya kira, dines, dan harus kenyang dengan jamuan makan besar, dan panjang penuh dengan hasrat ingin untuk makanan dengan berpuasa, dan lapar setelah interval biasa. (Arnobius, Against the Heathen, Buku VII, Bab 32)

Dengan demikian, penulis awal mengutuk libur yang terdengar banyak seperti Carnival / Mardi Gras karena hubungannya dengan penyembahan berhala.

Alkitab mengajarkan:

¹³ Mari kita berjalan dengan baik, karena pada hari itu, tidak dalam pesta pora dan kemabukan, tidak dalam perbuatan keji dan nafsu, tidak dalam perselisihan dan iri hati. ¹⁴ Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus, dan tidak membuat ketentuan untuk daging, untuk memenuhi keinginannya. (Roma 13: 13-14)

Sementara Alkitab tidak mengutuk sukacita, Mardi Gras dan peringatan terkait bertentangan dengan kitab suci. Di Bolivia mereka menyebutnya “Setan Carnival” dan terbuka menyembah setan sebagai tuhan mereka!

Setan Carnival (La Diablada) Setiap musim semi, Oruro masuk ke modus karnaval ... Salah satu yang menarik adalah penari setan, tradisi yang berasal dari semacam aneh pemujaan setan. Oruro adalah sebuah kota pertambangan dan penduduk setempat, menghabiskan begitu banyak waktu di bawah tanah, memutuskan untuk mengadopsi dewa dunia bawah. Tradisi Kristen menyatakan bahwa ini harus menjadi setan dan Oruro setia sehingga diadopsi Setan, atau Supay, sebagai mereka dewa / (Frommes.

http://events.frommers.com/sisp/index.htm?fx=event&event_id=5769)

Carnaval / Mardis Gras adalah hari libur setan dan tentu saja tidak seorang Kristen. Itu tidak disimpan oleh Yesus maupun pengikut setia awal-Nya.

Prapaskah: Sebuah Perversion dari hari raya Roti Tidak Beragi dan Pentakosta?

Bagaimana Prapaskah?

Meskipun kata 'Prapaskah' berarti musim semi, sekarang terutama diamati pada musim dingin setelah Mardi Gras.

buku dunia ensiklopedia menyatakan:

Masa Prapaskah adalah musim agama diamati di musim semi ... Ini dimulai pada hari Rabu Abu, 40 hari sebelum Paskah, tidak termasuk hari Minggu, dan berakhir pada hari Minggu Paskah (Ramm B. Lent. World Book Encyclopedia, ed ke-50. 1966).

Bagaimana Rabu Abu?

Yah, itu bukan Kristen asli atau Alkitab Hari Suci.

ensiklopedia katolik melaporkan:

Rabu Abu Nama *meninggal cinerum* (hari abu) yang dikenakan dalam Misale Romawi ditemukan dalam salinan yang ada paling awal dari Gregorian Sacramentarium dan mungkin berasal dari setidaknya abad kedelapan.

Pada hari ini semua orang beriman menurut adat kuno dinasihati untuk mendekati altar sebelum awal Misa, dan ada imam, mencelupkan ibu jarinya menjadi abu sebelumnya diberkati, menandai dahi (Thurston H. Ash Wednesday. The Catholic Encyclopedia, 1907).

Jadi, Gereja Roma diadopsi secara resmi pada abad ^{ke-8}.

Hal ini juga harus dicatat bahwa ide menempatkan salib abu di dahi berasal dari penyembahan dewa matahari dan bentuk lain dari paganisme:

Mithratic ... memulai ... untuk selanjutnya memiliki Sun Salib di dahi mereka. Kesamaan dengan salib abu dibuat di dahi pada Kristen Rabu Abu mencolok. Beberapa telah mengusulkan ini menjadi contoh orang Kristen awal meminjam dari kultus Mithratic; lain menunjukkan bahwa kedua kultus yang menggambar pada prototipe yang sama. (Nabarz P. The mysteries of Mithras: the pagan belief that shaped the Christian world. Inner Traditions/Bear & Company, 2005, p. 36)

Rabu Abu ini diduga festival Kristen berasal dari paganisme Romawi, yang pada gilirannya mengambilnya dari Vedic India. Abu dianggap benih api dewa Agni, dengan kekuatan untuk membebaskan semua dosa ... Pada Roma Tahun Baru Pesta Pendamaian pada bulan Maret, orang memakai kain karung dan bermandikan abu untuk menebus dosa-dosa mereka. Kemudian seperti sekarang, malam tahun baru adalah festival untuk makan, minum, dan dosa, pada teori bahwa semua dosa akan dihapuskan hari berikutnya. Sebagai dewa sekarat Maret, Mars mengambil dosa hamba-hamba-Nya dengan dia ke kematian. Oleh karena itu

karnaval jatuh pada meninggal Martis, Hari Mars. Dalam bahasa Inggris, ini adalah hari Selasa, karena Mars dikaitkan dengan Saxon dewa Tiw. Di Perancis hari karnaval disebut Mardis Gras, "Fat Tuesday," hari bergembira sebelum Rabu Abu. (Walker B. The woman's encyclopedia of myths and secrets. HarperCollins, 1983, pp. 66-67)

Mana yang Prapaskah Empat puluh hari Cepat Datang Dari?

Alkitab menceritakan tentang masa 50 hari untuk menghitung, yang mana kita mendapatkan nama Pentakosta. Sekitar abad keempat keenam, Greco-Romawi menjaga beberapa jenis yang cepat 50 hari yang memiliki kemiripan dengan cepat Ramadhan (Pines, hal.32). Dalam waktu, ini berubah menjadi empat puluh hari pantang dari satu atau lebih (biasanya makanan) item.

Kristen awal, tentu saja, tidak terus Prapaskah sebagai bahkan Katolik santo Abbot John Cassian pada abad kelima menyadari:

Tetapi justru Anda harus tahu bahwa selama gereja primitif dipertahankan kesempurnaannya tak terputus, ketaatan ini Prapaskah tidak ada. (Cassian John. Conference 21, THE FIRST CONFERENCE OF ABBOT THEONAS. ON THE RELAXATION DURING THE FIFTY DAYS. Chapter 30)

Dengan demikian, dia mengakui bahwa Prapaskah ditambahkan dan bahwa beriman asli tidak tetap.

Rasul Paulus dipanggil menjaga Paskah dan hari raya Roti Tidak Beragi (1 Korintus 5: 7-8). Namun dia tidak melakukannya untuk sesuatu yang disebut Prapaskah. Namun, karena hari raya Roti Tidak Beragi melibatkan tujuh hari "cepat" dari ragi, sekitar waktu banyak menyebutnya Paskah, mungkin bahwa beberapa dikaitkan dengan Roma dan Mesir merasa bahwa masa pantang akan sesuai, tapi jumlah waktu , serta apa yang mereka abstain dari, bervariasi.

Socrates Scholasticus menulis dalam abad ke-5:

Puasa sebelum Paskah akan ditemukan berbeda diamati antara orang yang berbeda. Orang-orang di Roma cepat tiga minggu berturut-turut sebelum Paskah, kecuali hari Sabtu dan

Minggu. Mereka di Illyrica dan seluruh Yunani dan Alexandria mengamati cepat enam minggu, yang mereka sebut 'The empat puluh hari' cepat '. Lainnya terhitung cepat mereka dari minggu ketujuh sebelum Paskah, dan puasa tiga sampai lima hari saja, dan bahwa pada interval, namun menyebut saat itu 'The empat puluh hari' cepat '. ... beberapa menetapkan satu alasan untuk itu, dan lain-lain lagi, menurut beberapa naksir mereka. Satu dapat melihat juga perbedaan pendapat tentang cara berpantang dari makanan, serta tentang jumlah hari. Beberapa sepenuhnya menjauhkan diri dari hal-hal yang memiliki hidup: orang lain memakan ikan hanya dari semua makhluk hidup: banyak bersama-sama dengan ikan, makan unggas juga, mengatakan bahwa menurut Musa, tersebut juga terbuat dari air. Beberapa menjauhkan diri dari telur, dan segala macam buah-buahan: lain mengambil bagian dari roti kering saja; yang lain makan bahkan tidak ini: sementara yang lain setelah berpuasa sampai jam tiga, setelah itu mengambil apapun makanan tanpa perbedaan ... Sejak namun tidak ada yang dapat menghasilkan perintah ditulis sebagai otoritas ... (Socrates Scholasticus Ecclesiastical History, Volume. V, Bab 22)

Para rasul pasti tidak memiliki perbedaan puasa dengan kebutuhan yang berbeda (cf. 1 Korintus 1:10; 11: 1). Puasa Prapaskah empat puluh hari tidak seperti puasa empat puluh hari yang disebutkan dalam Alkitab yang melibatkan absen dari semua makanan dan air (Keluaran 34:28; Lukas 4: 2).

Mengenai asal-usul Prapaskah ini, perhatikan apa yang sarjana menulis:

Sebuah Prapaskah dari empat puluh hari diamati oleh jamaah dari Babilonia Ishtar dan oleh penyembah besar dewa meditorial Mesir Adonis atau Osiris ... Di antara orang-orang kafir, periode Prapaskah ini tampaknya telah menjadi awal yang sangat diperlukan untuk besar tahunan (biasanya musim semi) festival. (Bacchiochi S. God's Festivals in Scripture and History, Part 1. Biblical Perspectives, Berrian Springs (MI), 1995, p. 108)

Sangat mungkin bahwa ide dari empat puluh hari puasa berasal dari Alexandria di Mesir atau dari Yunani dan berhubungan dengan dewi

pagan Ishtar. Karena Babel mengambil alih Yunani dan Mesir, yang mungkin telah ketika mereka mulai praktek ini.

Sejak Kristen awal amati hari raya Roti Tidak Beragi, dikemas ulang puasa pagan rupanya diganti dengan berbagai cara oleh Greco-Roma.

Perhatikan bahwa Rasul Paulus memperingatkan terhadap terlibat dalam perayaan pagan:

¹⁴ Jangan memanfaatkan diri di tim yang tidak rata dengan orang-orang kafir; bagaimana bisa kejujuran dan hukum-breaking menjadi mitra, atau apa yang bisa menyalakan dan kegelapan memiliki kesamaan? ¹⁵ Bagaimana Kristus bisa datang ke kesepakatan dengan Beliar dan apa berbagi bisa ada antara percaya dan tidak percaya? ¹⁶ Bait Allah tidak bisa kompromi dengan dewa-dewa palsu, dan itulah apa yang kita - bait dari Allah yang hidup. (2 Korintus 6: 14-16, NJB)

¹⁹ Apa artinya ini? Bahwa dedikasi makanan untuk dewa-dewa palsu sebesar apapun? Atau bahwa dewa-dewa palsu sendiri berarti apa-apa? ²⁰ Tidak, tidak; hanya bahwa ketika orang-orang kafir pengorbanan, apa yang dikorbankan oleh mereka dikorbankan untuk setan yang bukan Tuhan. **Saya tidak ingin Anda berbagi dengan setan** s. ²¹ Anda tidak dapat minum dari cawan Tuhan dan juga dari cawan setan juga; Anda tidak dapat memiliki saham di meja Tuhan dan meja setan juga. ²² Apakah kita benar-benar ingin membangkitkan kecemburuan Tuhan; kita lebih kuat dari dia? (1 Korintus 10: 19-22, NJB)

Entah dari Mesir, paganisme Romawi, atau sumber setan lain, satu tempat Prapaskah tidak datang dari itu Alkitab. Itu juga tidak berasal dari tradisi awal para pengikut Yesus yang pertama.

Beberapa orang berpikir mereka cukup kuat secara rohani sehingga mereka dapat mencampur paganisme, tetapi mereka benar-benar membangkitkan murka Allah menurut Rasul Paulus.

Paskah

Banyak orang tidak menyadari bahwa Paskah (Ishtar) seharusnya Paskah, pindah ke Minggu karena pengecut dan kebencian dari orang-orang Yahudi (Ibid, hlm. 101-103).

Perhatikan apa yang dihormati sarjana Protestan J. Gieseler dilaporkan sekitar abad kedua:

Yang paling penting dalam festival ini adalah hari Paskah, tanggal 14 Nisan ... Di dalamnya mereka makan roti tak beragi, mungkin seperti orang-orang Yahudi, delapan hari melalui ... tidak ada jejak dari festival tahunan kebangkitan di antara mereka ... orang-orang Kristen dari Asia minor mengajukan banding mendukung kekhidmatan Paskah mereka pada Nisan 14 untuk John. (Gieseler, Johann Karl Ludwig. *A Text-book of Church History*. Harper & brothers, 1857, p. 166)

Meskipun Kristen terus Paskah pada tanggal 14 Nisan, karena ingin menjauhkan diri karena pemberontakan oleh orang-orang Yahudi di mata penguasa Romawi, banyak dari Greco-Romawi di Yerusalem, Roma, dan Alexandria (tapi tidak Asia Kecil) memutuskan untuk beralih Paskah untuk hari Minggu. Pada awalnya, mereka terus versi Paskah dan itu tidak disimpan liburan kebangkitan.

Perhatikan juga berikut dari G. Snyder:

Orang-orang Kristen pertama merayakan kematian Yesus dengan makan Pascha (ekaristi) pada tanggal lunar Paskah Yahudi (catatan 1 5 Kor. 7-8).

Pada awalnya tidak ada perayaan tahunan kebangkitan. Akhirnya, di dunia kafir, hari kebangkitan ditambahkan ke festival Pascha. Hari itu adalah hari Minggu. (Snyder GF. Irish Jesus, Roman Jesus: the formation of early Irish Christianity. Trinity Press International, 2002, p. 183)

Karena beberapa di Asia Kecil dan di tempat lain tidak pergi bersama dengan perubahan tanggal untuk hari Minggu, Mithras menyembah Kaisar Konstantin disebut Konsili Nicea, yang menyatakan Minggu untuk Yunani-Romawi. Konstantin sendiri kemudian menyatakan:

Marilah kita tidak memiliki kesamaan dengan orang-orang Yahudi yang menjijikkan; karena kita telah menerima dari

Juruselamat kita dengan cara yang berbeda. (Eusebius' Life of Constantine, Book III chapter 18).

Kristen seharusnya tidak membenci orang Yahudi atau tidak mengamati Hari Suci Allah, hanya karena banyak orang Yahudi membuat upaya untuk melakukannya.

Yesus tidak pernah mengindikasikan bahwa ras Yahudi adalah kekejian (Dia adalah seorang Yahudi) atau bahwa Dia mengubah tanggal Paskah. Namun matahari-pemujaan Constantine menyimpulkan sebaliknya. Dan pemeliharaan hari Minggu yang sekarang dikenal sebagai Paskah. Tetapi karena praktek matahari menyembah dan menghindari praktek-praktek yang dianggap terlalu “Yahudi” benar-benar mengapa Paskah diamati ketika itu.

Banyak praktik seperti telur Paskah, kelinci Paskah, dan api Paskah berasal dari paganisme menurut sumber-sumber Katolik Roma (misalnya Holweck F. G. Easter. The Catholic Encyclopedia, Volume V. Robert Appleton Company. 1909).

Uskup Anglikan JB Lightfoot menulis:

... Gereja-gereja di Asia Kecil ... diatur festival Paskah mereka dengan Paskah Yahudi tanpa memperhatikan hari dalam seminggu, tapi ... orang-orang Roma dan Alexandria dan Gaul mengamati aturan lain; sehingga menghindari bahkan kemiripan Yudaisme. (Lightfoot, Joseph Barber. Saint Paul's Epistle to the Galatians: A Revised Text with Introduction, Notes and Dissertations. Published by Macmillan, 1881, pp. 317, 331)

Dan nama Paskah? Ini adalah respelling dewi matahari terbit dan 'ratu surga' Ishtar:

Ishtar, dia baik kesuburan dan dewi perang. ... Easter atau Astarte adalah berlaku ibadah yang sama dari kultus seks Babel tua dilembagakan oleh Semiramis ratu prajurit yang memiliki nafsu untuk darah. (Kush H. Faces of the Hamitic People. Xlibris Corporation, 2010, p. 164)

Ishtar dipandang sebagai personifikasi dari planet Venus, dan bersama-sama dengan Shamash, dewa matahari, dan Sin, dewa

bulan, dia membentuk triad astral. (Littleton CS. Gods, Goddesses, and Mythology, Volume 6. Marshall Cavendish, 2005 p. 760)

Alkitab memperingatkan terhadap melayani 'ratu surga':

¹⁷ Apakah Anda tidak melihat apa yang mereka lakukan di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem? ¹⁸ Anak-anak mengumpulkan kayu, ayah menyalakan api, dan wanita uleni adonan, untuk membuat kue untuk ratu surga; dan mereka korban curahan kepada allah lain, bahwa mereka dapat memprovokasi Me marah. (Yeremia 7: 17-19)

Kue yang mirip dengan 'hot cross buns' (Platt C. The Psychology of Social Life. Dodd & Mead, 1922, p. 71). 'Ratu surga'?

Yeremia 7 ... **Cakes untuk ratu surga** (v. 18). Mungkin referensi ke Babel kesuburan dewi Ishtar, dewi planet Venus. (The Wycliffe Bible Commentary, Electronic Database. Copyright (c) 1962 oleh Moody Press)

Kristen seharusnya tidak dinamai liburan setelah dewi pagan yang praktek Alkitab mengutuk. Namun, kebanyakan yang mengaku Kristen tampaknya tidak memiliki masalah dengan itu.

Kamis Maundy dan tuan rumah Ekaristi

Seperti yang lain 'pengganti' untuk Paskah, beberapa tetap 'Kamis Putih. Berikut adalah beberapa dari apa *Ensiklopedia Katolik* mengajarkan tentang hal itu:

Hari raya Maundy (atau Kudus) Kamis sungguh-sungguh memperingati institusi Ekaristi dan adalah yang tertua dari perayaan khas Pekan Suci. Di Roma berbagai upacara aksesori lebih awal ditambahkan ke peringatan ini ... itu membawa sekitar ulang tahun lembaga Liturgi. ...

Kamis Putih diambil dengan suksesi upacara karakter menyenangkan. baptisan neophytes, rekonsiliasi peniten, konsekrasi minyak suci, mencuci kaki, dan peringatan Ekaristi Mahakudus ... (Leclercq H. Maundy Thursday. The Catholic

Encyclopedia. Vol. 10. New York: Robert Appleton Company, 1911)

The 'institutusi Ekaristi' pada dasarnya seharusnya mengacu pada perubahan Yesus simbol terkait dengan Paskah. Gereja Roma mengakui bahwa itu ditambahkan upacara untuk itu, bahwa itu adalah acara tahunan, dan basuh kaki yang dipraktikkan. Gereja Roma di tempat lain mengakui bahwa orang awam digunakan untuk melakukan basuh kaki, tapi itu tidak lagi praktek (Thurston H. Washing of Feet and Hands. The Catholic Encyclopedia. Vol. 15. New York: Robert Appleton Company, 1912).

The 'Ekaristi host' yang kini digunakan oleh Gereja Roma berbeda dari apa yang orang-orang Kristen yang asli lakukan.

ensiklopedia katolik mengajarkan:

Roti ditakdirkan untuk menerima Ekaristi Konsekrasi yang biasa disebut tuan rumah, dan meskipun istilah ini mungkin juga diterapkan pada roti dan anggur dari Kurban, itu lebih khusus disediakan untuk roti. Menurut Ovid kata berasal dari *hostis*, musuh: "*Hostibus a domitis Hostia nomen habet*", karena orang dahulu ditawarkan musuh yang kalah mereka sebagai korban kepada para dewa. Namun, ada kemungkinan bahwa *Hostia* berasal dari *hostire*, untuk menyerang, seperti yang ditemukan di *Pacuvius orang Kristen pertama ... hanya menggunakan roti yang disajikan sebagai makanan. Tampaknya bahwa bentuk berbeda tetapi sedikit dari apa itu di zaman kita.* (Leclercq H. "Host" The Catholic Encyclopedia. Vol. 7. nihil obstat. 1 Juni 1910)

Kristen awal yang digunakan roti tak beragi, bukan tuan rumah bulat yang tampak seperti 'matahari' yang digunakan dalam paganisme.

Maria Diangkat ke Surga

Kristen awal awalnya tidak memuliakan Yesus ibu Maria. Jadi di mana ide asumsi Maria berasal?

Pada dasarnya, dari literatur apokrif pada abad keempat (atau mungkin pada awal akhir abad ketiga) -tapi terutama bahkan lebih dari itu. Meskipun Epifanius Katolik mencoba untuk menyelidiki itu, ia tidak

yakin kapan itu benar-benar pertama kali dikembangkan-jelas berkaitan dengan wanita yang diadakan untuk pagan dewi ibadah (Panarion dari Epifanius, 78.11.4).

Bangsa Romawi kuno memiliki festival 1-3 hari untuk dewi Diana. Pada hari pertama ia diduga datang ke bumi dan pada hari ketiga, 15 Agustus mereka tampaknya merayakan asumsi dia ke surga sebagai ratu surga. Ini adalah hari yang sama dengan hari raya Katolik asumsi Mary (Kerr E. William Faulkner's Yoknapatawpha: "a Kind of Keystone in the Universe." Fordham Univ Press, 1985, p. 61). Beberapa tidak menganggap hal ini menjadi kecelakaan atau kebetulan (Green CMC. Roman religion and the cult of Diana at Aricia, Volume 0, Issues 521-85150. Cambridge University Press, 2007, p. 62; Frazer JG. The Magic Art and the Evolution of Kings VI, Volume 1. Kessinger Publishing, 2006, pp. 14-17).

Ada hubungan antara Diana dan berbagai dewi lain dan berapa banyak pandangan Mary (Fischer-Hansen, p. 49). Namun, santo Katolik Augustine khusus disebut Diana sebagai salah satu dari beberapa “dewa palsu dan berbohong” (Augustine. The Harmony of the Gospels, Book I, Chapter 25).

Hal ini diduga bahwa ini secara resmi diadopsi di Gereja Roma setidaknya sebagian karena pengaruh Islam sebagai Muhammad 'perawan' putri Fatima diduga juga naik ke surga. The 'asumsi' bukan Hari Suci Alkitab. Ini adalah repackaged 'ratu surga' (Yeremia 7: 17-19), akumulasi kafir.

Hari Halloween / All Saints'

Sedangkan ide menghormati memori dari kehidupan dan kematian seseorang seperti orang suci tidak menentang kitab suci (lih Hakim 11: 38-40), pemujaan orang-orang kudus dan mengorbankan mereka menentang ajaran rasul.

Setan ingin Kristus untuk sujud dan menyembah Dia (Matius 4: 9), tetapi Yesus menolak (Matius 4:10). Simon Magus (Kisah Para Rasul 8: 9-23) dilaporkan mendorong pengikutnya untuk memuja / menyembah Dia (Irenaeus Adversus haereses, Buku 1, Bab 23, Ayat 1-5.).

Rasul Petrus tidak hanya mengecam Simon Magus, ia melarang seorang kafir dari membungkuk atau membayar penghormatan kepada dia (Kisah

Para Rasul 10: 25-26). Rasul Paulus melarang bangsa-bangsa lain dari mengorbankan kepadanya dan Barnabas (Kis 14: 11-18). Rasul pada dasarnya kedua berpendapat bahwa mereka adalah orang-orang dan ini tidak boleh dilakukan. Kristen awal memahami ini dan tidak melakukan seperti itu. Seiring waktu, namun, beberapa bidat mulai menghormati peninggalan pada akhir abad kedua.

Pemujaan orang-orang kudus mengaku mulai menjadi masalah yang signifikan dengan gereja-gereja Yunani-Romawi pada abad keempat dan kemudian, meskipun fakta itu bukan praktik rasuli.

Perhatikan berikut:

Dengan menggabungkan gambar Pagan familiar, seperti Celtic dewa, Green Man, dan kepala bicephalic dalam gereja dan katedral, pejabat gereja mendorong rakyat untuk berbaur dua tradisi spiritual dalam pikiran mereka seharusnya mengurangi penerimaan mereka dari agama baru dan merapikan transisi dari cara-cara lama ke yang baru. (Pesznecker S. Gargoyles: From the Archives of the Grey School of Wizardry. Career Press, 2006, p. 85)

Dalam buku, pernyataan di atas didahului versi terpotong dari yang berikut bahwa Paus “Gregory ‘Agung’ tulis sekitar 600 AD:

Katakan Agustinus bahwa ia harus tidak berarti menghancurkan kuil-kuil para dewa melainkan berhala dalam kuil-kuil. Biarkan dia, setelah ia telah dimurnikan mereka dengan air suci, tempat altar dan peninggalan dari orang-orang kudus di dalamnya. Sebab, jika kuil-kuil yang dibangun dengan baik, mereka harus dikonversi dari penyembahan setan untuk pelayanan Allah yang benar. ... Biarkan mereka oleh karena itu, pada hari dedikasi gereja-gereja mereka, atau pada pesta para martir yang peninggalan yang diawetkan di dalamnya, membangun sendiri gubuk di sekitar candi satu-waktu mereka dan merayakan kesempatan dengan pesta agama. Mereka akan berkorban dan memakan hewan tidak lagi sebagai persembahan kepada setan, tetapi untuk kemuliaan Allah kepada siapa, sebagai pemberi segala sesuatu, mereka akan bersyukur karena memiliki telah kenyang. (Gregory I: Letter to Abbot Mellitus. Epsitola 76, PL 77: 1215-1216)

Paus Gregorius menganjurkan penggabungan pada praktek pagan. Namun, Alkitab menentang ini dan jenis ini pengorbanan sebagai setan (1 Korintus 10: 20-21). Selanjutnya, Alkitab mengajarkan bahwa setelah pengorbanan Yesus bahwa tidak ada kebutuhan untuk hewan kurban (Ibrani 10: 1-10). Memungkinkan atas untuk 'orang-orang kudus hari' menunjukkan bahwa ini juga peninggalan dari paganisme dan bahwa mereka benar-benar libur setan.

Banyak dress alkitabiah tidak tepat (bdk 1 Timotius 2: 9) dan kadang-kadang juga sebagai penyihir (yang Alkitab condemns- Keluaran 22: 8) pada Halloween. Ini bukan perayaan alkitabiah yang sesuai dan tentu saja tidak satu Kristen awal.

All Saints' Day dinyatakan pada abad ketujuh, dan kemudian pindah ke tanggal 1 November dan malam sebelum dikenal sebagai Halloween (Mersman F. All Saints' Day. The Catholic Encyclopedia. Vol. 1. nihil obstat. 1 Maret 1907).

31 Okt adalah tanggal Druid kuno diamati:

Druid, dan urutan imam di Galia kuno dan Inggris, percaya bahwa pada Halloween, hantu, roh, peri, penyihir, dan elf keluar untuk menyakiti orang. ... Dari keyakinan Druid datang penggunaan masa kini penyihir, hantu, dan kucing di perayaan Halloween ... Kebiasaan menggunakan daun, labu, dan batang jagung sebagai dekorasi Halloween berasal dari Druid. Masyarakat awal Eropa juga memiliki festival mirip dengan liburan Druid ... Dalam 700-an, Gereja Katolik Roma bernama 1 November *All Saints' Day*. **Kebiasaan kafir tua dan hari raya Kristen digabung menjadi festival Halloween.** (Halloween World Book Encyclopedia, vol 9. Chicago, 1966: 25-26).

Ini mungkin menarik untuk mempertimbangkan apa yang seorang penulis Katolik menulis:

Mengapa paus akan menempatkan perayaan Katolik mati di atas perayaan orang-orang kafir orang mati? Karena pesta Katolik berada di kontinuitas dan memenuhi makna yang kafir. (Killian Brian. Halloween, as autumn celebration, reminder God's name is hallowed. Catholic Online International News. 10/31/06)

Ini adalah fakta bahwa banyak terkait dengan Gereja Roma menikmati dan membual tentang koneksi kafir karena iman mereka. Ini adalah Alkitab bahwa mereka, dan semua, harus melihat sebagai sumber ajaran (lih 2 Timotius 3:16) dan mengutuk menggunakan bentuk pagan ibadah (Ulangan 12: 29-32; Yeremia 10: 2-6; 1 Korintus 10:21; 2 Korintus 6: 14-18).

hari Natal

Alkitab tidak pernah mendukung perayaan ulang tahun, termasuk dari Yesus. Awal Gereja Roma tidak merayakan Natal maupun ulang tahun lainnya. Ulang Tahun ketaatan masih dikutuk pada akhir abad 3rd oleh Arnobius (*Against the Heathen*, Buku I, Bab 64).

Selanjutnya, Tertullian memperingatkan bahwa untuk berpartisipasi dalam perayaan musim dingin dengan karangan bunga dan pemberian hadiah membuat satu amati untuk dewa-dewa pagan. Ada satu perayaan seperti yang dikenal sebagai Saturnalia yang dirayakan oleh orang kafir pada akhir Desember.

Mengklaim “ayah dari teologi Latin,” The Tertullian mengecam perayaan musim dingin, seperti Saturnalia (dari dewa pagan yang namanya berarti berlimpah) yang berubah menjadi Natal ia menulis:

The Minervalia adalah sebanyak Minerva, sebagai Saturnalia Saturnus; Saturnus, yang tentu harus dirayakan bahkan oleh budak kecil pada saat Saturnalia. Hadiah baru tahun ini juga harus tertangkap di, dan Septimontium terus; dan semua hadiah dari Midwinter dan hari raya terhormat Kinsmanship harus dituntut; sekolah harus dilingkari dengan bunga; istri yang flamens' dan pengorbanan aediles; sekolah dihormati di kudus-hari yang ditunjuk. Hal yang sama terjadi pada hari ulang berhal; kemegahan setan sering dikunjungi. Siapa yang akan berpikir bahwa hal-hal ini cocok untuk master Kristen, kecuali dia yang akan berpikir mereka cocok juga untuk orang yang tidak master? (Tertullian. *On Idolatry*, Chapter X)

Sekitar waktu Tertullian, Romawi Uskup Zephyrinus (199-217) dan Callistus (217-222) memiliki reputasi kompromi dan korupsi (dan ini dikonfirmasi oleh orang-orang kudus Katolik seperti Romawi seperti Hippolytus (*Hippolytus. Refutation of All Heresies*, Book IX, Chapter

VI) dan orang-orang diperbolehkan dalam gereja mereka yang terganggu dengan paganisme, dll

The Roman Saturnalia dan Persia Mithraisme sendiri adalah adaptasi dari sebuah bahkan lebih awal pagan agama - bahwa misteri kultus Babel kuno. Babel kuno merayakan dilahirkan kembali Nimrod sebagai Tammuz baru lahir dengan menyembah pohon cemara. Alkitab mengutuk ibadah yang melibatkan pohon cemara (Ulangan 12: 2-3; Yeremia 03:13; 10: 2-6).

Babel juga merayakan kelahiran kembali matahari selama musim winter solstice. Desember 25th akhirnya dipilih sebagai tanggal ulang tahun Yesus, karena Saturnalia dan lainnya ibadah dewa matahari terjadi pada waktu itu tahun:

Dalam 354 AD, Uskup Liberius dari Roma memerintahkan orang untuk merayakan pada tanggal 25 Desember Dia mungkin memilih tanggal ini karena orang-orang Roma sudah diamati sebagai hari raya Saturnus, merayakan ulang tahun matahari. (Sechrist EH. Christmas. World Book Encyclopedia, Volume 3. Field Enterprises Educational Corporation, Chicago, 1966, pp. 408-417)

Helios Mithras adalah salah satu dewa ... Minggu disimpan suci untuk menghormati Mithra, dan enam belas setiap bulan adalah suci kepadanya sebagai mediator. **25 Desember diamati sebagai hari ulang tahunnya, yang invicti natalis, kelahiran kembali musim dingin-sun, Tak Terkalahkan oleh kerasnya musim.** (Arendzen J. Mithraisme. The Catholic Encyclopedia, Volume X. nihil obstat, 1 Oktober, 1911)

Kaisar Konstantin telah menjadi pengikut dewa matahari Mithras, yang dianggap matahari Tak Terkalahkan dan satu lahir dari batu di sebuah gua bawah tanah. Mungkin karena ini, ibunya Helena memutuskan untuk percaya mitos bahwa Yesus lahir di sebuah rocky cave di bawah tanah.

Roma kini mengajar ini (dan penulis ini telah melihat bahwa 'kelahiran' ditampilkan beberapa kali di Vatican City), namun pada abad ketiga salah satu pendukungnya, Commodianus, mengutuk dewa batu:

Yang Tak Terkalahkan lahir dari batu, jika ia dianggap sebagai dewa. Sekarang katakan kita, maka, di sisi lain, yang merupakan yang pertama dari dua ini. Batu telah mengatasi dewa: maka pencipta batu harus dicari. Selain itu, Anda masih menggambarkan dia juga sebagai pencuri; meskipun, jika ia dewa, dia pasti tidak hidup dengan pencurian. Sesungguhnya ia adalah bumi, dan yang bersifat mengerikan. Dan ia berbalik lembu orang lain ke dalam gua-gua itu; seperti melakukan Cacus, bahwa anak Vulcan. (Commodianus. On Christian Discipline)

Yesus tidak lahir dari batu, namun yang sebagian bagaimana kelahiran-Nya sekarang digambarkan. Hal ini juga tidak benar untuk mengajarkan bahwa Ia dilahirkan pada tanggal 25 Desember thPara sarjana mengakui bahwa gembala tidak akan keluar dengan ternak mereka di lapangan (seperti Alkitab menunjukkan dalam Lukas 2: 8) hingga akhir Desember 25 th dan bahwa alkitabiah yang disebutkan (Lukas 2: 1-5) “sensus akan memiliki mustahil di musim dingin”(Natal. The Catholic Encyclopedia, 1908).

Banyak praktek dan kebiasaan yang berhubungan dengan Natal berasal dari paganisme sebagai ulama yang nyata akan mengakui. Baik rasul Yesus atau pengikut awal mereka diamati Natal.

re-dikemas Liburan Pagan

Sementara Alkitab tidak melarang libur sekuler (seperti perayaan hari kemerdekaan yang tidak mabuk-mabukan), Kristen awal TIDAK berdoa untuk orang-orang kudus yang mati atau mengamati sesuatu seperti Hari All Saint atau Natal. Banyak dewa pagan pada dasarnya berubah dari menjadi 'dewa sesuatu' untuk disebut sebagai 'santo sesuatu.'

Beberapa praktek pagan mungkin telah berubah, tetapi libur setan dikemas ulang masih belum Kristen, mereka juga tidak mereka bahwa Yesus dan para pengikut awal-Nya terus. Banyak liburan bahwa orang-orang tetap datang dari paganisme, dan bahkan memiliki hubungan dengan agama misteri Babel kuno. Ketika Allah mengutus Nehemia untuk membantu anak-anak Israel yang telah dipengaruhi oleh Babel, perhatikan apa Nehemia mengatakan dia lakukan:

³⁰ Saya dibersihkan mereka dari segala sesuatu pagan. (Nehemia 13:30)

Perjanjian Baru memperingatkan dari iman dikompromikan dan “Misteri Babel Besar” (Wahyu 17: 5). Perhatikan apa yang Alkitab mengajarkan bahwa umat Allah harus melakukan dalam hal “Babilon Besar”:

⁴ Pergilah kamu, orang saya, jangan sampai Anda berbagi dalam dosa-dosanya, dan jangan sampai Anda menerima tulahnya. (Wahyu 18: 4)

Kristen harus melarikan diri pencobaan dan dosa (1 Korintus 6:18; 2 Timotius 2:22), tidak menerimanya atau mempromosikannya. Mereka tidak harus menggabungkan praktek-praktek kafir dengan menyembah Allah yang benar (1 Korintus 10: 19-21; 2 Korintus 6: 14-18), bahkan itu adalah tradisi (Matius 15: 3-9).

11. Hari Suci Allah atau Kebohongan?

Hari yang harus disimpan oleh setia?

Lebih dari 1600 tahun yang lalu, Hari Suci Allah dikutuk oleh anti-Semit, John Chrysostom, yang kini dianggap sebagai santo Katolik dan Ortodoks. Beberapa tahun yang lalu, publikasi Protestan Christianity Today sebenarnya menyebut John Chrysostom sebagai “pengkhotbah terbesar gereja Awal” (John Chrysostom Early church's greatest preacher. Christianity Today, August 8, 2008).

John Chrysostom publik berkhotbah menentang hari suci Jatuh di 387 AD, karena beberapa yang mengaku Kristus yang mengamati mereka. Dia secara khusus menyebutkan Pesta Terompet, Hari Penebusan ('cepat ... di pintu'), dan Hari Raya Pondok Daun:

Festival orang Yahudi menyedihkan dan sengsara akan segera berbaris kepada kita satu demi satu dan secara berurutan: hari raya Sangkakala, hari raya Pondok Daun, puasa. Ada banyak di jajaran kami yang mengatakan mereka pikir seperti yang kita lakukan. Namun beberapa di antaranya akan menonton festival dan lain-lain akan bergabung dengan orang-orang Yahudi dalam menjaga pesta mereka dan mengamati puasa mereka. Saya ingin mendorong kebiasaan jahat ini dari Gereja sekarang ... Jika upacara Yahudi yang terhormat dan besar, kita adalah kebohongan ... Apakah Allah membenci festival mereka dan Anda berbagi di dalamnya? Dia tidak mengatakan ini atau festival itu, tapi mereka semua bersama-sama.

Cepat jahat dan najis dari orang-orang Yahudi sekarang di pintu kami. Pikir itu adalah yang cepat, tidak heran bahwa saya menyebutnya haram ... Tapi sekarang bahwa panggilan setan istri Anda untuk hari raya Sangkakala dan mereka mengubah telinga siap untuk panggilan ini, Anda tidak menahan mereka. Anda membiarkan mereka melibatkan diri mereka dalam tuduhan kefasikan, Anda membiarkan mereka akan diseret ke dalam cara bermoral. (John Chrysostom. Homily II Against the Jews I:1; III:4. Preached at Antioch, Syria on Sunday, September 5, 387 A.D.)

Hal ini penting untuk memahami bahwa John Chrysostom harus menyadari bahwa gereja abad kedua di wilayahnya terus Paskah pada saat yang sama orang-orang Yahudi lakukan, dan bahwa Gereja Katolik masih terus Pentakosta. Jadi, dengan memberitakan apa yang dia lakukan, John Chrysostom berkhotbah menentang gereja sendiri sebagai Roma dan Katolik Ortodoks mengklaim untuk menjaga kedua Paskah dan Pentakosta-baik sebagai orang-orang festival akan menjadi bagian dari "mereka semua bersama-sama."

Selanjutnya, John Chrysostom sebenarnya pernah menulis dalam mendukung "festival orang Yahudi" yang disebut Pentakosta (Chrysostom J. *The homilies of S. John Chrysostom, Archbishop of Constantinople: on the Acts of the Apostles*). Dengan demikian, ia mengakui bahwa setelah kebangkitan Yesus, setia yang dibutuhkan untuk hadir pada apa yang kemudian dianggap sebagai "hari raya orang Yahudi."

Jika Tuhan menentang semua hari-hari, mengapa para rasul telah membuat mereka? Alasan yang jelas adalah bahwa mereka mengikuti teladan Yesus dan tidak punya alasan untuk percaya bahwa mereka entah bagaimana dilakukan jauh.

Seperti disebutkan sebelumnya, Perjanjian Baru menyebut salah satu yang disebut "Yahudi" hari-hari suci Perhatikan berikut dari terjemahan Katolik "besar.":

³⁷ Dan dalam terakhir, **hari besar dari pesta YESUS** berdiri, dan menangis (Yohanes 7:37, Rheims Perjanjian Baru).

Jadi siapa yang benar?

Mereka yang mengikuti praktek-praktek Yesus atau mereka yang menghukum mereka?

Ingat bahwa John Chrysostom, dalam hal ini, agak benar menyatakan:

"Jika upacara Yahudi yang terhormat dan besar, kita adalah kebohongan."

Jadi yang hari harus diamati? Yang memiliki "**hari besar**" menurut Alkitab?

Hari yang adalah kebohongan?

John Chrysostom didukung hari dengan ikatan pagan seperti Natal dan Paskah. Logikanya untuk Natal pada tanggal 25 Desember juga jelas salah dan berdasarkan kebohongan dan kesalahan informasi (Addis WE, Arnold T. A Catholic Dictionary: Containing Some Account of the Doctrine, Discipline, Rites, Ceremonies, Councils, and Religious Orders of the Catholic Church. Benziger Brothers, 1893, p. 178).

Ini harus jelas bahwa hari Tuhan tidak kebohongan, tapi John Chrysostom (dan orang-orang dari gereja-gereja yang mengadopsi hari-hari bahwa ia dipromosikan) jelas berbohong. Bahkan suci Katolik Thomas Aquinas menulis bahwa Sabat dan pada dasarnya semua Alkitab Hari-hari Kudus memiliki yang berarti bagi orang Kristen (The Summa Theologica of St. Thomas Aquinas.).

Menariknya ensiklopedia katolik meliputi laporan, “Paulician sering digambarkan sebagai kelangsungan hidup awal dan murni Kristen (Fortescue A. Paulicians). Sebuah abad ke-11 Yunani-Romawi menulis bahwa Paulician “mewakili ibadah kita dari Allah sebagai pemujaan berhala. Seolah-olah kita, yang menghormati tanda salib dan gambar-gambar suci, masih terlibat dalam menyembah setan”(Conybeare F.C. Addend ix III in: *The Key of Truth: A Manual of the Paulician Church of Armenia*. Clarendon Press, Oxford, 1898, p. 149).

Kesadaran bahwa banyak yang mengaku Kristus tidak benar diamati libur setan tidak baru dan telah dikutuk oleh beberapa sepanjang abad.

Tradisi dan / atau Alkitab?

Relatif sedikit orang di planet ini bahkan mencoba untuk menjaga Hari Suci Allah. Kebanyakan yang mengaku memiliki agama mereka kaitkan dengan Alkitab terus hari-hari lain.

Beberapa menjaga libur keagamaan non-alkitabiah karena tekanan dari anggota keluarga. Beberapa tidak akan menjaga Alkitab Hari Suci karena tekanan dari masyarakat dan / atau majikan mereka.

Yesus memperingatkan bahwa mereka yang mengikuti Dia harus berharap untuk memiliki masalah dengan anggota keluarga (Matius 10:36) dan dunia. Dia tidak memberitahu mereka untuk berkompromi

dengan dunia yang akan membenci pengikut sejati-Nya (Yohanes 15: 18-19), tetapi berusaha mencapai kesempurnaan (Matius 5:48).

terjemahan hidup baru mengajarkan berikut tentang umat Allah:

³ Mereka tidak berkompromi dengan kejahatan, dan mereka berjalan hanya di jalan-Nya. (Mazmur 119: 3)

Apakah Anda bersedia untuk berkompromi dengan kejahatan? **Setan mencoba untuk membuat dosa terlihat baik** (Kejadian 3: 1-6) dan muncul sebagai “malaikat terang” (2 Korintus 11: 14-15). Akan Anda tetap libur HIS bahkan jika mereka *muncul* baik untuk Anda?

Agama-agama Yunani-Romawi cenderung menganggap bahwa ketaatan liburan mereka didasarkan pada tradisi-tetapi sering tradisi-tradisi dimulai pada paganisme. Karena banyak dari masa lalu (dan sekarang) pemimpin dalam agama mereka didukung tradisi ini, banyak bertindak seolah-olah mereka diterima oleh Allah.

Sementara tradisi yang konsisten dengan firman Allah baik-baik saja (cf. 1 Korintus 11: 2; 2 Tesalonika 2:15), mereka bertentangan dengan Alkitab tidak harus disimpan. Perhatikan Perjanjian Baru membuat yang jelas:

⁸ Hati-hati jangan ada orang menipu Anda melalui filsafat dan tipu daya kosong, sesuai dengan tradisi laki-laki, sesuai dengan prinsip-prinsip dasar dunia, dan tidak menurut Kristus. (Kolose 2: 8)

³ Dia menjawab dan berkata kepada mereka, "Mengapa kamu juga melanggar perintah Allah karena tradisi Anda ... ⁷ orang munafik Benarlah nubuat Yesaya tentang kamu, katakan?!:

⁸ "Orang-orang ini mendekat kepada-Ku dengan mulut mereka, dan memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku ⁹ Dan sia-sia mereka menyembah-Ku, Mengajar sebagai doktrin perintah-perintah manusia '.." (Matius 15: 3 , 7-9)

Firman Allah menyebutkan bahwa banyak telah menerima tradisi bahwa mereka tidak seharusnya dan mendorong pertobatan dari orang-orang setelah mereka menyadari hal ini:

¹⁹ Ya TUHAN, kekuatanku dan benteng saya, perlindungan saya pada hari penderitaan, The bangsa-bangsa lain akan datang ke Anda dari ujung bumi dan berkata, "kebohongan Tentunya nenek moyang kita telah mewarisi, tidak berharga dan hal-hal yang tidak menguntungkan." (Yeremia 16:19)

Alkitab mengajarkan bahwa pengamatan agama asing setan:

¹⁶ Mereka memprovokasi Dia cemburu dengan dewa-dewa asing; Dengan kekejian mereka memprovokasi Dia marah. ¹⁷ Mereka dikorbankan untuk setan, tidak kepada Allah, Untuk dewa mereka tidak tahu, Untuk dewa baru, pendatang baru yang bapak-bapak tidak takut. (Ulangan 32: 16-17)

konfirmasi pemberitahuan dari konsep ini dari akhir Katolik Roma Kardinal Prancis Jean-Guenole-Marie Daniélou:

Dunia kafir dan Gereja Kristen benar-benar tidak kompatibel; satu tidak dapat secara bersamaan melayani Tuhan dan berhala. (Daniélou J. *The Origins of Latin Christianity*. Translated by David Smith and John Austin Baker. Westminster Press, 1977, p. 440)

Sesungguhnya, dunia kafir dan Gereja Kristen benar-benar tidak kompatibel; satu tidak dapat secara bersamaan melayani Tuhan dan berhala.

Namun, banyak orang, termasuk di gerejanya, melakukannya hari ini ketika mereka mengamati libur penyembah berhala yang telah dimodifikasi dengan istilah Kristen dan beberapa perubahan praktek. Memahami bahwa Yesus berkata, "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu adalah murid saya memang. Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." (Yohanes 8: 31-32). hari-hari suci Allah membebaskan kita dari paganisme.

Pertimbangkan bahwa Rasul Paulus memperingatkan:

¹⁴ Jangan tidak seimbang bersama dengan orang-orang kafir. Untuk apa persekutuan memiliki kebenaran dengan pelanggaran hukum? Dan apa persekutuan memiliki cahaya dengan kegelapan? ¹⁵ Dan apa yang sesuai memiliki Kristus

dengan Belial? Atau apa bagian memiliki percaya dengan orang yang tidak percaya? ¹⁶ Apakah hubungan bait Allah dengan berhala? Bagi Anda adalah bait dari Allah yang hidup. Sebagaimana Allah telah mengatakan:

"Aku akan diam di dalamnya Dan berjalan di antara mereka. Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku."

¹⁷ Oleh karena itu

"Keluarlah kamu dari antara mereka dan pisahkanlah, firman Tuhan. Jangan menyentuh apa yang najis, dan Aku akan menerima kamu."

¹⁸ 'Aku akan menjadi Bapamu Anda, Dan Anda akan menjadi putra dan putri saya, firman TUHAN semesta alam. (2 Korintus 6: 14-18)

Perhatikan Allah akan menjadi Bapa bagi mereka yang tidak akan menjadi bagian dari praktek pagan. Bukan Ayah untuk orang-orang yang merangkul mereka sebagai bagian dari ibadah.

Meskipun beberapa tindakan seperti memiliki praktek bahwa orang kafir memiliki menyenangkan Tuhan, mereka menipu diri mereka sendiri:

³² Anda mengatakan, "Kami ingin menjadi seperti bangsa-bangsa, seperti bangsa di dunia, yang melayani kayu dan batu." Tapi apa yang ada dalam pikiran tidak akan pernah terjadi. (Yehezkiel 20:32, NIV)

²⁶ Imam-melakukan kekerasan terhadap hukum dan melanggar kekudusan hal-Ku yang kudus; mereka tidak membedakan antara yang kudus dan umum; mereka mengajarkan bahwa tidak ada perbedaan antara yang najis dengan yang bersih; dan mereka menutup mata mereka dengan menjaga dari hari-hari Sabat saya, sehingga saya dinajiskan di tengah mereka. (Yehezkiel 22:26, NIV)

Tuhan berkata itu membuat perbedaan. Alih-alih Dia menyenangkan ini, termasuk praktek-praktek kafir akan membawa murka-Nya (Yehezkiel

30:13)! Membela praktek duniawi sensual adalah setan (lih Yakobus 3: 13-15).

Allah Hari Kudus atau apa?

Alkitab mengacu pada pesta Allah sebagai 'pertemuan kudus' (misalnya Bilangan 28:26; 29:12) atau 'festival suci (lih Yesaya 30:29).

Alkitab berulang kali mengutuk perayaan pagan sebagai salah dan setan (1 Korintus 10: 20-21; 1 Timotius 4: 1). Alkitab mengatakan untuk tidak menggabungkan perayaan non-alkitabiah ke dalam menyembah Allah (Ulangan 32; Yeremia 10; 1 Korintus 10: 20-21).

Namun banyak telah memutuskan untuk mengamati kalender ibadah yang Alkitab

tidak mendukung. Menggunakan praktek bahwa Rasul Yohanes asosiasi dengan antikristus (1 Yohanes 2: 18-19).

Liburan non-alkitabiah dipromosikan oleh setan dan telah membantu rencana jelas Allah bagi miliaran selama berabad-abad.

Yesus berkata Tuhan ingin disembah dalam kebenaran:

²⁴ Allah adalah roh, dan orang-orang yang menyembah harus menyembah dalam roh dan kebenaran. (Yohanes 4:24, NJB)

Liburan ke setan dikemas ulang tidak menghormati Allah yang benar. Tuhan ingin Anda mempercayai-Nya dan melakukan hal-hal dengan cara-Nya, bukan milikmu (Amsal 3: 5-6).

The Alkitab Hari-hari Kudus bantuan gambar rencana keselamatan Allah. Dimulai dengan pengorbanan Yesus di Paskah, untuk berjuang untuk hidup 'tidak beragi' hidup, untuk pemanggilan buah sulung di usia ini (Pentakosta), dengan terompet Wahyu dan kebangkitan, untuk pengingat peran Setan dalam dosa-dosa kita dan pengorbanan penebusan Kristus, untuk membayangkan kerajaan seribu tahun Allah di bumi (hari raya Pondok Daun), dengan realisasi bahwa Allah akan menawarkan keselamatan bagi semua (terakhir Hari besar), bagian dari rencana Allah yang terungkap dan membuat lebih nyata bagi orang Kristen.

Alkitab mengatakan orang Kristen untuk meniru Rasul Paulus karena ia meniru Yesus (1 Korintus 11: 1).

Yesus terus Alkitab Hari-hari Kudus (Lukas 2: 41-42; 22: 7-19; Yohanes 7: 10-38; 13). Tidak harus Anda mengikuti teladan-Nya sebagaimana Dia mengajar (Yohanes 13: 12-15)?

Rasul Paulus terus Alkitab Hari-hari Kudus (Kis 18:21; 20: 6,16; 21: 18-24; 27: 9; 28: 17-18; 1 Korintus 5: 7-8; 16: 8). Paulus memperingatkan orang-orang yang akan kompromi mereka dengan praktek setan (1 Korintus 10: 19-21). Orang yang mengaku mengikuti Tuhan dalam Alkitab harus dibersihkan dari paganisme (lih Nehemia 13:30; 2 Petrus 1: 9).

Rasul Yohanes terus Alkitab Hari-hari Kudus, namun memperingatkan orang yang mengaku sebagai orang Kristen tidak mengikuti praktek-praktek nya:

¹⁸ Anak-anakku, waktu ini adalah waktu terakhir; dan seperti yang Anda telah mendengar bahwa antikristus akan datang, bahkan sekarang telah bangkit banyak antikristus, yang kita tahu bahwa itu adalah waktu yang terakhir. ¹⁹ Mereka keluar dari kami, tapi mereka tidak dari kita; karena jika mereka telah dari kita, th ey akan terus dengan kami; tetapi mereka pergi keluar bahwa mereka mungkin menjadi nyata, bahwa tidak satupun dari mereka adalah dari kita. (1 Yohanes 2: 18-19)

Haruskah orang Kristen menjaga Hari-hari Kudus Alkitab sama seperti rasul-Nya, seperti John terus? Yohanes menulis bahwa mereka yang palsu mengaku Kristen yang tidak mengikuti praktek-nya berfungsi sebagai antikristus.

Ketika datang ke Days Kudus dan liburan, yang kita mendengarkan? Firman Allah atau tradisi manusia? Meskipun ada bisa menjadi tempat yang tepat untuk tradisi, tidak harus menerima tradisi yang bertentangan dengan firman Allah.

Karena firman Allah menguntungkan untuk doktrin (2 Timotius 3:16), mungkin kita harus belajar dari Peter dan respon para rasul lain kepada para pemimpin agama dari hari mereka:

²⁹ Kami harus menuruti Allah dan bukan manusia. (Kisah Para Rasul 5:29)

Anda akan mengikuti contoh Yesus dan para Rasul, dan menjaga Hari Suci Allah jalan-Nya, dan tidak memungkinkan tradisi dewan laki-laki untuk menghentikan Anda?

Anda akan mendengarkan orang-orang yang “memberitakan menjadi pertemuan kudus” (Imamat 23: 8,21,24,27,35,36), yang festival Alkitab Allah (Imamat 23:37)?

Yesus berkata:

²¹ Saudara-saudaraku adalah mereka yang mendengarkan firman Allah dan melakukannya. (Lukas 08:21)

Apakah Anda benar-benar salah satu saudara Yesus? Kristen seharusnya (Roma 8:29). Kita harus dipisahkan oleh kebenaran (Yohanes 17:19).

Akan Anda dan / atau rumah Anda mendengarkan firman Allah dan melakukannya? Akan Anda tetap Days Kudus Allah atau tradisi yang oleh iblis-terinspirasi?

¹⁴ Melayani Tuhan! ¹⁵ Kalau ternyata jahat untuk Anda untuk melayani Tuhan, memilih untuk dirimu hari ini siapa Anda akan melayani”seperti dewa pagan“yang negerinya Anda tinggal. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan melayani Tuhan”(Yosua 24: 14-15).

Pilih Hari Suci Allah.

	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033
Hari-Hari Kudus	Kebaktian malam Paskah dimulai saat matahari terbenam							
	Mar	Apr	Apr	Mar	Apr	Apr	Mar	Apr
	31	20	9	29	16	6	25	12
	Semua hari kodus dimulai saat matahari terbenam pada malam sebelumnya							
Hari Pertama Roti Tidak Beragi	Apr	Apr	Apr	Mar	Apr	Apr	Mar	Apr
	2	22	11	31	18	8	27	14
Hari Terakhir Roti Tidak Beragi	Apr	Apr	Apr	Apr	Apr	Apr	Apr	Apr
	8	28	17	6	24	14	2	20
Pentakosta	Mei	Jun	Jun	Mei	Jun	Jun	Mei	Jun
	24	13	4	20	9	1	16	5
Hari Raya Sangkakala	Sep	Okt	Sep	Sep	Sep	Sep	Sep	Sep
	12	2	21	10	28	18	6	24
Hari Pendamaian	Sep	Okt	Sep	Sep	Okt	Sep	Sep	Okt
	21	11	30	19	7	27	15	3
Hari Raya Pondok Daun	Sep	Okt	Okt	Sep	Okt	Okt	Sep	Okt
	26	16	5	24	12	2	20	8
Hari Besar Terakhir	Okt	Okt	Okt	Okt	Okt	Okt	Sep	Okt
	3	23	12	1	19	9	27	15

Hari Allah berlangsung dari matahari terbenam hingga matahari terbenam. Oleh karena itu, semua hari kodus yang tercantum di atas, selain malam Paskah, dimulai pada malam sebelum tanggal yang tercantum.

Misalnya, pada tahun 2026 hari pertama Roti Tidak Beragi dimulai saat matahari terbenam pada 1 April dan berlangsung hingga matahari terbenam pada 2 April.

Continuing Church of God

Amerika Serikat kantor Continuing Church of God terletak di: PO Box 109, Grover Beach, California, 93483 USA.

Continuing Church of God (CCOG) website

CCOG.ASIA Situs ini memiliki fokus pada Asia dan memiliki berbagai artikel dalam berbagai bahasa Asia, serta beberapa item dalam bahasa Inggris.

CCOG.IN Situs ini ditargetkan terhadap orang-orang dari warisan budaya India. Ini memiliki bahan dalam bahasa Inggris dan berbagai bahasa India.

CCOG.EU Situs ini ditargetkan Eropa. Ini memiliki bahan dalam berbagai bahasa Eropa.

CCOG.NZ Situs ini ditargetkan Selandia Baru dan lain-lain dengan latar belakang Inggris-turun.

CCOG.ORG Ini merupakan website utama Continuing Church of God. Ini melayani orang di semua benua. Ini berisi artikel, link, dan video, termasuk khotbah mingguan dan Hari Suci.

CCOGAFRICA.ORG Situs ini ditargetkan terhadap orang-orang di Afrika.

CCOGCANADA.CA Situs ini ditargetkan terhadap orang-orang di Kanada.

CDLIDD.ES La Continuación de la Iglesia de Dios. Ini adalah situs bahasa Spanyol untuk Continuing Church of God.

PNIND.PH Patuloy na Iglesya ng Diyos. Ini adalah situs Filipina dengan informasi dalam bahasa Inggris dan Tagalog.

Berita dan Sejarah situs

COGWRITER.COM Website ini adalah alat proklamasi utama dan memiliki berita, doktrin, artikel sejarah, video, dan update kenabian.

CHURCHHISTORYBOOK.COM Ini adalah mudah diingat website dengan artikel dan informasi di sejarah gereja.

BIBLENEWSPROPHECY.NET Ini adalah situs radio online yang mencakup berita dan topik Alkitab.

Saluran Video YouTube untuk Khotbah & Sermonettes

BibleNewsProphecy saluran. CCOG video sermonette.

CCOGAfrica saluran. CCOG pesan dalam bahasa Afrika.

CDLIDDSermones saluran. CCOG pesan dalam bahasa Spanyol.
ContinuingCOG saluran. CCOG khotbah video.

Hari Suci Allah atau hari libur setan?



Ketika Anda memikirkan liburan, apa yang terlintas dalam pikiran?
Apakah Anda berpikir tentang cemara pohon, karangan bunga, kelinci, telur, hot-lintas roti, dan kostum penyihir?

Namun tidak satupun dari simbol-simbol yang disahkan di dalam Alkitab.
Apakah Anda tahu apa yang sebenarnya Alkitab ajarkan?

Rasul Paulus menulis:

19 Apa yang saya katakan itu? Itu berhala adalah sesuatu, atau apa yang ditawarkan kepada berhala adalah sesuatu? 20 Sebaliknya, bahwa hal-hal yang orang-orang kafir mengorbankan mereka mengorbankan untuk setan dan tidak kepada Allah, dan aku tidak ingin Anda untuk memiliki persekutuan dengan setan. 21 Anda tidak dapat minum dari cawan Tuhan dan juga dari cawan roh-roh jahat; Anda tidak dapat mengambil bagian dari meja Tuhan dan dari tabel dari

setan. 22 Atau apakah kita memprovokasi cemburu Tuhan?
Apakah kita lebih kuat dari dia? (1 Korintus 10:19-22)

Jika Anda tetap libur Allah Hari Kudus atau setan?